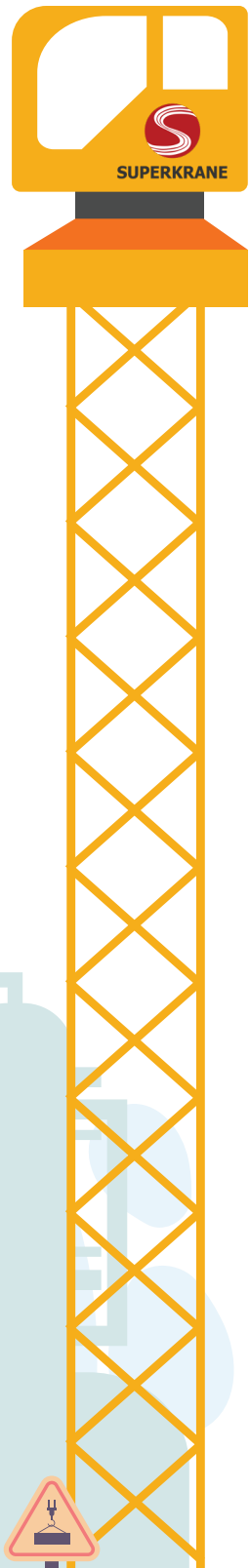




SUPERKRANE



INTEGRATED REPORT

LAPORAN TERINTEGRASI

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk.



**RECOVER & RESUME
GROWTH**

2022

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "Superkrane" yang didefinisikan sebagai PT Superkrane Mitra Utama Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta jasa konstruksi. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Superkrane Mitra Utama Tbk secara umum. Laporan ini memuat data dan informasi terkait kinerja yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun buku 2022, yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

This Integrated Annual Report contains statements of financial condition, operating results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this Integrated Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company carries out its business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This Integrated Annual Report contains the words "Company", "Company", and "Superkrane" which are defined as PT Superkrane Mitra Utama Tbk which carries out its main business activities in trading and leasing of heavy equipment and construction services. Sometimes the word "we" is used on the grounds of convenience to refer to PT Superkrane Mitra Utama Tbk in general. This report contains data and information related to the Company's performance throughout the 2022 financial year, which began on January 1, 2022 and ended on December 31, 2022.



LAPORAN TERINTEGRASI 2022

Recover & Resume Growth



Selama tahun 2022, pertumbuhan ekonomi mulai pulih akibat pengaruh dari pandemi Covid 19 yang membatasi pergerakan kegiatan-kegiatan pendukung ekonomi. Secara internal kepulihan juga didukung strategi Perusahaan yang tetap berkelanjutan meningkatkan pemasaran pada sektor-sektor yang akan meningkat, memperketat protokol kesehatan, meningkatkan kapabilitas asset utama dan pendukung, tidak melakukan pengurangan sumber daya manusia ahli sehingga ketika tahun 2022 keadaan ekonomi membaik dengan banyaknya investasi konstruksi sehingga pertumbuhan ekonomi Perseroan menanjak naik disertai peningkatan laba serta manfaat yang diterima Perseroan serta karyawan. Maka dari itu semangat “recover & resume” terhadap pertumbuhan Perseroan signifikan terjadi. Semangat ini semoga dapat dipertahankan oleh Manajemen beserta jajarannya sebagai bukti dari program keberlanjutan Perseroan.

During 2022, economic growth began to recover due to the influence of the Covid 19 pandemic which limited the movement of economic support activities. Internally, the recovery is also supported by the Company's strategy of continuing to increase marketing in sectors that will increase, tightening health protocols, increasing the capabilities of main and supporting assets, not reducing skilled human resources so that in 2022 the economic situation will improve with lots of construction investment so that The Company's economic growth had increased, accompanied by an increase in profits and benefits received by the Company and its employees. Therefore, the spirit of “recover & resume” towards the Company's growth was significant. Hopefully this spirit can be maintained by the Management and staff as evidence of the Company's sustainability program.



KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



2018



2019

Kontribusi Untuk Negara Contribute To Nation

Tahun 2018, merupakan awal permulaan Perusahaan menempatkan posisinya sebagai Perusahaan yang bonafit dan berintegritas sekaligus Perusahaan dengan sektor seperti ini sangatlah jarang untuk dapat tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ini merupakan wujud private sector untuk berkontribusi untuk Negara dalam mendukung proyek infrastruktur strategis yang sangat dibutuhkan dalam membangun sektor ekonomi, sosial, dan lain-lain. Rincian dari catatan kontribusi Perusahaan terhadap Negara terdeskripsikan di laporan tahunan 2018 ini sekaligus awal mula Perusahaan dalam membuat laporan transparansi untuk publik.

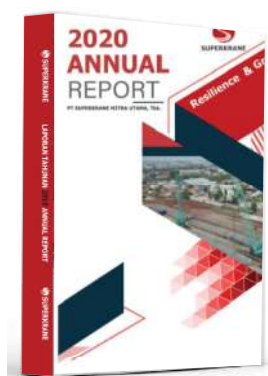
The Year 2018 was the beginning of the Company's position as a bona fide and integrity company as well as a company with sectors like this rarely being listed on the Indonesia Stock Exchange. In addition, this was a form of the private sector to contribute to the State in supporting infrastructure project strategies that were urgently needed in the economic, social, and other sectors. From the content of the report, the details of the Company's contribution to the State were described in this 2018 annual report since the beginning of the Company in making the transparent report for the public.

Membangun Kapasitas Sumber Daya Manusia Build Human Capability

Hal yang terpenting dalam menjalankan bisnis operasi Perseroan adalah Kekuatan Pekerja Kami. Perseroan sangat sadar pentingnya elemen ini, oleh karena itu membangun Kemampuan Pekerja Kami akan meningkatkan kehandalan operasi, bisnis yang berkelanjutan, operasi yang aman dan efisien untuk mencapai kinerja terbaik dan meraih kesuksesan bersama sesuai misi dari Perseroan.

Semangat untuk meningkatkan kekuatan Pekerja terangkum dalam tajuk Laporan Tahunan Perseroan 2019: "Human Capability", dalam laporan ini tergambar usaha – usaha Perseroan dalam proses Peningkatan Kemampuan Pekerja dengan bersinergi dari setiap divisi Perseroan yang semangat berkontribusi dalam setiap program – program Peningkatan Kemampuan Pekerja. Berkat adanya Peningkatan dan Pengembangan Pekerja ini akan memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan yang selaras dengan value chain, kinerja ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

The most important thing in running the Company's operational business is the Strength of Our Employees. The Company is very aware of the importance of this element, therefore building the Capabilities of Our Employees will improve operational reliability, sustainable business, safe and efficient operations to achieve the best performance and achieve success together according to the mission of the Company. The enthusiasm to increase Worker strength is summarized in the heading of the 2019 Company Annual Report: "Human Capability", in this report the Company's efforts in the Worker Capability Improvement process are illustrated with synergy from each division of the Company who are passionate about contributing to each Worker Capability Improvement program. Thanks to the Improvement and Development of Employees, this will provide added value to stakeholders that is aligned with the value chain, economic performance and increased welfare of the community at large.



2020



2021

Bertahan dan Berkembang Resilience & Growth

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dari segi kesehatan yang mana berdampak ke iklim bisnis Indonesia dan khususnya Perseroan. Dampak terbesar adalah pembatasan interaksi akibat Pandemi Covid 19 mengakibatkan rendahnya kontrak kerja penyewaan alat berat. Akan tetapi, Perseroan memandangnya sebagai tantangan dan bahkan peluang yang harus diraih. Strategi bertahan adalah yang tepat dilakukan oleh Manajemen Perseroan selama tahun buku 2020 agar Perseroan tetap berkembang.

2020 was a year full of challenges in terms of health which had an impact on the business climate in Indonesia and in particular the Company. The biggest impact was the limitation of interaction due to the Covid 19 pandemic resulting in low heavy equipment rental work contracts. However, the Company viewed it as a challenge and even an opportunity that must be seized. Defensive strategy was the right thing to do by the Management of the Company during the 2020 fiscal year so that the Company continued to grow.

Membangun Strategy Keberlanjutan Build Sustainability Strategy

Selama tahun 2021, pertumbuhan ekonomi mulai pulih akibat pengaruh dari pandemi Covid 19 yang membatasi pergerakan kegiatan-kegiatan pendukung ekonomi. Secara internal kepulihan juga didukung strategi Perusahaan yang tetap berkelanjutan meningkatkan pemasaran pada sektor-sektor yang akan meningkat, memperketat protokol kesehatan, meningkatkan kapabilitas asset utama dan pendukung, tidak melakukan pengurangan sumber daya manusia ahli.

During 2021, economic growth began to recover from the impact of the Covid-19 pandemic which limited supporting economic activities. Internal recovery was also supported by the Company's strategy to continuously promote marketing in improving sectors, tighten health protocols, improve the capabilities of the main and supporting assets, and not reducing the human resources of experts.

DAFTAR ISI

Table Of Content

KILAS KINERJA 2022

Performance Review 2022

2.1	Kinerja Utama Tahun Buku 2022 <i>Fiscal Year Highlight Performance 2022</i>	15
2.2	Peristiwa Penting 2022 <i>Event 2022</i>	18
2.3	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>	19
2.4	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	20
2.5	Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight Chart</i>	21
2.6	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlight</i>	22
2.7	Kronologi Pencatatan Saham <i>Stock Listing Chronology</i>	23

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

3.1	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	26
3.2	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	30

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

4.1	Identitas Perseroan <i>Corporate Information</i>	35
4.2	Sejarah Singkat Perseroan <i>Company Brief History</i>	36
4.3	Tonggak Sejarah Jejak Langkah <i>Milestone History</i>	37
4.4	Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>	38
4.5	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan <i>Vision, Mision & Company Values</i>	39
4.6	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	42
4.7	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Profile</i>	43
4.8	Profil Dewan Direksi <i>Board of Director's Profile</i>	45
4.9	Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	48
4.10	Sumber Daya Manusia <i>Human Resource</i>	49
4.11	Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Development</i>	51
4.12	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	55
4.13	Komposisi Saham Komisaris dan Dewan Direksi <i>Commissioner/Director Shareholders Composition</i>	55
4.14	Struktur Kepemilikan Saham <i>Shareholders Composition</i>	56
4.15	Entitas Anak dan atau Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and or Associated Entities</i>	57
4.16	Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professionals</i>	57

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

5.1	Tinjauan Industri <i>Industry Review</i>	59
5.2	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	59
5.3	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	61
5.4	Laba Rugi Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	61
5.5	Arus Kas <i>Cash Flow</i>	62
5.6	Kemampuan Membayar Hutang <i>Ability to Pay Debt</i>	63
5.7	Kolektibilitas Piutang <i>Collectibility of Receivables</i>	64
5.8	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	65
5.9	Target dan Realisasi Tahun 2022 <i>Targets and Realization in 2022</i>	65
5.10	Tahun Buku 2023 <i>Fiscal Years 2023</i>	66
5.11	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	66
5.10.	Pembagian Dividen <i>Distribution of Dividends</i>	67
5.12.	Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum <i>Realization of Use of Public Offering Funds</i>	67

TATA KELOLA PERSEROAN

Good Corporate Governance

6.1	Prinsip Penerapan Tata Kelola Perseroan <i>Good Corporate Governance Principles</i>	69
6.2	Penerapan Tata Kelola Perseroan <i>Good Corporate Governance Implementation</i>	70
6.3	Organ Perseroan <i>Company Organs</i>	
6.3.1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting Shareholder</i>	76
6.3.2	Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB) <i>Extraordinary General Meeting Shareholder</i>	81
6.3.3	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioner</i>	82
6.3.4	Komite di bawah Dewan Komisaris <i>Committee under Coard Of Commissioners</i>	85
6.3.5	Dewan Direksi <i>Board Of Director</i>	89
6.3.6	Organ dibawah Direksi <i>Organs Under Director</i>	91
6.4	Sistem Manajemen Resiko <i>Risk Management System</i>	86
6.5	Kode Etik <i>Code of Ethic</i>	102
6.5.1	Tanggung Jawab dalam Pelaksanaan <i>Responsible in Implementation</i>	102
6.5.2	Mutu dan K3L di dalam Bisnis <i>Quality and HSE in Business</i>	103
6.5.3	Integritas Perseroan dalam Kode Etik	103



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility

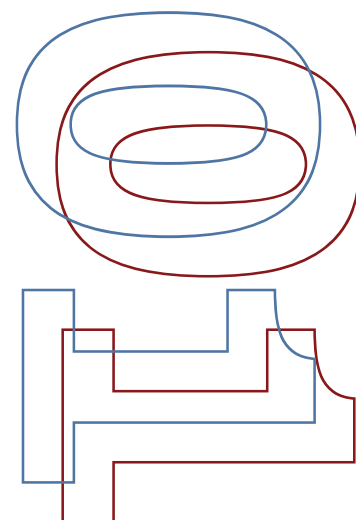
7.1	Tanggung Jawab Sosial <i>Corporate Social responsibility</i>	109
7.2	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup <i>Environmental Responsibility</i>	109
7.3	Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan <i>Customer Responsibility</i>	112
7.4	Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan <i>Responsibility for Social and Community Development</i>	113
7.5	Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan <i>Responsibility for Social and Community Development</i>	114

INDEKS GRI <i>GRI Index</i>	117
--------------------------------	-----

SURAT PERTANGGUNG JAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN <i>Annual Report Responsibility</i>	121
---	-----

LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Statements</i>	122
---	-----





TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI KAMI

ABOUT OUR INTEGRATED REPORT

TENTANG LAPORAN KAMI TERINTEGRASI KAMI ABOUT OUR INTEGRATED REPORT

Selamat datang di Laporan Terintegrasi Superkrane tahun buku 2022, laporan ini menggabungkan Laporan Tahunan sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Melalui Laporan ini, kami ingin menjelaskan bagaimana Perseroan menjaga keseimbangan Triple Bottom Line (Profit-People-Planet) dalam rangka memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan kami yang terus bergerak dinamis mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, untuk menciptakan nilai tambah dan manfaat yang berkelanjutan.

Standar Laporan dan Assurance

Pelaporan keberlanjutan di dalam Laporan Terintegrasi ini disiapkan sesuai dengan Standar GRI: "Pilihan Inti". Pernyataan dengan Standar GRI yang diaplikasikan ditandai dengan warna berbeda pada setiap sub-judul atau paragraf yang relevan. Kami juga melampirkan indeks Standar GRI. [102-54][102-55]

Kami belum melakukan proses assurance oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Direksi. [102-56]

Periode dan Siklus Laporan

Laporan ini menjelaskan kebijakan, inisiatif, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam periode pelaporan dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Untuk selanjutnya, Laporan Terintegrasi Perseroan akan diterbitkan secara periodik setiap tahun. [102-50] [102-51] [102-52]

Penyajian Kembali Informasi dan Perubahan dalam Pelaporan

Pada laporan ini masih belum ada perubahan signifikan dalam daftar topik material dan batasan topik dari periode pelaporan sebelumnya. [102-48][102-49]

Welcome to the Superkrane Integrated Report for the financial year 2022, this report combined Annual Report, as required in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies, and Sustainability Report, as stipulated in POJK No. 51/ POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

With this report, we aim to explain how the Company maintains the balance of the Triple Bottom Line (Profit-People-Planet) in order to meet the expectations of our shareholders and stakeholders that continue to change dynamically to adapt to technological advancement over time, as well as to create added value and sustainable benefits.

Reporting and Assurance Standards

Sustainability reporting in this Integrated Report is prepared in accordance with GRI Standards: "Core Option." Statements to which GRI Standards apply are marked with different color in each relevant sub-heading or paragraph. We also attach GRI Standards index. [102-54] [102-55]

We have not yet conducted external party assurance on this Report. To ensure the credibility and quality of the information delivered, all contents and data have gone through internal verification process approved by Board of Directors. [102-56]

Reporting Period and Cycle

This report describes policies, initiatives, achievements and challenges faced by the Company in the reporting period from January 1, 2022 to December 31, 2022. Henceforth, Integrated Report of Company will be published periodically on an annual basis. [102-50] [102-51] [102-52]

Restatement of Information and Changes in Reporting

In this report, there is no significant change in the list of material topics and topic limitations from the previous reporting period. [102-48] [102-49]

Ruang Lingkup, Isi, dan Batasan Pelaporan

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kuantitatif, kualitatif, atau keduanya, untuk menjelaskan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diperoleh. Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan tiga tahun berturut-turut, kecuali bila saat ini data tahun sebelumnya belum tersedia. Semua data yang disampaikan dapat dipercaya karena didukung oleh dokumen yang ada dan terverifikasi. Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasokan Perseroan selama periode pelaporan. [102-10]

Data kinerja keberlanjutan dapat berasal dari kegiatan utama Superkrane di kantor pusat yang berlokasi di Jalan Cakung Cilincing No. 9B, Jakarta Utara dan 2 kantor cabang, kantor proyek yang tersebar di pulau-pulau utama Indonesia seperti Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua sepanjang datanya tersedia. Sedangkan data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. [102-45]

Untuk menentukan materialitas dan batasan pelaporan, secara internal mengikuti pendekatan dalam standar GRI yang meliputi empat tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi; mengidentifikasi topik-topik yang material dan batasannya;
2. Prioritasi; melakukan prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Validasi; melakukan validasi atas topik-topik material dengan manajemen.
4. Review; melakukan tinjauan atas Laporan baik pada saat sebelum diterbitkan maupun sesudahnya, untuk meningkatkan kualitas Laporan di tahun berikutnya. [102-46]

Reporting Scope, Content and Limitations

Data and information presented can be in the form of quantitative data, qualitative data, or both, to explain policies, efforts made and achievements. Presentation of data as far as possible uses a comparison of three consecutive years, except when data from the previous year is not yet available. All data submitted are reliable as they are supported by existing and verified documents. There were no significant changes to the Company's business activities, main production facilities, share ownership structure, organization or supply chain during the reporting period. [102-10]

Sustainability performance data mainly come from Superkrane's main activities at the head office located in Cakung Cilincing Street No. 9B, North Jakarta, 2 branch offices, many project offices spread across Indonesia's main islands, such as Sumatera, Java, Kalimantan, Sulawesi and Papua to the extent that the data are available. Meanwhile, financial data and information are sourced from Financial Statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk. for the year ended December 31, 2022. [102-45]

To determine reporting materiality and limitations, following the approach in GRI standards which include the following four stages:

1. *Identification; identify material topics and limitations;*
2. *Prioritization; prioritize topics identified in the previous step;*
3. *Validation; validate material topics with the management.*
4. *Review; conduct a review of Report both before and after publication, to improve the quality of the Report in the following year. [102-46]*

Strategi Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Strategy

Perusahaan telah menetapkan visi untuk menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan. Visi tersebut kami jabarkan dalam strategi keberlanjutan usaha sebagai berikut:

The Company has set a vision to become a world-class company in heavy equipment industry in Indonesia with the best service quality for the satisfaction of all interested parties. We describe this vision in our business sustainability strategy as follows:



01

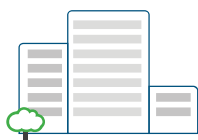
Menerapkan kebijakan yang berkomitmen mutu yang tinggi, keselamatan Operasi yang handal serta berorientasikan perlindungan lingkungan
Implement a policy that is committed to high quality, reliable operating safety and is oriented towards environmental protection strategy



02

Kehandalan operasi dan pelayanan terbaik menjadi motto utama Kami.
Reliability of operation and best service is our main motto.





03

Peremajaan peralatan utama serta berorientasikan peralatan yang ramah lingkungan menjadi fokus utama kami.

Focus on equipment upgrades and overhauling and replacing with environmental friendly equipments.



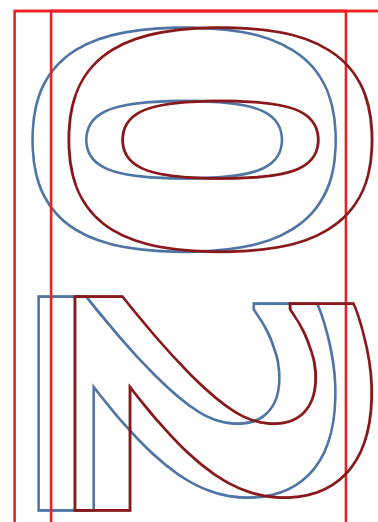
04

Peningkatan kompetensi selalu menjadi misi kami dengan mengutamakan pemberdayaan masyarakat lokal sekitar proyek.

Competency improvement has always been our mission by prioritizing the empowerment of local communities around the project.







IKHTISAR

KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR

KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE HIGHLIGHT





PENYEWAAN ALAT BERAT
EQUIPMENT RENTAL



 **35,3%**

Dari Tahun Buku 2021
IN FISCAL YEAR 2021

LABA TAHUN BERJALAN
INCOME FOR YEAR




 **95,68%**

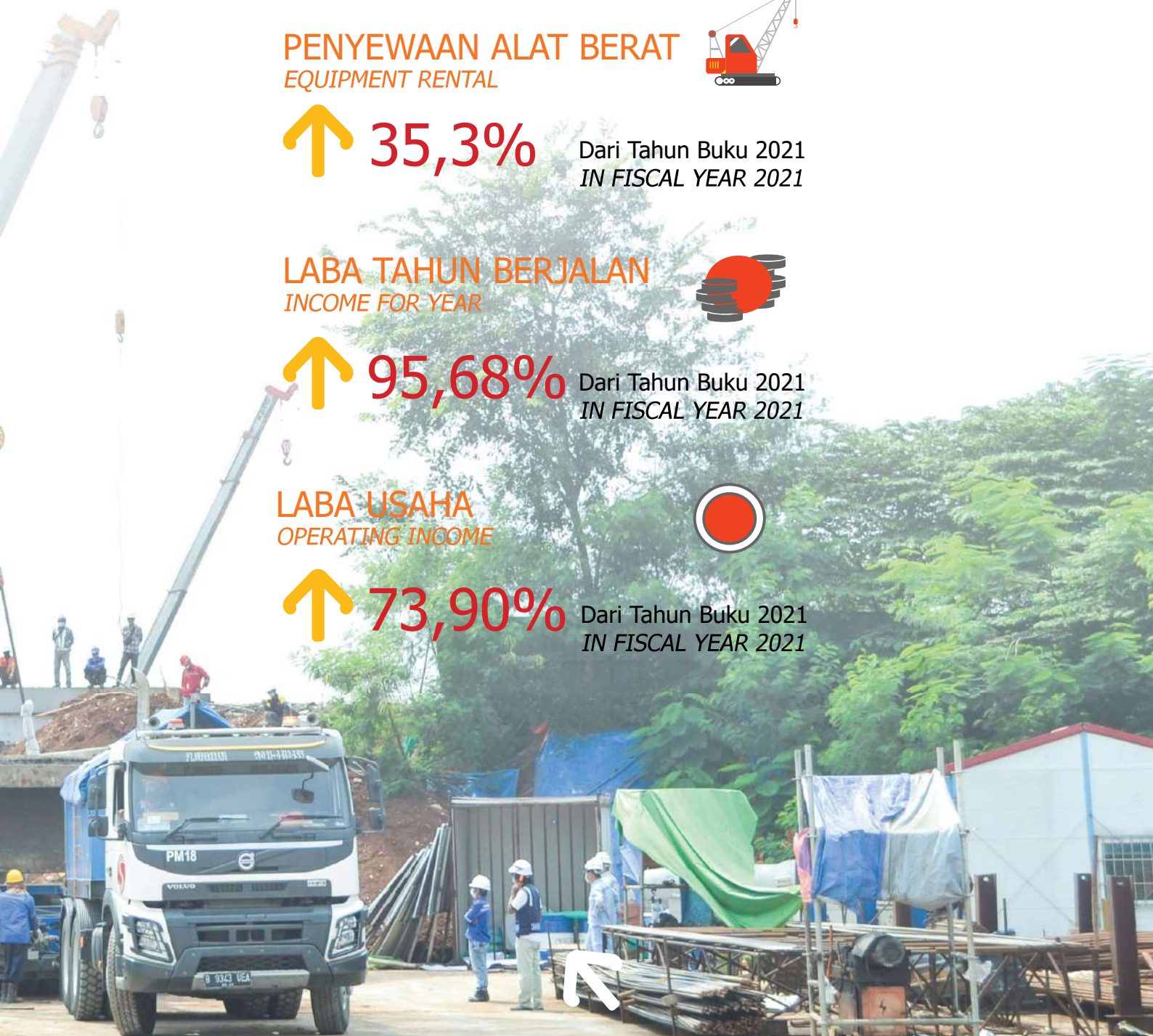
Dari Tahun Buku 2021
IN FISCAL YEAR 2021

LABA USAHA
OPERATING INCOME



 **73,90%**

Dari Tahun Buku 2021
IN FISCAL YEAR 2021



PERISTIWA PENTING EVENTS HIGHLIGHT



16 Desember 2022

Rapat Pemegang Saham Luar Biasa 2022
General Meeting of Shareholders 2022



14 September 2022

Penghargaan dari SANY di Hotel Mulia
SANY Award at Hotel Mulia



1 Juli 2022

Eksternal Audit LEEA (Lifting Engineering Equipment Association)



28 Juni 2022

Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan Fiskal 2021
General Meeting of Shareholders Fiscal 2021.



13 Mei 2022

Diserahkannya
Sertifikat SMK3 Level Emas dari
Kementerian Tenaga Kerja

SERTIFIKASI & KEANGGOTAAN [102-13]

CERTIFICATION & MEMBER [102-13]

Sertifikasi <i>Certification</i>	Tanggal Pertama Diperoleh <i>Date of Attainment</i>	Masa Berlaku <i>Effective Period</i>	Penerbit Sertifikat <i>Certificate Issuer</i>
SMK3 Kemenaker Bendera Emas	31 Juli 2021 31 July 2021	3 Tahun <i>Years</i>	Sucofindo Kemenaker Indonesia
ISO 9001:2015	01 Oktober 2021 01 October 2021	3 Tahun <i>Years</i>	Tuv Nord Indonesia KAN Indonesia
ISO 14000:2015	01 Oktober 2021 01 October 2021	3 Tahun <i>Years</i>	Tuv Nord Indonesia KAN Indonesia
ISO 45000:2018	01 Oktober 2021 01 October 2021	3 Tahun <i>Years</i>	Tuv Nord Indonesia KAN Indonesia
IPAF Member	16 Oktober 2015 16 October 2015	-	IPAF
LEEA Accreditation Member	26 Agustus 2020 26 August 2020	1 Tahun <i>Years</i>	LEEA (Lifting Equipment Engineers Association)
ASPINDO	8 Januari 2021 8 January 2021	3 Tahun <i>Years</i>	ASPINDO
LPJK	14 Maret 2021 14 March 2021	3 Tahun <i>Years</i>	LPJK. Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi

IKHTISAR DATA KEUANGAN [102-7]

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS [102-7]

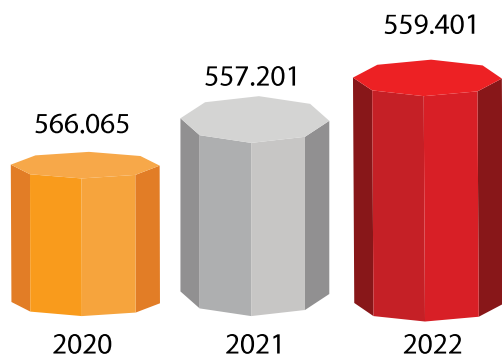
Keterangan Description	2022	2021	2020	Keterangan Description
Pendapatan	648,399,834,168	419.487.164.471	507.783.841.202	Revenue
Laba Kotor	175,150,295,946	30.058.238.299	128.414.828.592	Gross Profit
Laba Usaha	139,303,980,186	36.362.539.986	72.284.232.953	Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	106,339,345,085	(3.355.100.719)	22.640.225.356	Income Before Income Tax
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	(16,091,168,431)	7.249.838.585	(12.863.775.048)	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba Tahun Berjalan	90,248,176,654	3.894.737.866	9.776.450.308	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	5,691,112,440	676,342,68	2.567.919.120	Other Comprehensive Income For The Year After Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	95,939,289,094	4.571.080.546	12.344.369.448	Total Comprehensive Income For The Year

TINJAUAN KEUANGAN [102-7]

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS [102-7]

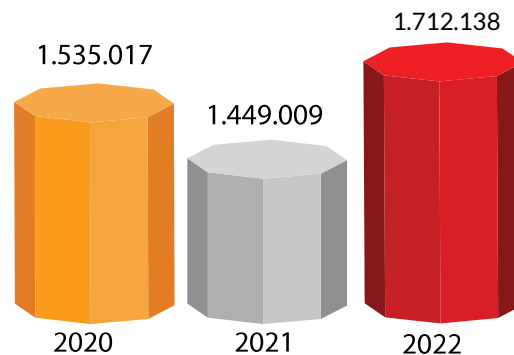
Keterangan Description	2022	2021	2020	Keterangan Description
Aset Lancar	477,847,318,111	397.074.371.606	440.188.055.273	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,234,291,363,242	1.051.934.697.496	1.094.829.184.334	Non Current Assets
Jumlah Aset	1,712,138,681,353	1.449.009.069.102	1.535.017.239.607	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	248,759,921,124	256.138.907.057	297.789.899.916	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	863,977,744,561	635.668.435.471	671.161.693.663	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,112,737,665,685	891.807.342.528	968.951.593.579	Total Liabilities
Ekuitas	599,401,015,668	557.201.726.574	566.065.646.029	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,712,138,681,353	1.449.009.069.102	1.535.017.239.607	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	5,60%	0,32%	0,80%	Return On Assets
Ratio Laba Terhadap Ekuitas	16,01%	0,82%	2,18%	Return On Equity
Ratio Laba Terhadap Pendapatan	14,80%	1,09%	2,43%	Return On Revenue
Rasio Lancar	1,92 X	1,55 X	1,48 X	Current Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,86 X	1,60 X	1,71 X	Debt To Equity ratio
Rasio Utang Terhadap Aset	0,65 X	0,62 X	0,63 X	Debt to Asset Ratio
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Aset	1,44	1,14	1,19	Long Term Liability to Equity

EKUITAS EQUITY



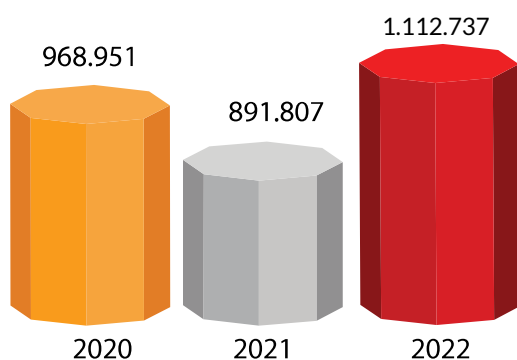
*Dalam Jutaan / In Million

ASET ASET



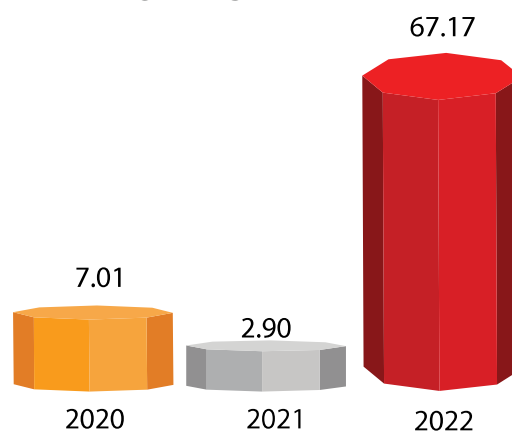
*Dalam Jutaan / In Million

LIABILITAS LIABILITIES

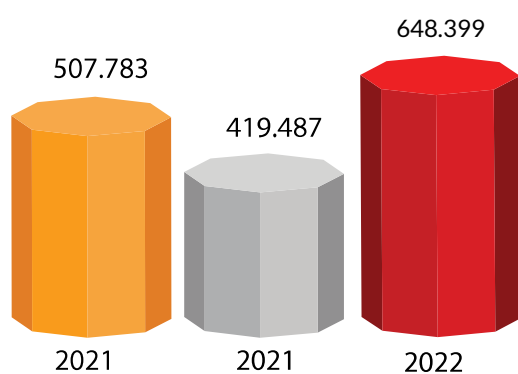


*Dalam Jutaan / In Million

LABA PERSAHAM EARNING PER SHARE

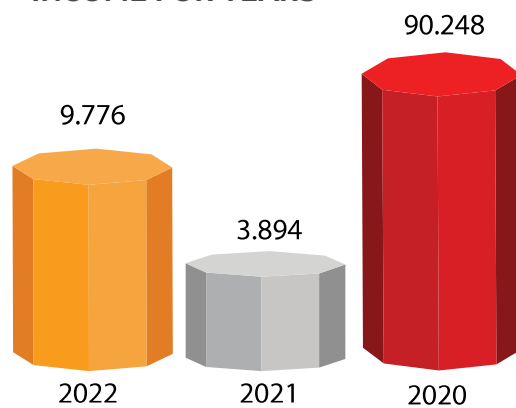


PENDAPATAN REVENUE



*Dalam Jutaan / In Million

LABA TAHUN BERJALAN INCOME FOR YEARS



*Dalam Jutaan / In Million

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Tahun/Bulan Year/Month	Harga (Rp.) Price (IDR)			Jumlah Saham Beredarlembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Jan-20	595	466	520	1.500.000.000	780.000.000.000
Feb-20	550	472	482	1.500.000.000	723.000.000.000
Mar-20	540	388	404	1.500.000.000	606.000.000.000
Apr-20	500	402	470	1.500.000.000	705.000.000.000
May-20	670	452	615	1.500.000.000	922.500.000.000
Jun-20	615	470	550	1.500.000.000	825.000.000.000
Jul-20	675	520	620	1.500.000.000	930.000.000.000
Aug-20	735	600	655	1.500.000.000	982.500.000.000
Sep-20	780	535	695	1.500.000.000	1.042.500.000.000
Oct-20	720	540	545	1.500.000.000	817.500.000.000
Nov-20	675	520	590	1.500.000.000	885.000.000.000
Dec-20	745	575	730	1.500.000.000	1.095.000.000.000
Jan-21	850	715	720	1.500.000.000	1.080.000.000.000
Feb-21	1020	665	690	1.500.000.000	1.035.000.000.000
Mar-21	850	655	810	1.500.000.000	1.215.000.000.000
Apr-21	910	730	770	1.500.000.000	1.155.000.000.000
May-21	825	635	700	1.500.000.000	1.050.000.000.000
Jun-21	780	650	675	1.500.000.000	1.012.500.000.000
Jul-21	740	645	685	1.500.000.000	1.027.500.000.000
Aug-21	835	675	825	1.500.000.000	1.237.500.000.000
Sep-21	880	655	675	1.500.000.000	1.012.500.000.000
Oct-21	835	670	735	1.500.000.000	1.102.500.000.000
Nov-21	875	715	850	1.500.000.000	1.275.000.000.000
Dec-21	1000	835	905	1.500.000.000	1.357.500.000.000
Jan-22	935	770	775	1.500.000.000	1.162.500.000.000
Feb-22	820	705	790	1.500.000.000	1.185.000.000.000
Mar-22	910	765	900	1.500.000.000	1.350.000.000.000
Apr-22	1200	885	950	1.500.000.000	1.425.000.000.000
May-22	1245	950	1245	1.500.000.000	1.867.500.000.000
Jun-22	1300	1140	1180	1.500.000.000	1.770.000.000.000
Jul-22	1340	1095	1270	1.500.000.000	1.905.000.000.000
Aug-22	1410	1165	1210	1.500.000.000	1.815.000.000.000
Sep-22	1500	1150	1500	1.500.000.000	2.250.000.000.000
Oct-22	2090	1490	1920	1.500.000.000	2.880.000.000.000
Nov-22	2400	1600	2080	1.500.000.000	3.120.000.000.000
Dec-22	2380	1990	2230	1.500.000.000	3.345.000.000.000

*Informasi harga saham diambil dari finance.yahoo.com dan disesuaikan untuk laporan periode tahun 2022.

*Stock price information taken from finance.yahoo.com and adjusted for the 2022 reporting period.

GRAFIK KINERJA SAHAM CHART OF SHARE PERFORMANCE



PERDAGANGAN SAHAM SHARE TRADING

Pada tahun 2022, tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) di bursa

In 2022, there was no suspension and/or delisting of shares on the exchange.

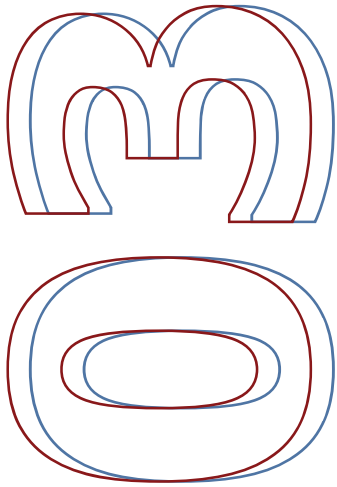
AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Pada tahun 2022, tidak ada aksi korporasi oleh Perseroan. Dari hasil RUPS Tahunan, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 10 per saham pada tanggal 19 Juli 2022

In 2022, there was no corporate action by the Company. From the results of the Annual GMS, the Company distributed dividends of IDR 10 per share on 19 July 2022

Perseroan juga membagikan dividen interim sebesar Rp 30 per saham pada tanggal 2 Desember 2022

The company also distributed an interim dividend of IDR 30 per share on December 2, 2022



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

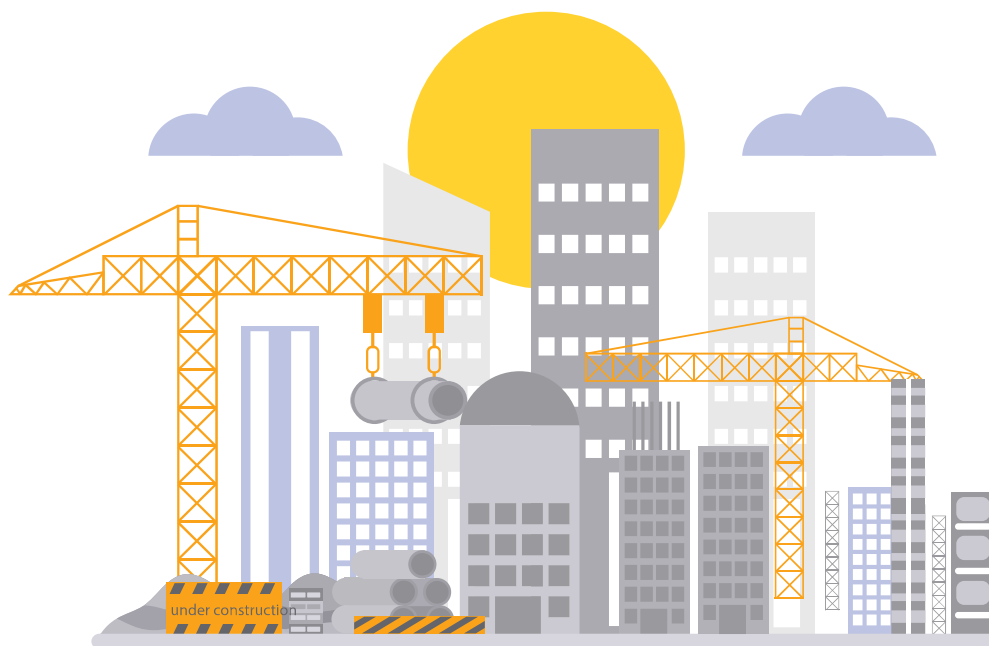
LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER REPORT

“Perkenankanlah kami mengawali Laporan Tahun 2022 ini dengan menyampaikan Laporan Dewan Komisaris atas penilaian dan pengawasan kinerja pengelolaan, implementasi strategi serta prospek usaha Perseroan kedepannya. Dewan Komisaris juga mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan perundangan di Indonesia. Tahun 2022, Tahun yang memiliki dinamika dari sales, marketplace hingga kendala-kendala operasi.

“Please allow us to start this 2022 Report by submitting the Board of Commissioners’ Report on the assessment and supervision of management performance, strategy implementation and the Company’s future business prospects. The Board of Commissioners also oversees the implementation of good corporate governance in accordance with Indonesian laws and regulations. In 2022, a year that has dynamics from sales, marketplace to operational constraints.”



Johannes Wargo
Komisaris Utama
President Commissioner



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Cerminan tahun 2022 merupakan tahun yang gemilang bagi kinerja Direksi yang berusaha keras meningkatkan laba dan juga komponen lainnya guna keberlangsungan Perseroan dibanding 2 tahun yang lalu yang masih terganggu dengan pola hidup baru setelah Covid 19 mendera Dunia. Pendapatan perseroan dari sewa crane naik 35,3% dari Rp. 419.487.164.471,- pada tahun 2021 menjadi Rp. 648.399.834.168,- pada tahun 2022. Tentunya laba usaha Perseroan terdongkrak naik 73,90% dari Rp. 36.362.539.986,- pada tahun 2021 menjadi Rp. 139.303.980.186,-. Sehingga laba bersih Perseroan tahun 2022 mencapai Rp. 95.939.289.094,-. Keberlanjutan strategi terdahulu masih efektif dalam meningkatkan laba dan kinerja Perseroan dan juga didukung dengan organisasi yang solid sehingga pelaksanaan strategi kinerja 2022 berjalan dengan apik serta gemilang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Prospek usaha sektor konstruksi tambang dan juga migas masih menjadi andalan sales Perseroan dan juga Direksi serta jajarannya sangat jeli dan tangkas dalam mendapatkan proyek-proyek jangka panjang pada sektor tersebut. Kehandalan ini juga didukung juga membaiknya keadaan ekonomi Indonesia serta Indonesia menjadi tujuan besar dalam investasi luar negeri khususnya di bidang konstruksi tambang dan migas. Konstruksi infrastruktur telah menurun walaupun masih terdapat sales jangka pendek yang masih diminta oleh Penyewa sektor infrastruktur. Keadaan masih dinamis, pengaruh kebutuhan dunia masih mempengaruhi keadaan ekonomi Indonesia dan pastinya berdampak pada sales perusahaan. Akan tetapi, Komisaris dan Direksi tetap melakukan strategi - strategi matang dalam mempertahankan pasar serta penguatan internal organisasi tetap selalu ditingkatkan agar dapat menunjang kinerja marketing, operasi, mutu dan keselamatan kerja. Dan juga Dewan Komisaris dan Direksi tetap dalam satu misi membawa strategi keberlanjutan pada setiap aksi korporasi sehingga akan membawa keseimbangan bisnis dengan Stakeholder.

PERFORMANCE REVIEW OF THE BOARD OF DIRECTORS

Reflection of 2022 was a brilliant year for the performance of the Directors who had worked hard to increase profits and also other components for the sustainability of the Company compared to 2 years ago which was still disrupted by a new lifestyle after Covid 19 hit the world. The company's revenue from crane rental rose 35.3% from IDR 419,487,164,471,- in 2021 to IDR 648,399,834,168 in 2022. Of course, the Company's operating profit had increased to 73.90% from IDR 36,362,539,986, in 2021 to IDR 139,303,980,186. Such that the Company's net profit in 2022 reached IDR 95,939,289,094. The previous sustainability strategy was still effective in increasing the Company's profit and performance and combined and supported with a solid organization so that the implementation of the 2022 performance strategy ran smoothly and brilliantly.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

The business prospects for the mining and oil and gas construction sector were still the mainstay of the Company's sales and the Directors and staff were very observant and agile in obtaining long-term projects in this sector. This ability was also supported by the improvement in Indonesia's economic situation and Indonesia had become a big destination for foreign investment, especially in the mining and oil and gas construction sector. Infrastructure construction had decreased although there were still short-term sales that were still being demanded by lessees in the infrastructure sector. The situation was still dynamic, the needs of the world needs still influenced the state of the Indonesian economy and certainly had an impact on company sales. However, the Commissioners and Directors continued to carry out solid strategies in maintaining the market and strengthening the internal organization which was always being improved so that they could support marketing performance, operations, quality and work safety. And also the Board of Commissioners and Directors remained on a mission to carry out a sustainability strategy in every corporate action so that it would balance the business with the Stakeholders.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Penerapan tata kelola Perseroan telah ditahap evaluasi strategi terhadap program keberlanjutan yang telah berjalan di tahun 2021 berangsur memberikan dampak baik ke Perseroan. Tata laksana yang diterapkan bertahap lebih efektif ketimbang pelaksanaan seluruh kriteria program keberlanjutan. Tahun 2022 merupakan tahun dimana kami melakukan sedikit demi sedikit perbaikan pada catatan program keberlanjutan sebelumnya. Perseroan mempunyai bisnis proses yang dinamis khususnya pada keberagaman pendidikan, perilaku kerja sumber daya manusianya sehingga pada saat Perseroan menerapkan tata kelola, banyak perubahan yang terjadi dan manfaat besar kepada Perseroan sehingga Karyawan lebih terbuka, teratur dan tidak ada perilaku bisnis yang menyimpang yang dapat merugikan Perseroan dan karyawan itu sendiri. Keinginan kuat dari BOD dan BOC juga tersirat dari keseriusan dalam pengawasan pelaksanaan tata kelola yang mangacu pada clean government. Penerapan teknologi yang membantu dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan menjadi lebih kuat, real time dan terbuka.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Aktivitas pemberian nasihat tidak berubah dan bahkan proses tersebut lebih kerap terjadi pada tahun 2022 baik formal maupun informal. Komunikasi lebih dinamis dan juga proses pengambilan keputusan lebih cepat sehingga aksi - aksi korporasi yang berlandaskan norma perbaikan kelanjutan dapat diterapkan secara terprogram dan teratur. Secara formal, Dewan Komisaris melakukan rapat Bersama dengan Dewan Direksi sebanyak 3 kali di tahun 2022. Selain itu secara informal Dewan Komisaris banyak sekali berinteraksi one on one dengan Direksi untuk menyusun strategi, menganalisa situasi pasar dan juga memastikan proses keselamatan kerja untuk proyek yang berlangsung di tahun 2022. Dewan Komisaris berterima kasih kepada Direksi yang sudah secara pro-aktif mencari kesempatan untuk berinteraksi dengan Dewan Komisaris sehingga keberhasilan kinerja tercapai dengan gemilang.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris 2022

Komisaris Utama : Johannes Wargo
Komisaris Independen : Irjanto Ongko

Views on the Implementation of Corporate Governance

The implementation of the Company's governance was at the stage of evaluating the sustainability strategy program that had been running in 2021 of which had a good impact on the Company. Stage by stage management approach was more effective rather than the implementation of a full sustainability program. 2022 was a year in which we made little by little improvements to the previous sustainable program. The company had a dynamic business process, especially in the diversity of education, work behavior of its human resources so that when the company implemented governance, many changes occurred and great benefits achieved for the company so that employees were more open, orderly and there was no business behavior that was detrimental to the company and the employees. The strong intention of the BOD and BOC was also implied by the seriousness in supervising the implementation of a clean governance. The application of technology assisted in the implementation of corporate governance to become stronger, real time and open.

Frequency and Method of Giving Advice to the Board of Directors

The activity of providing advice has not changed and in fact this process occurred more frequently in 2022 both formally and informally. Communication was more dynamic and also the decision-making process was faster so that corporate actions based on continuous improvement norms could be implemented in a programmed and orderly manner. Formally, the Board of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors 3 times in 2022. In addition, informally the Board of Commissioners interacted a lot on a one on one basis with the Board of Directors to develop strategies, analyze market situations and also ensure work safety processes for projects that took place in 2022. The Board of Commissioners thanked the Board of Directors for pro-actively seeking opportunities to interact with the Board of Commissioners so that successful performance was achieved.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

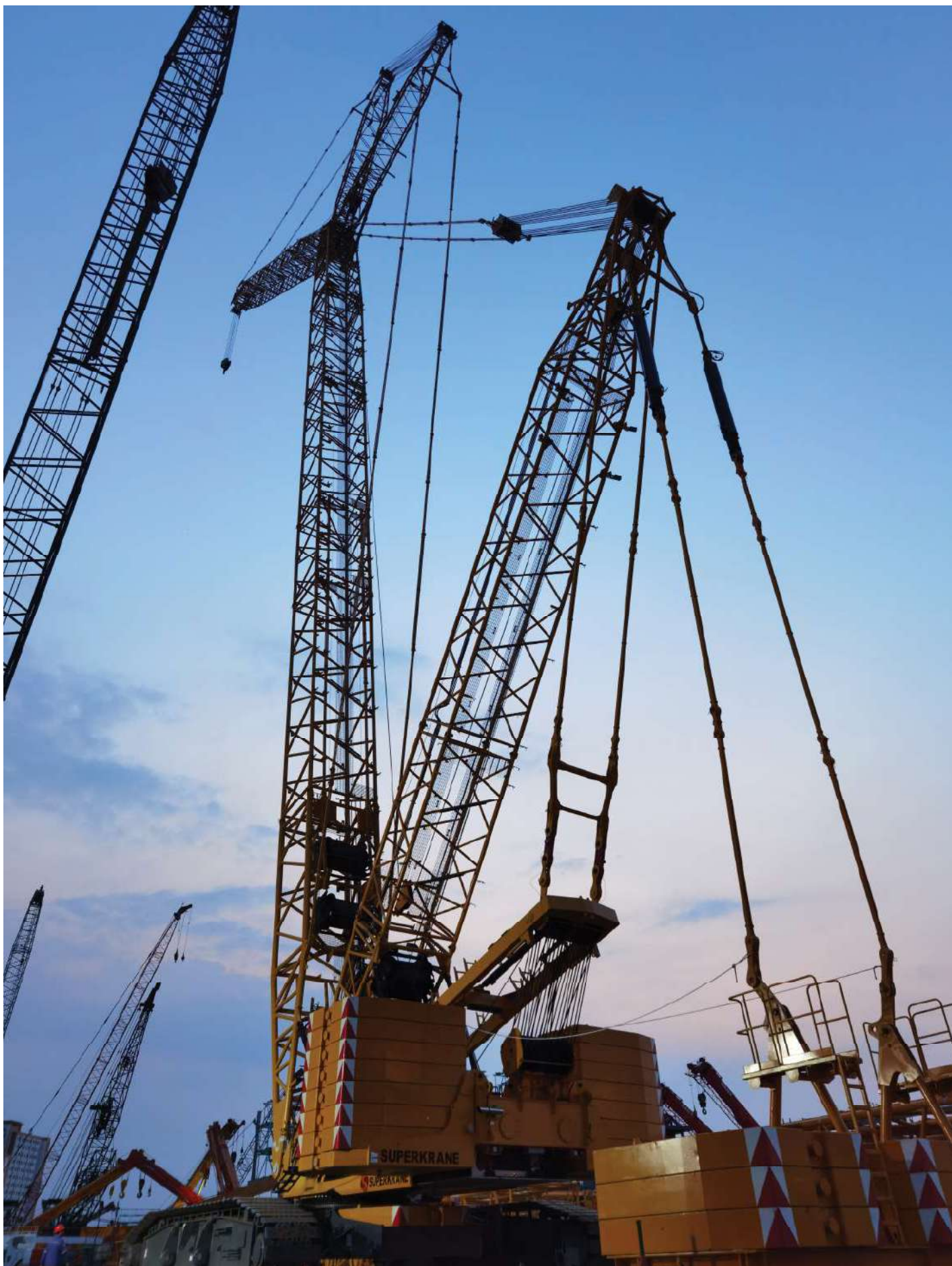
In 2022, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners 2022

President Commissioner : Johannes Wargo
Independent Commissioner : Irjanto Ongko

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,

Johannes Wargo
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR REPORT

“Pemegang saham yang terhormat, Tahun 2022 telah kita lalui dengan gemilang, Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkah dan rahmat yang dilimpahkan-Nya kepada kita semua, sehingga PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“Perseroan”) dapat bertahan dan masih bertumbuh tahun 2022 yang penuh tantangan di masa pandemi ini. Dalam kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.” Laporan tahunan ini diintegrasikan dengan Sustainability Program seperti tahun yang lalu.”

Dear shareholders, we have passed 2022 brilliantly. Praise and gratitude we prayed to the presence of God Almighty for the blessings and grace that He has bestowed on all of us, so that PT Superkrane Mitra Utama Tbk (the “Company”) could survive and still grew in 2022 which was full of challenges during this pandemic. On this occasion, allow us to deliver the Company’s Annual Report for the financial year ending December 31, 2022.” This annual report was integrated with the Sustainability Report like last year. [102-14]



Yafin Tandiono Tan
Direktur Utama
President Director



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pada tahun 2021 Manajemen meyakini momentum pemulihan ekonomi akan terus berlanjut di 2022 dan mempersiapkan Perseroan untuk berpartisipasi dari pemulihan ekonomi ini. Hal ini memang terwujud sehingga banyak kemajuan dan juga laba profit yang tercapai sesuai target bahkan melebihi. Data pertumbuhan industri Konstruksi per kuartal (q on q) tumbuh 4,57 persen. Sedangkan pertumbuhan industri konstruksi tahunan sampai kuartal 4 2022 tumbuh positif juga. Kinerja pertumbuhan yang positif ini melanjutkan kinerja tahun 2021 yang juga positif. Peningkatan pertumbuhan nasional ini juga berdampak Perseroan positif ke Perseroan terlebih lagi tidak ada lagi aturan pembatasan seperti aturan Covid-19 yang lalu.

Peningkatan konstruksi ini didominasi konstruksi pertambangan mineral untuk konstruksi smelter, pengembangan pabrik kilang minyak dan gas seluruh Indonesia serta konstruksi sipil walau tidak semasih 2021 atau sebelum Covid-19. Atas dasar ini Tahun 2022 Perseroan secara bersamaan selama tahun 2022 menerapkan strategi yang telah ditetapkan dan cukup berhasil meningkatkan sales dan laba Perseroan.

Implementasi Strategi

Berdasarkan tinjauan ekonomi dan perkembangannya sehingga beberapa strategi Perseroan dilakukan salah satunya peningkatan aset utama Perseroan yaitu dengan pembelian unit baru Crane yang dilakukan beberapa kali pada tahun 2022 yang tentunya peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) untuk pemenuhan unit baru dan juga memenuhi permintaan Klien untuk pekerjaan yang memerlukan 2 shift. 2 strategi peningkatan ini berdampak pada peningkatan program Keberlanjutan Perseroan yang baru dimulai tahun 2021 seperti peningkatan limbah Perseroan, peningkatan *incident rate*, program CSR diperbanyak dan tidak kalah pentingnya yaitu peningkatan perawatan aset khususnya peralatan utama Perseroan yang kesemuanya itu Kami laporkan pada Laporan Integrasi ini tahun 2022.

Economic and Industrial Review

In 2021 Management believes the momentum of economic recovery would continue in 2022 and prepared the Company to participate in this economic recovery. This had indeed materialized so that a lot of progress and profits had been achieved according to the target and even exceeded. Construction industry growth data per quarter (q on q) grew 4.57 percent. Meanwhile, the annual construction industry growth until the 4th quarter of 2022 had also grown positively. This positive growth performance continued the positive performance in 2021. This increase in national growth had also affected the Company's positive performance, especially since there were no more restrictions like the previous Covid-19 rules.

This increase in construction was dominated by mineral mining construction for smelter construction, development of refineries throughout Indonesia, and civil construction which although not as massive as 2021 or before Covid-19. On this basis, in 2022 the Company simultaneously implemented the strategy that had been set and was quite successful in increasing the Company's sales and profits.

Strategy Implementation

Based on the economic review and its development, several Company strategies had been carried out, one of which was increasing the Company's main assets, namely by purchasing new Crane units which were carried out several times in 2022, which of course increased HR (Human Resources) in tandem with the new units and also fulfilled Client requests for new jobs which required 2 shifts. These two improvement strategies had an impact on increasing the Company's Sustainability program which had just started in 2021 such as increasing the Company's waste, increasing the incident rate, increasing CSR programs and many others, all of which we would report in this Integrated Report for 2022.

Dengan adanya Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai panduan, Perseroan bisa terus bertahap untuk mencapai target-target di dalam SDGs.

Pencapaian Target

Target Perseroan untuk Pendapatan tahun 2022 adalah Rp. 550.000.000.000,- untuk Pendapatan tumbuh dibandingkan 2021 yang sebesar Rp. 419.487.164.471,- Sedangkan Laba Bersih ditargetkan sekitar Rp. 50.000.000.000 pada tahun 2022 yang sebelumnya pada tahun 2021 sebesar Rp. 4.571.080.546,- Pada tahun 2022, Pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp. 648,399,834,168,- dan Laba Bersih adalah sebesar Rp. 95,939,289,094,- Pendapatan dan Laba Bersih tahun 2022 ini naik cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya dan juga jauh melebihi target awal tahun yang ditetapkan. Karena Perseroan mendapat dampak negatif dari Covid sampai akhir tahun 2021 dan di awal tahun 2022 kondisi pandemi sepertinya sudah akan reda tetapi masih belum begitu jelas, maka Perseroan menetapkan target pendapatan dan laba bersih yang netral di awal tahun. Sebelumnya Perseroan sudah memperkirakan bahwa pesanan pelanggan akan bertumbuh jauh lebih besar di tahun 2022 dibanding tahun 2021, sehingga Pendapatan dan Laba Bersih yang dicapai jauh di atas target adalah sesuai dengan antisipasi walaupun jauh lebih besar dari harapan kami.

Tantangan Yang Dihadapi Perseroan

Peningkatan operasi, cakupan proyek yang luas serta peningkatan aset merupakan tantangan yang nyata dihadapi Perseroan disertai dinamika gejolak ekonomi dan politik selama 2022 masih naik turun sehingga mempengaruhi sales penyewaan crane. Terdapat juga tantangan susahnya pengadaan unit crane baru serta spare part yang tentunya import merupakan hal yang diperhatikan oleh Perseroan, pembelian yang susah dan lamanya import terkadang menghambat jalannya perawatan alat Perseroan yang berdampak pada operasional Alat terutama alat yang sedang mengalami *breakdown*. Susahnya pembelian alat dan sparepart ini juga akibat dari gejolak politik dunia khususnya kawasan eropa, sehingga membuat Perseroan melakukan manuver untuk mengalihkan banyak pembelian dari produsen dari kawasan Asia.

Kesemua tantangan tersebut baik dari faktor internal maupun eksternal tidak membuat Perseroan mengalah, akan tetapi beberapa strategi keberlanjutan menunjang Perseroan untuk menghadapi tantangan tersebut. Perseroan juga melakukan pemetaan aspek dampak sosial, ekonomi dan operasional Perseroan selama tahun 2022 yang memudahkan Perseroan dalam menjalankan strategi serta meminimalisir biaya yang tidak terduga dari suatu operasional. Ketidakpastian tahun 2023 pun masih menjadi perhatian Perseroan sehingga strategi efisiensi operasional dan juga perampingan bisnis proses Perseroan tetap dilakukan sehingga membuat Perseroan terbiasa untuk menghadapi keadaan yang terburuk sekalipun. Tahun politik Indonesia juga sudah dimulai sehingga Perseroan harus memiliki strategi yang tepat untuk meminimalisir dampak ke Perseroan.

Prospek Usaha

Keberagaman tantangan yang telah dan akan dihadapi Perseroan membuat Perseroan melihat prospek usaha Perseroan tetap menjanjikan akan tetapi tetap faktor ketidakpastian dari sisi eksternal menjadi sorot perhatian dimana Perseroan tidak dapat mengendalikan hal tersebut. Dari hal tersebut, optimisme masih terbentuk, propek usaha dari sektor atau jenis market yang lain sedang dibentuk, tahun 2022 misalnya Perseroan membeli 2 unit tower crane yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh Perseroan.

With the Sustainable Development Goals (SDGs) as a guide, the Company can continue to gradually achieve the targets in the SDGs.

Target Achievement

The Company's target for Revenue in 2022 is Rp. 550,000,000,000,- for Revenue grew compared to 2021 which amounted to Rp. 419,487,164,471, - While Net Profit is targeted at around Rp. 50,000,000,000 in 2022, previously in 2021 it was Rp. 4,571,080,546,- In 2022, the Company's revenue is Rp. 648,399,834,168, - and Net Profit is Rp. 95,939,289,094, - Revenue and Net Profit for 2022 have increased quite significantly compared to the previous year and also far exceeded the target set at the beginning of the year.

Because the Company was negatively impacted by Covid until the end of 2021 and at the beginning of 2022 the pandemic conditions seemed to have subsided but it was still not very clear, the Company set neutral revenue and net profit targets at the beginning of the year. Previously, the Company had predicted that customer orders would grow much larger in 2022 compared to 2021, so that the Revenue and Net Profit achieved were far above the target, which was in accordance with the anticipation, even though it was far greater than our expectations.

Challenges Faced by the Company

Increasing operations, broad project coverage and increasing assets were real challenges faced by the Company along with the dynamics of economic and political turmoil during 2022 which fluctuated, affecting crane rental sales. There were also challenges in the difficulty of procuring new crane units and spare parts which of course were imported and which became a matter of concern to the Company, difficult purchasing and long import times sometimes hindered the maintenance of the Company's equipment which had an impact on the operation of the equipment, especially for equipment that was experiencing breakdown. The difficulty in purchasing tools and spare parts was also a result of world political turmoil, especially in the European region, which had forced the Company to maneuver to divert many purchases from producers from the Asian region. All of these challenges, both from internal and external factors, did not make the Company give in, but several sustainability strategies had supported the Company to face these challenges. The company had also mapped aspects of the social, economic and operational impacts of the company for 2022 which would make it easier for the company to carry out its strategy and minimize unexpected costs from operation. Uncertainty in 2023 is still a concern of the Company so that the strategy for operational efficiency and streamlining the Company's business processes was still carried out so that the Company is accustomed to facing even the worst conditions. The Indonesian political year has also started so that the Company must have the right strategy to minimize the impact on the Company.

Business Prospect

The diversity of challenges that have been and will be faced by the Company has made the Company see that the Company's business prospects are still promising, however, the uncertainty factor from the external side remains a highlight where the Company cannot control it. From this, optimism is still being formed, business prospects from other sectors or types of markets are being formed, in 2022 for example the Company bought 2 units of tower cranes which had never been done by the Company before.

Berkaca tahun 2022 bahwa pengembangan jenis sales yang lain perlu ditingkatkan yang tentunya akan berdampak pada bisnis model serta penyiapan sumber daya manusia yang sebelumnya Perseroan belum tahu dengan bisnis model baru tersebut. Sehingga 2023 Perseroan masih mempertahankan pola marketing tahun 2022 sehingga prospek usaha yang telah tercapai di tahun tersebut akan berkesinambungan ke tahun 2023.

Implementasi Tata Kelola yang Baik

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Perseroan memahami bahwa GCG merupakan landasan bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan menuju pencapaian kinerja. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan di seluruh khususnya terkait Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

Dalam hal penerapan prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik
- Peningkatan manajemen risiko
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan

Perubahan Susunan Dewan Direksi

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Direksi.

Susunan Direksi 2022

Direktur Utama : Yafin Tandiono Tan
 Direktur : Linayati

Penutup

Tahun 2022 adalah tahun yang menantang bagi semua orang, tidak terkecuali Perseroan. Kami sebagai Dewan Direksi yang bekerjasama dengan Dewan Komisaris beserta unit Perseroan lainnya berusaha sekuat tenaga untuk tetap bertahan dan bertumbuh di masa pandemi yang dampaknya perlahan berkurang. Amanah yang kami pikul akan tetap kami tanggung jawabkan dan peningkatan dalam melakukan semua strategi aksi korporasi Perseroan tetap akan kami jalankan semaksimal mungkin.

Atas nama Dewan Direksi, kami ucapkan banyak terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan kepada kami, Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang diberikan, kepada Karyawan atas kerja keras dan kontribusi mereka sehingga bisa tumbuh Bersama.

Atas nama Dewan Direktur,
 On behalf of Board of Directors,

Yafin Tandiono Tan
 Direktur Utama
 President Director

Reflecting in 2022, the development of other types of sales needs to be improved which will certainly have an impact on the business model and preparation of human resources, which previously the Company did not know about this new business model. So that in 2023 the Company will still maintain the marketing pattern for 2022 so that the business prospects that have been achieved in that year will continue into 2023.

Implementation of Good Governance

The Company continues to improve the quality of the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company understands that GCG is the foundation for all of the company's operational activities towards performance achievement. To that end, the Company is committed to improving the quality of GCG implementation on an ongoing basis throughout, particularly with regard to the Guidelines for Public Company Governance that are regulated in OJK Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 and elaborated in OJK Circular No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance. In terms of applying GCG principles, the Company has the following objectives:

- Manage relations between stakeholders
- Running a business that is transparent, complies with regulations, and has good business ethics
- Improved risk management
- Increased competitiveness and the ability of the Company to face high dynamic industry changes
- Prevent irregularities in the management of the company

Changes in the Composition of the Board of Director

In 2022, there was no change in the composition of the Board of Director.

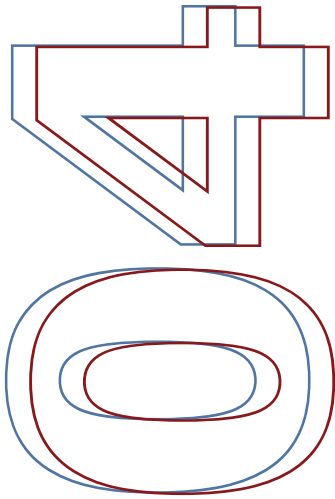
The composition of Directors 2022

President Director : Yafin Tandiono Tan
 Director : Linayati

Closing

2022 was a challenging year for everyone, including the Company. We as the Board of Directors in collaboration with the Board of Commissioners and other Company units were trying our best to survive and grow during the pandemic which was slowly reducing its impact. We will continue to be responsible for the mandate that we carry and we will continue to carry out improvements in carrying out all of the Company's corporate action strategies as much as possible.

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Shareholders for their trust in us, the Board of Commissioners for the supervision and advice provided, to the Employees for their hard work and contributions so that we can grow together.









PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

Profil Perusahaan

Company Profile



	Nama Perusahaan [102-1] Company Name [102-1]	PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk.
	Tanggal Berdiri Date Of Establishment	27 MARET 1996 27 MARCH 1996
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis Of Establishment	Akta Notaris Ratna Komala Komar, S.H. No. 285 tanggal 27 Maret 1996
	Kepemilikan Saham Share Ownership	- PT Sumi Traktor Perkasa : 58,73% - Yafin Tandiono Tan : 23,33% - Masyarakat : 7,5% - Saham Treasuri : 10,43%
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp 480.000.000.000,-
	Modal Ditempatkan dan Sektor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 150.000.000.000,-
	Lokasi Operasi [102-4] Operation Region [102-4]	Seluruh Wilayah Indonesia All Over Indoneisa
	Ruang Lingkup Pasar [102-6] Masket Coverage [102-6]	Lihat Segmen "Wilayah Operasi Perusahaan" halaman 42-43 See operational area of the company on page 42-43
	Kode Saham Share Code	SKRN
	Keanggotaan Dalam Asosiasi [103-13] Association Membership	KADIN APINDO LEEA IPAF



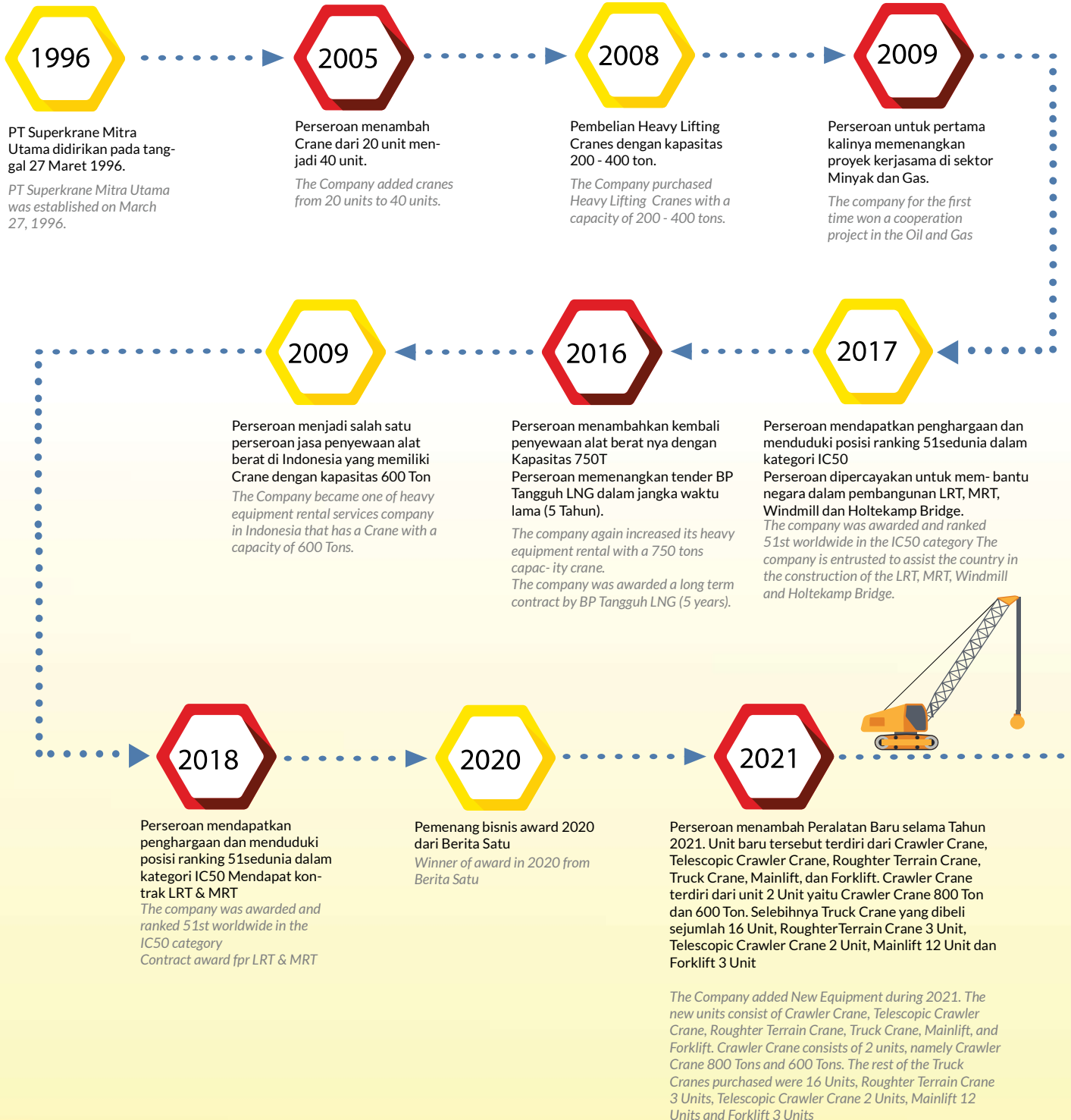
TENTANG PERUSAHAAN

About Company

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2018 dan tertuang di dalam akta No. 27/2018, telah memutuskan untuk menyetujui (i) perubahan status Perseroan dari tertutup menjadi terbuka yang semua bernama PT Superkrane Mitra Utama menjadi PT Superkrane Mitra Utama Tbk.; (ii) perubahan jangka waktu Perseroan menjadi tidak terbatas lamanya; (iii) melakukan penawaran umum saham perdana untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui pengeluaran saham baru dari dalam simanan Perseroan sebesar-besarnya 300.000.000 (tiga ratus juta saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per saham; dan (iv) mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Perseroan yang telah berdiri sejak tahun 1996 telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar dan terakhir diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 27 tanggal 6 Juni 2018. Akta Berita Acara tersebut dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyani Handari Adi Warsi-to, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Keputusan No. AHU-0012368.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 6 Juni 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078433.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 6 Juni 2018 ("Akta No. 27/2018") serta pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0213201 tanggal 6 Juni 2018. [102-5]

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 6, 2018 and stated in deed No. 27/2018, has decided to approve (i) change the status of the Company from closed to open, all of which are named PT Superkrane Mitra Utama to PT Superkrane Mitra Utama Tbk.; (ii) changes in the term of the Company to be indefinitely long; (iii) conduct an initial public offering of shares to be offered to the public through the issuance of new shares from the Company's deposits of a maximum of 300,000,000 (three hundred million shares with a nominal value of Rp. 100.00 (one hundred rupiah) per share; and (iv) amend and rearranging the entire Articles of Association of the Company, including adjusting Article 3 of the Articles of Association of the Company in the context of a Public Offering of Shares to the public through the Capital Market in accordance with the laws and regulations in force in the Capital Market. The Company which has been established since 1996 has experienced several challenges. Amended the Articles of Association and lastly was amended by the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 27 dated 6 June 2018. The Deed of Minutes was drawn up before Ir. Nanette Cahyani Handari Adi Warsi-to, S.H., Notary in Jakarta and has been obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0012368.AH.01.02.2018 dated 6 June 2018, and has been registered in the Company Register No. AHU-0078433.AH.01.11. Tahun 2018 dated 6 June 2018 ("Deed No. 27/2018") and notification of amendments to the articles of association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia according to Letter No. AHU-AH.01.03-0213201 dated June 6, 2018. [102-5]

TONGGAK SEJARAH JEJAK LANGKAH HISTORY MILESTONE



KEGIATAN USAHA [102-2]

Line Of Business



RENTAL ALAT
Equipment Rental



PENGANGKATAN BERAT
Heavy Lifting

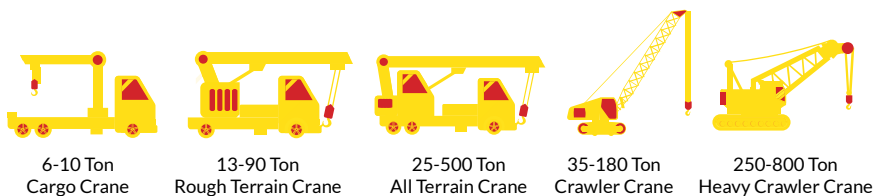


KONSTRUKSI
Construction

PERALATAN

Equipments

CRANE



6-10 Ton
Cargo Crane

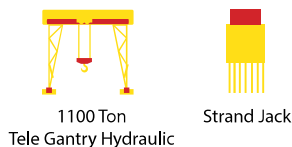
13-90 Ton
Rough Terrain Crane

25-500 Ton
All Terrain Crane

35-180 Ton
Crawler Crane

250-800 Ton
Heavy Crawler Crane

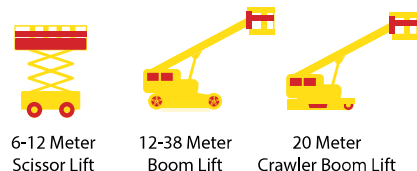
GANTRY



1100 Ton
Tele Gantry Hydraulic

Strand Jack

AERIAL LIFT

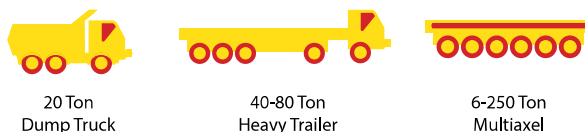


6-12 Meter
Scissor Lift

12-38 Meter
Boom Lift

20 Meter
Crawler Boom Lift

TRANSPORT

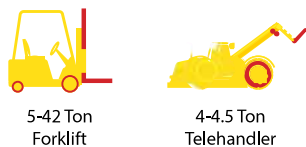


20 Ton
Dump Truck

40-80 Ton
Heavy Trailer

6-250 Ton
Multiaxle

MATERIAL



5-42 Ton
Forklift

4-4.5 Ton
Telehandler

EARTHWORK



Excavator

Bulldozer

Compactor

VISI, MISI & NILAI PERSEROAN **Vision, mision, & Company Values**

VISI KAMI | OUR VISION

Menjadi Perusahaan Lifting Terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara.
To be one of the top heavy lifting company in Indonesia and South East Asia.

MISI KAMI | OUR MISSION

Untuk meningkatkan tingkat profesionalisme kami QHSE dan kemampuan kami dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan kami.
To Raise our level of Professionalism QHSE and our capabilities as well as Reliance in providing Excellent services to our Customers

NILAI INTI [102-16]

Core Value [102-16]



Competitive (Bersaing)

Mampu bersaing di setiap skala membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja

Able to compete on every scale build cost conscious culture and reward performance



Accountable (Terbuka)

Bertanggungjawab atas kinerjanya secara transparan sehingga Perusahaan akhirnya dapat mencapai kinerja yang lebih baik

Always be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner so that the Company may ultimately achieve better performance



Respect (Menghargai)

Menghargai semua perbedaan, hak untuk orang lain dan pengembangan sumber daya

Respect all differences right of others and develop human resources



No Complain (Tidak Ada Keluhan)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan

Oriented to customer interest and committed to providing best services to customers



Excellent

Menyediakan operasi yang terbaik kepada Pelanggan yang mengedepankan mutu, K3L serta tata nilai perusahaan.

Provide excellent operations to customers by prioritizing Quality, HSE and Corporate Values

WILAYAH OPERASI [102-4] [102-6] OPERATION AREA



**Kantor Pusat
Head Office**

*Jl Raya Cakung Cilincing No.9B
Jakarta Utara 14130*

KANTOR CABANG BRANCH OFFICE

Kota City	Alamat Address	Telepon Phone
Pekanbaru Riau	Pool superkrane pekanbaru Jl. Siak 2 No.Kelurahan, Sri Meranti, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28265	082387719260
Balikpapan	Jl. Soekarno Hatta, KM 23 RT 045 Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan	081347094601

Lebih dari 20 Proyek
More than 20 projects



Oil & Gas



Infrastructure



Mining

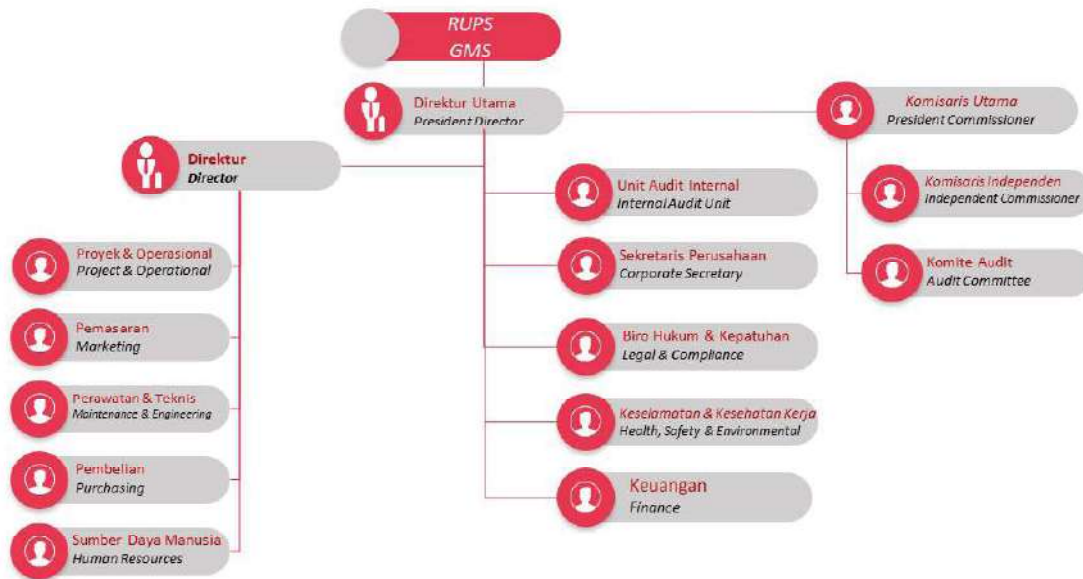


Power Plant Heavy Industries



Petrochemical

STRUKTUR ORGANISASI [102-18] ORGANIZATION STRUCTURE



SKALA ORGANISASI [102-7] SCALE OF ORGANIZATION

Aspek Aspect	2022	2021	2020
Penghasilan Neto Neto Revenues	648,399,834,168	419,487,164,471	507,783,841,202
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1,112,737,665,685	891.807.342.528	968,951,593,579
Jumlah Ekuitas Total Equity	599,401,015,668	557.201.726.574	566,065,646,028
Jumlah Karyawan Tetap Total Employees Permanent	562	614	705
Biaya Kepegawaian Personel Expenses	115,823,399,833	78.642.732.602	85,428,712,077
Biaya Program CSR CSR Cost	450,324,000	379,655,000	371,081,102

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Johannes Wargo
Komisaris Utama
President Commissioner

Pribadi

Kewarganegaraan : Indonesia
 Usia : 46 tahun
 Domisili : Jakarta, Indonesia

Biodata

Citizen : Indonesia
 Age : 46 years old
 Domicile : Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1999 Computer Science & Bachelor of Science in Mechanical Engineering The University of Missouri – Kansas City

Education History

1999 Computer Science & Bachelor of Science in Mechanical Engineering The University of Missouri – Kansas City

Dasar Penunjukan

RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Juni 2018

Appointment

Based on the Deed of Extraordinary GMS dated June 6, 2018

Riwayat Pekerjaan

2009 - 2015 Manager Teknis & Business Development
 2015 - 2022 Komisaris Perseroan

Job History

2009 - 2015 Technical Manager & Business Development
 2015 - 2022 Company Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Irjanto Ongko Komisaris Independen Independent Commissioner

Pribadi

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 58 tahun
Domisili : Jakarta, Indonesia

Biodata

Citizen : Indonesia
Age : 58 years old
Domicile : Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1987 Business Administration, Florida International University Majoring in Finance & Economic

Education History

1987 Business Administration, Florida International University Majoring in Finance & Economic

Dasar Penunjukan

RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Juni 2018

Appointment

Based on the Deed of Extraordinary GMS dated June 6, 2018

Riwayat Pekerjaan

2018-2022 Komisaris Independen PT Superkrane Mitra Utama Tbk

Job History

2018-2022 Independent Commissioner PT Superkrane Mitra Utama Tbk.

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Yafin Tandiono Tan
Direktur Utama
President Director

Pribadi

Kewarganegaraan : Indonesia
 Usia : 65 tahun
 Domisili : Jakarta, Indonesia

Biodata

Citizen : Indonesia
 Age : 65 years old
 Domicile : Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1975 SMA Hang Kasturi

Education History

1975 Senior High School Hang Kasturi

Dasar Penunjukan

RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Juni 2018

Appointment

Based on the Deed of Extraordinary GMS dated June 6, 2018

Riwayat Pekerjaan

1976 Pengusaha Ekspor - Impor
 2005 Direktur Perseroan
 2018 - Sekarang, Presiden Direktur Perseroan

Job History

*1976 Export - Import Entrepreneurs
 2005 Director of Superkrane
 2018 - Present, President Director of Company*

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Linayati
Direktur Marketing dan Operasional
Director of Marketing and Operation

Pribadi

Kewarganegaraan: Indonesia
 Usia : 50 tahun
 Domisili : Jakarta, Indonesia

Biodata

Citizen : Indonesia
 Age : 50 years old
 Domicile : Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1993 Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen HKBP Medan

Education History

1993 Economy Graduate of Nommensen HKBP University, Medan

Dasar Penunjukan

RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Juni 2018

Appointment

Based on the Deed of Extraordinary GMS dated June 6, 2018

Riwayat Pekerjaan

1989 Asisten Manajer Bank Internasional Indonesia-Medan
 1998 Finance Controller di PT Duta Aroma Kemang
 2006 Kepala bagian operasional dan marketing Perseroan
 2018-Sekarang, Direktur Operasional & Marketing Perseroan

Job History

1989 Assistant Manager of Bank Internasional Indonesia-Medan
 1998 Finance Controller at PT Duta Aroma Kemang
 2006 Head of operations and marketing of the Company
 2018 - Present, Director of Operations & Marketing of the Company

PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar Name	Penyelenggara Host
Komisaris Utama - Johannes Wargo		
24-Nov-22	CEO Networking 2022	IDX - OJK
Komisaris Independen - Irjanto Ongko		
24-Nov-22	CEO Networking 2022	IDX - OJK
Presiden Direktur - Yafin Tandiono Tan		
01-Mar-22	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	IDX-GRI
24-Nov-22	CEO Networking 2022	IDX - OJK
Direktur - Linayati		
01-Mar-22	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	IDX-GRI
21-Apr-22	Rising to The Top : Women Leadership in Executive Position in IDX200	IDX
24-Nov-22	CEO Networking 2022	IDX - OJK

HUBUNGAN AFILIASI AFFILIATE RELATION

Terdapat hubungan keluarga antara anggota Direksi, Dewan Komisaris sekaligus Pemegang Saham Perseroan, yaitu sdr. Yafin Tandiono Tan selaku Direktur Utama merupakan suami dari sdri. Linayati selaku Direktur Perseroan. Serta terdapat hubungan keluarga antara sdr. Johannes Wargo selaku Komisaris Utama Perseroan yang merupakan Adik Kandung dari Sdri. Linayati selaku Direktur Perseroan

There is a family relationship between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Shareholders of the Company. Yafin Tandiono Tan as President Director of the Company is the husband of Linayati as Director of the Company. Johannes Wargo as the President Commissioner of the Company is the biological brother of Linayati as Director of the Company.





Melalui program pengembangan SDM, Perusahaan berupaya mengembangkan karakter karyawan untuk menjadi lebih proaktif, responsif, informatif, profesional, bersikap dan berperilaku positif, saling mendukung dan solutif. Inisiatif program ini telah berjalan intensif selama 3 tahun terakhir telah menunjukkan adanya peningkatan kompetensi dan etika kerja yang bermakna baik dalam kerja sama tim maupun pelayanan pelanggan. Pengembangan kompetensi SDM menjadi isu strategis seiring dengan perkembangan teknologi, peningkatan persaingan usaha, dan perubahan ekspektasi pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan terus mengidentifikasi kompetensi yang menjadi kebutuhan di industri yang terus berkembang dan merancang program-program pelatihan dan pengembangan SDM yang sesuai secara berkesinambungan. [103-2].

Aspek Keberagaman **Keberagaman Manajemen Puncak** [405-1]

Komposisi Direksi Perseroan ditetapkan oleh Pemegang Saham atas usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek keahlian tertentu untuk jabatan dan tugas strategis. Perseroan membagi tugas anggota Direksi untuk membidangi bidang-bidang operasional, keuangan, pengembangan usaha, penjualan, dan product support. Anggota Direksi yang saat ini menjabat memenuhi komposisi dan keberagaman keahlian kolejal maupun individu yang dipersyaratkan agar kepengurusan Perusahaan berlangsung profesional, efektif, dan akuntabel sehingga dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan optimal dan mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Through the HR development program, the Company seeks to develop the character of its employees to be more proactive, responsive, informative, professional, positive attitude and behavior, mutual support and solutions. This program initiative has been running intensively for the last 3 years and has shown a significant increase in competence and work ethic both in teamwork and customer service. HR competency development has become a strategic issue in line with technological advancement, tougher business competition and changing customer expectations. Therefore, the Company continues to identify required competencies in a growing industry and to design appropriate human resources training and development programs on an ongoing basis. [103-2]

Diversity **Diversity in Top Management** [405-1]

Composition of Board of Directors of the Company is determined by Shareholders based on recommendation of Board of Commissioners by considering certain aspects of expertise for strategic positions and tasks. The Company assigns roles of members of Board of Directors in the areas of operations, finance, business development, sales and product support. The current members of the Board of Directors fulfill the composition and diversity of collegial and individual expertise required so that the management of the Company is professional, effective, and accountable so that they can carry out their assigned tasks optimally and are able to meet the expectations of stakeholders.

Proporsi Manajemen Puncak yang Berasal dari Masyarakat Lokal [202-2]

Dalam konteks standar pelaporan program keberlanjutan, manajemen puncak yang direkrut dari masyarakat lokal termasuk orang-orang berasal dari wilayah geografis yang sama dengan wilayah operasi perusahaan. Definisi geografis dari "lokal" dapat mencakup masyarakat di wilayah atau negara tempat perusahaan beroperasi. Keberadaan masyarakat lokal dalam komposisi manajemen puncak dapat menggambarkan keberhasilan sistem pengelolaan talenta dan peran penting perusahaan dalam meningkatkan kompetensi SDM lokal.

Saat ini Perseroan memiliki 2 orang Direktur yang semuanya berwarga negara Indonesia. Pemegang Saham memiliki komitmen untuk mempertahankan proporsi warga negara Indonesia di dalam komposisi Direksi karena hal tersebut dapat meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan dan meningkatkan efisiensi biaya.

Keberagaman Karyawan [405-1][102-8]

Per 31 desember 2022, karyawan Perseroan berjumlah 562 orang, turun 8,5% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebanyak 614 orang. Data demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status karyawan adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN COMPOSITION BASED ON GENDER

Gender	2022	2021	2020
Laki-Laki Male	536	599	689
Perempuan Female	26	15	16
Jumlah Total	562	614	705

*Hanya karyawan tetap
*Permanent employee only

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN COMPOSITION BASED ON EDUCATION

Description	2022	2021	2020
Strata 1 Bachelor Degree	82	55	60
Diploma Associate	20	28	14
Sekolah Menengah Atas Senior High School	490	566	671

Proportion of Top Management Recruited from Local Communities [202-2]

In the context of sustainability reporting standards, top management recruited from local communities includes those from the same geographic areas as the Company's operating areas. The geographic definition of "local" may include the communities in the region or country where the Company operates. The existence of local communities in composition of top management implies effective talent management system and the Company's crucial role in improving competence of the local human resources

Currently, the Company has 2 Directors, all of whom are Indonesian citizens. Shareholders are committed to maintaining the proportion of Indonesian citizens in the composition of the Board of Directors because this can improve good relations with customers and increase cost efficiency.

Diversity in Employees [405-1][102-8]

As of december31, 2022, the Company had 562 employees, a decrease of 8,5% compared to the previous financial year of 614 employees. Employee demographic data by gender, age, education level, position level and employment status are as follows:

KARYAWAN BERDASARKAN USIA EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

Keterangan Description	2022	2021	2020
> 50 tahun / Years Old	33	49	63
41 - 50 tahun / Years Old	146	164	172
31 - 40 tahun / Years Old	197	229	224
18 < 30 tahun / Years Old	216	207	286

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN COMPOSITION BASED ON EMPLOYEMENT

Description	2022	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent Employees	562	614	705
Karyawan Kontrak Contract Employees	30	35	40

Rekrutmen [103-1][401-1]

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, Perseroan mengembangkan metode dan proses rekrutmen yang efektif untuk mendapatkan tenaga kerja berkualitas sesuai standar kualifikasi yang dibutuhkan. Proses rekrutmen dimulai dari seleksi awal, wawancara, tes kesehatan hingga penempatan kerja.

Divisi HR menginventarisasi kebutuhan karyawan umum dan teknisi berdasarkan permintaan penambahan karyawan dari setiap divisi melalui pengisian formulir permintaan tenaga kerja. Selanjutnya, Divisi HR bekerja sama dengan portal penyedia tenaga kerja (online recruitment vendor) untuk menjangkau kandidat yang sesuai dengan spesifikasi, kualifikasi, dan target pemenuhan karyawan yang dibutuhkan.

Khusus untuk teknisi, Perseroan melakukan rekrutmen langsung ke sekolah-sekolah teknik menengah di pulau Jawa dan Kalimantan. Siswa yang terpilih akan menjalani program Basic Technical Skill selama 6 bulan yang terdiri dari pelatihan in-class dan pelatihan on-the-job masing-masing selama 3 bulan

Recruitment [103-1][401-1]

To meet the needs of employees, the Company develops effective recruitment methods and processes to attract qualified employees who meet the required qualification standards. The recruitment process starts from initial selection, interviews, medical tests to job placements.

HR Division records the needs of general employees and technicians based on additional employees requests from each division by filling out a manpower request form. Then, HR Division works closely with online recruitment vendor to recruit candidates who match the specifications, qualifications and target fulfillment of the required employees.

As for technicians, the Company conducts direct recruitment from vocational schools in Java and Kalimantan. The selected students will undergo Basic Technical Skill program for 6 months consisting of in-class training and on-the-job training for 3 months each.



PENGEMBANGAN SDM [103-1] HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Adapun strategi dan upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penguatan Superkrane Training Center baik dari fasilitas, perlengkapan dan pertimbangannya terhadap pemutakhiran teknologi.
- Pemutakhiran prosedur training dengan mengutamakan proses upskilling dan leveling untuk tenaga operasi.
- Bekerjasama dengan Ahli – ahli dari eksternal yang berpengalaman termasuk pabrikan dan vendor peralatan guna melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Pada tahun 2022, terjadi peningkatan beban training sekitar 175% dari pada tahun 2021, ini merupakan komitmen Manajemen Perseroan untuk dapat meningkatkan kompetensi Karyawan dan berlisensi. Beban training lisensi sangatlah tinggi sehingga meningkatkan biaya training pada tahun buku 2022.

The strategies and efforts undertaken were as follows

- Strengthening the Superkrane Training Center both from its facilities, equipment and consideration of technological upgrades.
- Updating training procedures by prioritizing up-skilling and leveling processes for operations personnel.
- Work with experienced external experts including equipment manufacturers and vendors to carry out training and competency development.

In 2022, there was an increase in the training load of around 175% from 2021, this is the commitment of the Company's Management to be able to improve the competence of employees and licenses. The license training load was so high such that it increased training costs in the 2022 financial year.

Program-program pelatihan yang diselenggarakan rutin setiap tahun antara lain adalah: [404-2]

The training programs that are held regularly every year include: [404-2]

Pelatihan Sertifikasi

- Autocad
- Operator Axel
- Operator Forklift
- Operator Manlift
- Operator Crane
- Operator Cargo Crane
- Operator Rigger
- Microsoft Office Profesional Training
- Pedestal Crane Palfinger

Certification Training

- Autocad
- Operator Axel
- Operator Forklift
- Operator Manlift
- Operator Crane
- Operator Cargo Crane
- Operator Rigger
- Microsoft Office Profesional Training
- Pedestal Crane Palfinger

Pelatihan Non Sertifikasi Reguler

- Basic safety
- Banksman and rigging
- Basic crane operation
- Basic multi axle operation
- Basic forklift
- Basic engineer
- Anti suap dan korupsi

Non-Certification Training Regular

- Basic safety
- Banksman and rigging
- Basic crane operation
- Basic multi axle operation
- Basic forklift
- Basic engineer
- Anti bribery & corruption

Non Regular

- Principal technician
- Refreshment ISO training
- lifting jack
- work at height
- sling training
- lifting jack

Non Regular

- Principal technician
- Refreshment ISO training
- lifting jack
- work at height
- sling training
- lifting jack

Pelatihan Non Sertifikasi (Reguler)

No	Nama Training	JAN - JUL 2022			AUG - DES 2022		
		Plan	Akt.	%	Plan	Akt.	%
1.	Basic Safety	1	1	100%	1	0	0%
2.	Anti Bribery And Corruption	1	2	200%	1	0	0%
3.	Forklift Safety Operation	1	1	100%	1	0	0%
4.	Lifting Awareness	1	1	100%	1	2	200%
5.	Lifting Supervisor	1	0	0%	1	1	100%
6.	Lock Out Tag Out Internal Training	1	0	0%	1	1	100%
7.	Manlift Safe Operation Internal Training	1	2	200%	1	1	100%
8.	Risk Assessment	1	1	100%	1	0	0%
9.	Working At Height Internal Training	1	1	100%	1	1	100%
10.	Basic Crane Operation	1	1	100%	1	7	700%
11.	Basic Rigging & Signalman	1	1	100%	1	7	700%
12.	Basic Manlift Operation	1	2	200%	1	1	100%
Total		12	13	108%	12	21	175%

Pelatihan Manufacture

No	Nama Training	JAN - JUL 2022		
		Plan	Akt.	%
1.	Operator Training Manitou Mht-X 790	1	1	100%
2.	Truck Mobile Crane Internal Training	1	1	100%
3.	Comisioning Crane	1	2	200%
Total		3	4	133%

Pelatihan Sertifikasi (Reguler)

No	Nama Training	JAN - JUL 2022			AUG - DES 2022		
		Plan	Akt.	%	Plan	Akt.	%
1.	Autocad Complete Training	1	1	100%	1	1	100%
2.	Lisensi K3 Operator Axel Transporter	1	1	100%	1	0	0%
3.	Lisensi K3 Operator Forklift	1	2	200%	1	0	0%
4.	Lisensi K3 Operator Manlift	1	4	400%	1	1	100%
5.	Lisensi K3 Operator Crane	1	3	300%	1	3	300%
6.	Lisensi K3 Operator Cargo	1	1	100%	1	1	100%
7.	Lisensi K3 Rigger	1	0	0%	1	1	100%
8.	Microsoft Office Profesional Training	1	1	100%	1	1	100%
9.	Pedestal Crane Palfinger Bp Tangguh	1	1	100%	1	0	0%
Total		6	10	156%	6	7	117%



PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar Name	Penyelenggara Host
Komisaris Utama - Johannes Wargo		
24-Nov-22	CEO Networking 2022	IDX - OJK
Komisaris Independen - Irjanto Ongko		
24-Nov-22	CEO Networking 2022	IDX - OJK
Presiden Direktur - Yafin Tandiono Tan		
01-Mar-22	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	IDX-GRI
24-Nov-22	CEO Networking 2022	IDX - OJK
Direktur - Linayati		
01-Mar-22	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	IDX-GRI
21-Apr-22	Rising to The Top : Women Leadership in Executive Position in IDX200	IDX
24-Nov-22	CEO Networking 2022	IDX - OJK

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

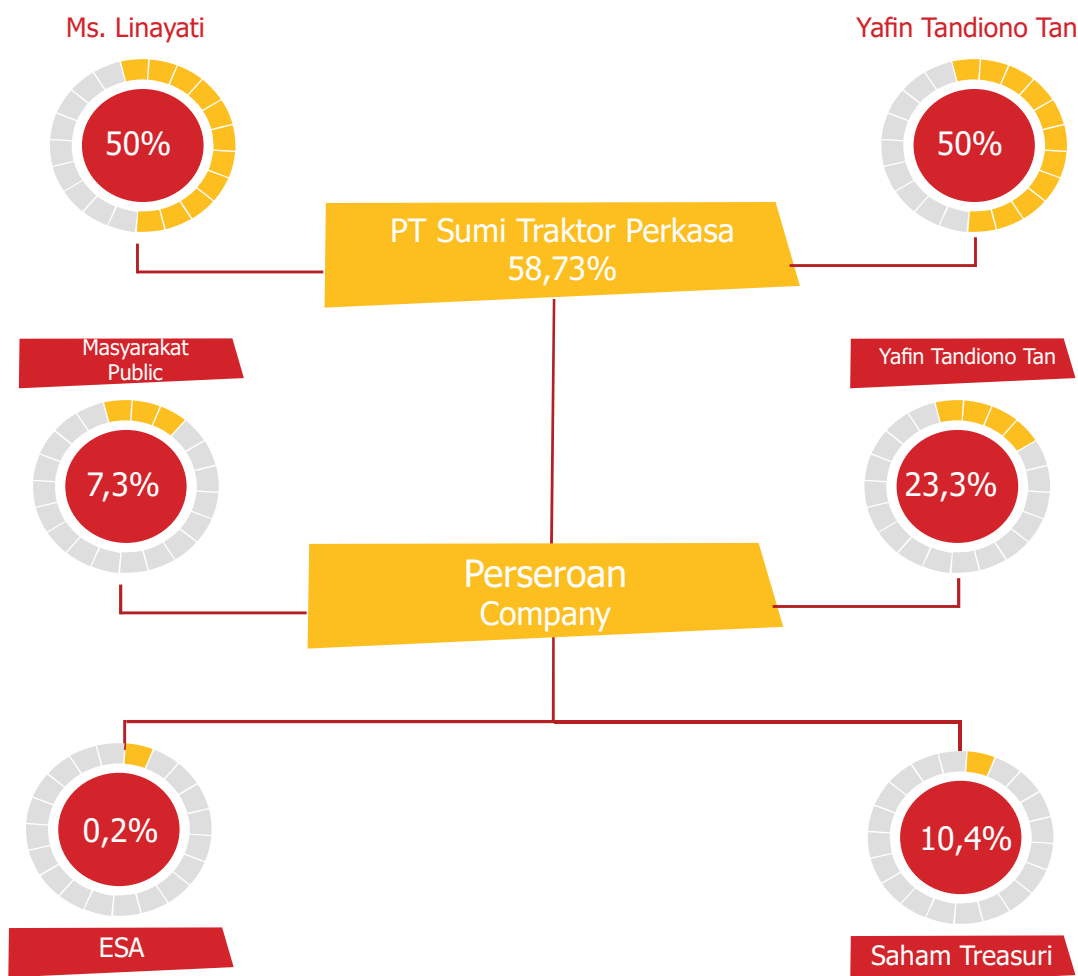
PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH LEMBAR SAHAM Total Shares (Share)	PRESENTASE PRESENTASE	STATUS KEPEMILIKAN Ownership Status
Mencapai 5% atau lebih / 5% or higher			
PT Sumi Traktor Perkasa	881.000.000	58,73 %	Institusi Lokal / Local Institution
Yafin Tandiono Tan	350.000.000	23,33%	Individu Lokal Local Individu
Di Bawah 5% / Below 5%			
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	109.500.000	7,3%	Masyarakat Public
Saham Treasuri Treasury Stock	156.500.000	10,43%	
ESA	3.000.000	0,20%	
Total	1.500.000.000	100.00 %	

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DEWAN KOMISARIS/DIREKSI COMMISSIONER/DIRECTOR SHAREHOLDER COMPOSITION

NAMA Name	JABATAN Position	Kepemilikan Saham Pribadi Pada PT Superkrane Mitra Utama Tbk Private Ownership of Shares at PT Superkrane Mitra Utama		Kepemilikan Saham secara tidak langsung ataupun dari Afiliasi Keluarga Pada PT Superkrane Mitra Utama Tbk Indirect and family Ownership of shares at PT Superkrane Mitra Utama Tbk	
Dewan Komisaris The Board of Commissioners					
Johannes Wargo	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Irjanto Ongko	Komisaris Independent Independent Commissioner	-	-	-	-
Dewan Direksi Board of Directors					
Yafin Tandiono Tan	Direktur Utama President Director	350.000.000	23,33%	440.500.000	29,37%
Linayati	Direktur Utama President Director	-	-	440.500.000	29,37%

STRUKTUR PEMILIK SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION STRUCTURE



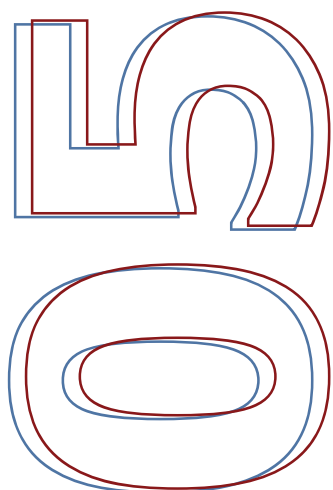
ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI [102-45] SUBSIDIARIES & ASSOCIATED ENTITIES

Sampai dengan akhir 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak ataupun entitas asosiasi.

Up to the end of 2022, the company did not have any subsidiaries or associated entities.

PROFESI PENUNJANG & PASAR MODAL [102-45] CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Nama Name	Jasa Yang Diberikan Services Provided	Periode Period	Alamat Address
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	2018-2019 & 2021-2022	Plaza Asia Lt. 10
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Akuntan Publik Public Accountant	2020	Prudential tower, 17 floor, Jl. Jendral Sudirman Kv. 17, Jakarta 12910
PT. Adimitra Jasa Korpora	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	2018-2022	Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Ir. Nanette Cahyanie Han dari Adiarsito SH	Notaris Notary	2018-2022	Jl. Panglima Polim V/11, Ke- bayoran Baru Jakarta 12160



ANALISIS DAN PEMBAHASAN

MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY REVIEW

Dari segi propek usaha, Perseroan terdampak positif pada tahun 2022 ini dari perkembangan pertumbuhan ekonomi yang membaik dan meningkat. Sebelumnya dikabarkan Tahun 2022 adalah tahun yang akan terdampak resesi akan tetapi dengan kerja keras manajemen dan strategi keberlanjutan yang tepat sehingga Perseroan dapat bertahan dengan baik bahkan meningkat.

Pada tahun 2021 Manajemen meyakini momentum pemulihan ekonomi akan terus berlanjut di 2022 dan mempersiapkan Perseroan untuk berpartisipasi dari pemulihan ekonomi ini. Hal ini memang terwujud sehingga banyak kemajuan dan juga laba profit yang tercapai sesuai target bahkan melebihi.

Data pertumbuhan industri Konstruksi per kuartal (q on q) tumbuh 4,57 persen. Sedangkan pertumbuhan industri konstruksi tahunan sampai kuartal 4 2022 tumbuh positif juga. Kinerja pertumbuhan yang positif ini melanjutkan kinerja tahun 2021 yang juga positif. Peningkatan pertumbuhan nasional ini juga terdampak Perseroan positif ke Perseroan terlebih lagi tidak ada lagi aturan pembatasan seperti aturan Covid-19 yang lalu. Peningkatan konstruksi ini didominasi konstruksi pertambangan mineral untuk konstruksi smelter, pengembangan pabrik kilang minyak seluruh Indonesia serta konstruksi sipil walau tidak semasif 2021 atau sebelum Covid-19.

The Company was positively affected from the development and improvement of economic condition. Previously it was reported that 2022 was a year that would be affected by a recession, but with hard work from management and the right sustainability strategy, the Company could survive well and even increased. In 2021 Management believed the momentum of economic recovery will continue in 2022 and prepares the Company to participate in this economic recovery. This has indeed materialized so that a lot of progress and profits have been achieved according to the target and even exceeded. Construction industry growth data per quarter (q on q) grew 4.57 percent. Meanwhile, the annual construction industry growth until the 4th quarter of 2022 has also grown positively. This positive growth performance continued the positive performance in 2021. This increase in national growth has also affected the Company's performance, especially since there were no more restrictions like the previous Covid-19 regulations. This increase in construction was dominated by mineral mining construction for smelter construction, development of oil and gas refinery factories throughout Indonesia and civil construction, although not as massive as 2021 or before Covid-19.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Tahun 2022 merupakan tahun perawatan dan evaluasi, kapasitas Perusahaan sedang mengalami puncak bisnis seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perusahaan selalu mengevaluasi mitigasi-mitigasi dari Manajemen risiko disegala aspek sebagai penunjang keberlanjutan bisnis. Sehingga secara cost (beban), beban perawatan, evaluasi peralatan masih menjadi beban yang secara proporsional cukup besar walaupun pendapatan di tahun 2022 dapat meningkat cukup signifikan.. Strategi perusahaan terkait operasional, marketing dan juga keselamatan kerja serta perlindungan lingkungan semua terangkum di dalam program keberlanjutan perusahaan yang menjadi penopang dari strategi manajemen dalam meningkatkan laba usaha serta menekan kerugian-kerugian yang selama ini menjadi beban Perseroan. Hal yang penting lagi setelah covid-19, kesehatan karyawan menjadi hal yang utama, segenap usaha kampanye dan penyeleksian kesehatan menjadi program utama manajemen di bidang HSE.

2022 was a year of maintenance and evaluation, the Company's capacity was experienced peak business along with Indonesia's economic growth. The company always evaluated mitigations from risk management in all aspects as a support for business continuity. So that in terms of cost (burden), maintenance expenses, evaluation of equipment were proportionately quite big despite income in 2022 was able to increase quite significantly. The company's strategies related to operations, marketing as well as work safety and environmental protection were all summarized in the company's sustainability program which is the backbone of management's strategy in increasing operating profits and reducing losses that have been borne by the Company so far. What's more important after Covid-19, employee health is the main thing, all campaign efforts and health selection are the main management programs in the HSE section.

Pendapatan / Incomes	2022	2021	2020
Sewa Crane / Crane Rentals	648,399,834,168	419,487,164,471	507.783.841.202
Total Pendapatan / Total Income	648,399,834,168	419,487,164,471	507.783.841.202



Pendapatan <i>Incomes</i>	2022	2021	2020
Biaya Langsung Alat Berat <i>Direct Costs of Heavy Equipment</i>			
Penyusutan <i>Depreciation</i>	182,948,453,193	151.152.619.833	132.822.287.170
Gaji dan Tunjangan <i>Salaries and Allowances</i>	115,823,399,833	78.642.732.602	85.428.712.077
Pemeliharaan <i>Maintenance</i>	62,351,109,366	42.836.080.331	44.692.498.659
Mobilisasi <i>Mobilization</i>	38,627,860,889	25.646.427.403	27.986.969.184
Sewa <i>Rental</i>	15,075,177,420	12.285,556.183	11.540.391.281
Bahan Bakar <i>Fuel</i>	3,566,734,025	3.870.246.790	3.306.366.857
Asuransi <i>Insurance</i>	11,121,491,184	10.121.450.584	7.634.579.758
Total Biaya Pokok Pendapatan <i>Total Cost of Revenue</i>	473,249,538,222	389,428,926,172	379,369,012,610

(Dalam Rupiah / in IDR)

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN & DIDISTRIBUSIKAN [201-1] ECONOMIC VALUE GENERATED & DISTRIBUTED

Standar GRI meminta pengungkapan ekonomi dengan menggunakan angka dari laporan keuangan yang telah diaudit untuk melaporkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (economic value generated & distributed/EVG&D).

The GRI standards require economic disclosure using figures from audited financial statements to report economic value generated & distributed (EVG&D).

Informasi mengenai EVG&D dapat memberikan gambaran mengenai aliran modal perusahaan kepada kelompok pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak utama ekonomi dari perusahaan kepada masyarakat sehingga dapat mengungkapkan bagaimana perusahaan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingannya. Beberapa komponen dari EVG&D juga dapat memberikan gambaran berguna tentang nilai tambah perusahaan bagi perekonomian lokal.

Information on EVG&D can provide an overview of the company's capital flows to different stakeholder groups, and the main economic impact of the company on society so as to reveal how the company generates returns from its business activities for its stakeholders. Some of the components of EVG&D can also provide a useful overview of the company's added value to the local economy.

Dalam hal ini para pemangku kepentingan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi meliputi 5 kelompok, yaitu: Biaya operasional, yang di dalamnya mencakup pembayaran kepada pemasok untuk pembelian material, komponen produk, fasilitas dan jasa, serta biaya-biaya operasional lainnya, Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan, Pemegang saham sebagai penerima dividen, Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi, Masyarakat sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial perusahaan.

In this case, the stakeholders who get the distribution of economic value include 5 groups, namely: Operational costs, which include payments to suppliers for the purchase of materials, product components, facilities and services, as well as other operational costs, Employees, as recipients of salaries and allowances, Shareholders as recipients of dividends, Government as recipients of taxes and levies, Community as a beneficiary of corporate social responsibility.

ASET ASSET

Aset lancar Perseroan naik 20,34% menjadi Rp. 477.847.318.111,- pada 31 Desember 2022 dari Rp. 397.074.371.606,- pada 31 Desember 2021. Dan aset tidak lancar Perseroan juga naik 17,34% menjadi Rp. 1.234.291.363.242,- pada 31 Desember 2022 dari Rp. 1.051.934.697.496,- per 31 Desember 2021.

Kenaikan aset lancar maupun tidak lancar ini disebabkan oleh penambahan alat berat untuk kebutuhan sewa dari pelanggan. Secara keseluruhan total aset Perseroan naik 18,16% menjadi Rp. 1.712.138.681.353,- pada 31 Desember 2022 dari Rp. 1.449.009.069.102,- per 31 Desember 2021.

The Company's current assets increased by 20.34% to Rp. 477,847,318,111 on December 31, 2022 from Rp.397,074,371,606 on December 31, 2021. And the Company's non-current assets also increased 17.34% to Rp. 1,234,291,363,242 on December 31, 2022 from IDR 1,051,934,697,496 on December 31, 2021.

The increase in current and non-current assets was due to the addition of heavy equipment for rental demands from customers. Overall the Company's total assets increased by 18.16% to IDR 1,712,138,681,353 on December 31, 2022 from IDR 1,449,009,069,102 on December 31, 2021.

LIABILITAS LIABILITIES

Liabilitas jangka pendek Perseroan turun 2,88% menjadi Rp. 248.759.921.124,- pada 31 Desember 2022 dari Rp. 256.138.907.057,- pada 31 Desember 2021. Sedangkan liabilitas jangka panjang Perseroan naik sebesar 35,92% menjadi Rp. 863.977.744.561,- pada 31 Desember 2022 dari Rp. 635.668.435.471,- pada 31 Desember 2021. Secara keseluruhan, total Liabilitas Perseroan naik sebesar 24,77% menjadi Rp. 1.112.737.665.685,- dari Rp. 891.807.342.528,- pada 31 Desember 2021.

The Company's short-term liabilities decreased by 2.88% to Rp. 248,759,921,124 on December 31, 2022 from Rp. 256,138,907,057 on December 31, 2021. Meanwhile, the Company's long-term liabilities increased by 35.92% to Rp. 863,977,744,561 on December 31, 2022 from Rp. 635,668,435,471 on December 31, 2021. Overall, the Company's total liabilities increased by 24.77% to Rp. 1,112,737,665,685 from Rp. 891,807,342,528 on December 31, 2021.

EKUITAS EQUITY

Ekuitas Perseroan naik sebesar 7,57% menjadi Rp. 599.401.015.668,- pada 31 Desember 2022 dari Rp. 557.201.726.574,- pada 31 Desember 2021. Kenaikan ekuitas ini disebabkan oleh laba Perseroan yang cukup baik dan dapat menambahkan saldo laba walaupun ada pembagian dividen 2 kali di tahun 2022.

The company's equity increased by 7.57% to Rp. 599,401,015,668 on December 31, 2022 from Rp. 557,201,726,574 on December 31, 2021. This increase in equity was due to the Company's good profit and was able to increase retained earnings even though there were 2 dividend distributions in 2022.

LABA RUGI KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE INCOME

Perseroan membukukan pendapatan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu sewa alat berat sebesar Rp. 648.399.834.168 pada tahun 2022. Pendapatan ini naik sebesar 54,57% dibandingkan tahun 2021 yang telah membukukan Rp. 419.487.164.471,-. Kenaikan pendapatan ini memberikan dampak positif bagi Perseroan sehingga laba usaha Perseroan naik 283,10% menjadi Rp. 139.303.980.186 di tahun 2022 dibanding Rp.36.362.539.986 di tahun 2021.

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan laba komprehensif pada tahun 2022 sebesar Rp. 95.939.289.094,- dibanding Rp. 4.571.080.546,- di tahun 2021. Laba komprehensif Perseroan naik cukup signifikan karena kegiatan usaha Perseroan yang sudah kembali normal setelah pandemi berlalu. Penundaan pekerjaan konstruksi sewaktu pandemi juga memberikan tambahan pesanan di tahun 2022 ini sehingga pendapatan dan laba naik cukup signifikan.

The company recorded revenue in carrying out its main business activities, namely heavy equipment rental of Rp. 648,399,834,168 in 2022. This revenue increased by 54.57% compared to 2021 which was Rp. 419,487,164,471. This increase in revenue had a positive impact on the Company such that the Company's operating profit rose 283.10% to Rp. 139,303,980,186 in 2022 compared to Rp. 36,362,539,986 in 2021.

Overall, the Company posted a comprehensive profit in 2022 of Rp. 95,939,289,094 compared to Rp. 4,571,080,546 in 2021. The Company's comprehensive profit has increased quite significantly because the Company's business activities had returned to normal after the pandemic has passed. The postponement of construction work during the pandemic had also provided additional orders in 2022 such that revenue and profits had increased quite significantly.

Keterangan Description	2022	2021	2020
Pendapatan Revenue	648,399,834,168	419,487,164,471	507.783.841.202
Laba Kotor Gross Profit	175,150,295,946	30,058,238,299	128.414.828.592
Laba Usaha Operating Income	139,303,980,186	36.362.539.986	72.284.232.953
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Befor Income Tax	106,339,345,085	(3.355.100.719)	22.640.225.356
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expenses)	(16,091,168,431)	7,249,838,585	(12.863.775.048)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	90,248,176,654	3,894,737,866	9.776.450.310
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income For The Year After Tax	5,691,112,440	676,342,68	2.567.919.120
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	95,939,289,094	4.571.080.546	12,344,369,428

(Dalam Rupiah / in IDR)

ARUS KAS CASH FLOW

Arus Kas Cash Flow	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	340,882,969,226	205,352,199,712	269,763,136,273
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(9,000,677,336)	(86,384,677,549)	(18,066,187,864)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(257,910,345,298)	(171,120,946,473)	(324,729,333,140)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	73,971,946,592	(52,153,424,309)	(73,032,384,731)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year	51,438,210,887	103,591,206,768	176,607,973,455
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of Year	125,413,976,748	51,438,210,887	103,591,206,768

(Dalam Rupiah / in IDR)

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp. 340,882,969,226,-. Pada tahun 2022, biaya tertinggi untuk operasional Perseroan adalah pembayaran kepada karyawan yaitu sebesar Rp 138.499.690.098,-. Selanjutnya pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp 184.657.442.919,- dan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp.11.714.234.686,-. Sedangkan penerimaan dari operasional Perseroan sebesar Rp 462.581.124.523,- dari Pelanggan dan Penerimaan Bunga Rp 3.378.617.350,-. Perseroan juga menerima Restitusi Pajak sebesar Rp. 14.081.540.055,-

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan kas yang ada untuk kegiatan investasi yaitu Pembelian Aset Tetap sebesar Rp. 56.709.149.035,- dan juga mengeluarkan kas untuk pembayaran uang muka pembelian Rp. 13.325.010.151. Sementara Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Rp 54.533.481.850,-. Dan juga ada pencairan rekening investasi sebesar Rp. 6.500.000.000,-. Secara keseluruhan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp. 9.000.677.336,-.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada Aktivitas Pendanaan tahun 2022, posisi Kas Neto Perseroan berkurang sebesar Rp. 257.910.345.298,-. Penerimaan Perseroan pada Aktivitas Pendanaan ini sebesar Rp. 248.591.926.598,- semuanya terdiri dari Penerimaan Utang Bank. Pengeluaran terbesar untuk Aktivitas Pendanaan adalah Pembayaran Utang Bank sebesar Rp 293.090.604.903,-, selanjutnya Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Rp 126.707.031.892,-, Pembayaran Dividen Tunai Rp 53.740.000.000,-, Pembayaran Bunga Pinjaman Rp 32.832.617.092,-, Pembayaran Administrasi Pinjaman Rp 132.018.009,-.

Pada akhir tahun 2022, dari seluruh aktivitas Perseroan baik Operasi, Investasi maupun Pendanaan, Perseroan membukukan Saldo Kas dan Setara Kas sebesar Rp 125.413.976.748,-. Saldo Kas dan Setara Kas tersebut dibagi ke 3 (tiga) Pos Akun dalam akun-tansi antara lain Kas Rp 49.145.131,-, Bank Rp 18.364.831.617,-, dan Deposito Berjangka Rp 107.000.000.000,-.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total aset. Perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar 1,86x dan 1,60x. Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total aset per tanggal 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah 0,65x dan 0,62x. Selain itu, Rasio imbal hasil ekuitas (Return On Equity) diperlukan juga untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan tercermin dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap ekuitas. Berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, rasio imbal hasil ekuitas masing – masing sebesar 16,01% dan 0,82%.

Net Cash Used for Operational Activities

Net cash provided by operating activities was IDR 340,882,969,226. In 2022, the highest cost for the Company's operations was payment to employees, which was IDR 138,499,690,098. Furthermore, payments to suppliers and others amounted to IDR 184,657,442,919, and income tax payments of IDR 11,714,234,686. Meanwhile, receipts from the Company's operations amounted to IDR 462,581,124,523 from customers and Interest Receipts of IDR 3,378,617,350. The Company also received tax refunds of IDR 14,081,540,055.

Net Cash Used for Investment Activities

In 2022, the Company used existing cash for investment activities, namely the Purchase of Fixed Assets of IDR 56,709,149,035, and also issued cash for the down payment for purchase of IDR 13,325,010,151. Meanwhile, the proceeds from the sale of fixed assets amounted to IDR 54,533,481,850. And there was also an investment account disbursement of IDR 6,500,000,000. Overall the cash flow used for investing activities was IDR 9,000,677,336.

Net Cash Obtained from Funding Activities

In Funding Activities in 2022, the Company's Net Cash position was reduced by IDR 257,910,345,298. The Company's revenue from this Funding Activity was IDR 248,591,926,598, all consisting of Bank Debt Receipts. Biggest spend for Funding activities were Payment of Bank Loans of IDR 293,090,604,903, then Payment of Finance Lease Payables of IDR 126,707,031,892, Payment of Cash Dividends of IDR 53,740,000,000, Payment of Loan Interest of IDR 32,832,617,092, Payment of Loan Administration of IDR 132,018,009. Funding activities were Payment of Bank Loans of IDR 293,090,604,903, then Payment of Finance Lease Payables of IDR 126,707,031,892, Payment of Cash Dividends of IDR 53,740,000,000, Payment of Loan Interest of IDR 32,832,617,092, Payment of Loan Administration of IDR 132,018,009.

At the end of 2022, from all of the Company's activities, both Operations, Investment and Funding, the Company recorded a Cash and Cash Equivalent Balance of IDR 125,413,976,748. The balance of Cash and Cash Equivalents were divided into 3 (three) Post Accounts in accounting, including Cash IDR 49,145,131, Banks IDR 18,364,831,617, and Term Deposits IDR 107,000,000,000.

The Company's ability to fulfill its obligations is reflected in the comparison between total liabilities to equity and also the ratio between total liabilities to total assets. The comparison between total liabilities to equity as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is 1.86x and 1.60x. Meanwhile, the comparison between total liabilities to total assets as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is 0.65x and 0.62x. In addition, the Return On Equity ratio is also needed to determine the Company's ability to earn profits from invested capital and is reflected in the comparison between profit for the year to equity. Based on the financial position as of December 31, 2022 and December 31, 2021, the return on equity ratio is 16.01% and 0.82%, respectively.

Rasio Keuangan Financial Ratio	2022	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	192%	155%	148%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Return On Revenues Ratio	14,80%	1,09%	2,43%
Rasio Laba Terhadap Aset Return On Assets	5,60%	0,32%	0,80%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return On Equity	16,01%	0,82%	2,18%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	0,65	0,62	0,63
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	1,86	1,60	1,71

Rasio lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban adalah Rasio Lancar. Rasio ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Rasio Lancar diperoleh dari hasil perbandingan antara aktiva lancar terhadap hutang lancar. Rasio Lancar Perseroan berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 192% dan 155%. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan Perseroan masih aman karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Another ratio used to measure the Company's ability to meet obligations is the Current Ratio. This ratio reflects the Company's ability to fulfill its obligations, especially short-term obligations. Current Ratio is obtained from the comparison between current assets and current debt. The Company's Current Ratios based on financial position as of December 31, 2022 and December 31, 2021 were 192% and 155%. This shows that the Company's financial condition is still safe because it is able to meet short-term obligations that are due.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Tingkat kolektibilitas Perseroan di tahun 2022 adalah 86 hari dan ini meningkat cukup baik dibanding dengan tahun 2021 yaitu 139 hari. Tingkat kolektibilitas yang semakin singkat ini menunjukkan peningkatan pengaturan tagihan yang semakin baik oleh Perseroan.

Dalam perhitungan Expected Credit Loss (ECL) / Cadangan Penurunan Piutang Perseroan memakai pendekatan yang disederhanakan (simplified approach). Dalam pendekatan ini, Perseroan tidak membedakan staging pada aset keuangan, melainkan hanya mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Lifetime Expected Credit Loss). Dalam pendekatan disederhanakan, matriks provisi merupakan metode yang digunakan. Dengan metode matriks provisi, maka perusahaan akan menentukan tingkat kerugian (loss rate) berdasarkan rata-rata yang diperoleh dari data historis dari setiap kelompok umur piutang. Perusahaan menggolongkan umur piutang menjadi belum jatuh tempo, 1-30 hari, 31-60 hari, 61-90 hari dan >90 hari. Berdasarkan data historis tahun pergerakan piutang selama 3 tahun terakhir perusahaan menghitung provisi setiap kelompok umur piutang yang akan menjadi acuan untuk menghitung pencadangan ECL. Selain itu secara konservatif Perseroan memutuskan untuk mencadangkan piutang Satyamitra Surya Perkasa sebesar 100% dari jumlah piutang yang masih ada walaupun Perseroan cukup yakin bahwa sebagian piutang tersebut akan dipulihkan.

The Company's collectability rate in 2022 was 86 days and this had increased quite well compared to 2021, which was 139 days. This shorter collectability rate showed an increase in better billing arrangements by the Company.

In calculating Expected Credit Loss (ECL) / Reserves for Impairment in Receivables the Company used a simplified approach (simplified approach). In this approach, the Company did not differentiate between the staging of financial assets, but only measured the allowance for losses in the amount of expected credit losses throughout its lifetime (Lifetime Expected Credit Loss). In a simplified approach, the provision matrix was the method used. Using the provision matrix method, the company would determine the loss rate based on the average obtained from historical data for each age group of receivables. The company classified receivables as past due, 1-30 days, 31-60 days, 61-90 days and >90 days.

Based on historical data on the movement of accounts receivable for the last 3 years, the company calculated the provision for each age group of receivables which would be the reference for calculating ECL reserves. In addition, the Company conservatively decided to reserve Satyamitra Surya Perkasa's receivables in the amount of 100% of the total outstanding receivables, although the Company is quite certain that some of these receivables will be recovered.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, Perseroan mengelola dua sumber dana yaitu dana dari internal Perseroan dan dari eksternal Perseroan. Untuk internal, Perseroan selalu berusaha memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sedangkan untuk eksternal, Perseroan mendapatkan dana melalui bank dan perusahaan leasing.

To meet liquidity needs, the Company manages two funding sources, namely internal and external funds. For internal funds, the Company always strives to maintain adequate reserves, banking facilities and loan facility reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profile of financial assets and liabilities so that the smooth cash flows can be maintained. For external funds, the Company gets funding through banks and leasing company.

Nilai Nominal Rp. 100 per Saham Nominal Value of IDR 100 per Share

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Saham(Rp.) Nominal of Shares (IDR)	%
Modal Dasar Authorized Capital	4.800.000.000	480.000.000.000,-	100%
Pemegang Saham: <i>Shareholders:</i>			
PT Sumi Traktor Perkasa	881.000.000	88.100.000.000,	58,73%
Yafin Tandiono Tan	350.000.000	35.000.000.000,	23,33%
Masyarakat Public	109.500.000	10.950.000.000,	7,3%
ESA	3.000.000	300.000.000	0,20%
Saham Treasuri Treasury Stock	156.500.000	15.650.000.000	10,43%
Modal ditempatkan dan disetor Issued and Paid-Up Capital	1.500.000.000	150.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	3.300.000.000	330.000.000.000	

TARGET DAN REALISASI 2022 REALIATION AND TARGET 2022

Target Perseroan untuk Pendapatan tahun 2022 adalah Rp. 550.000.000.000,- untuk Pendapatan tumbuh dibandingkan 2021 yang sebesar Rp. 419.487.164.471,- Sedangkan Laba Bersih ditargetkan sekitar Rp. 50.000.000.000 pada tahun 2022 yang sebelumnya pada tahun 2021 sebesar Rp. 4.571.080.546,- Pada tahun 2022, Pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp. 648,399,834,168,- dan Laba Bersih adalah sebesar Rp. 95,939,289,094,- Pendapatan dan Laba Bersih tahun 2022 ini naik cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya dan juga jauh melebihi target awal tahun yang ditetapkan. Karena Perseroan mendapat dampak negatif dari Covid sampai akhir tahun 2021 dan di awal tahun 2022 kondisi pandemi seperti ini sudah akan reda tetapi masih belum begitu jelas, maka Perseroan menetapkan target pendapatan dan laba bersih yang netral di awal tahun. Sebelumnya Perseroan sudah memperkirakan bahwa pesanan pelanggan akan bertumbuh jauh lebih besar di tahun 2022 dibanding tahun 2021, sehingga Pendapatan dan Laba Bersih yang dicapai jauh di atas target adalah sesuai dengan antisipasi walaupun jauh lebih besar dari harapan kami.

The Company's target for Revenue in 2022 was Rp. 550,000,000,000,- for Revenue grew compared to 2021 which amounted to Rp. 419,487,164,471, - While Net Profit was targeted at around Rp. 50,000,000,000 in 2022, previously in 2021 it was Rp. 4,571,080,546,- In 2022, the Company's revenue was Rp. 648,399,834,168, - and Net Profit was Rp. 95,939,289,094, - Revenue and Net Profit for 2022 had increased quite significantly compared to the previous year and also far exceeded the target set at the beginning of the year.

Because the Company was negatively impacted by Covid until the end of 2021 and at the beginning of 2022 the pandemic conditions seemed to have subsided but it was still not very clear, the Company set neutral revenue and net profit targets at the beginning of the year. Previously, the Company had predicted that customer orders would grow much larger in 2022 compared to 2021, so that the Revenue and Net Profit achieved were far above the target, which was in accordance with the anticipation, even though it was far greater than our expectations.

TAHUN BUKU 2023 2023 FISCAL YEARS

Di tahun buku 2022, Perseroan optimis kalau dampak Covid sudah berkurang dan perekonomian akan membaik. Sektor konstruksi yang mengalami penundaan mungkin akan mulai berjalan normal dan bahkan berusaha mengejar pekerjaan yang tertunda sebelumnya. Prospek ini akan mengangkat penjualan Perseroan baik dari jumlah pesanan reguler dan kemungkinan besar memberikan pendapatan tambahan berupa overtime juga. Dengan menjalankan strategi keberlanjutan, Perseroan akan mendapat penghematan dari beberapa segi seperti pengeluaran energi dan di sisi lain juga memberikan kepercayaan pelanggan multi nasional untuk bekerja sama dengan perusahaan yang ramah lingkungan dan sosial dan bertanggung jawab. Strategi Keberlanjutan akan menjadi salah satu fokus utama Perseroan di tahun 2022.

In the 2022 fiscal year, the Company is optimistic that the impact of Covid has been reduced and the economy will improve. The construction sector that is experiencing delays may start running normally and even try to catch up on previously delayed work. This prospect will lift the Company's sales both from the number of regular orders and may provide additional income in the form of overtime as well.

By implementing sustainability strategies, the Company will get savings from several aspects such as energy expenditure and on the other hand also give multi-national customers confidence to work with environmentally friendly and socially responsible companies. The Sustainability Strategy will be one of the main focuses of the Company in 2022.

ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect

Strategi yang telah dibuat pada tahun 2022 masih terlaksana dengan baik meskipun banyak tantangan dan hambatan dalam pelaksanaannya. Perseroan mampu meningkatkan kapabilitas, operasi yang aman, reputasi yang baik serta efisiensi biaya operasional dan logistik. Kemampuan yang dimiliki perseroan masih menjadi elemen utama dalam memenangkan persaingan pasar, selain itu sejak tahun 2018 Perseroan menjadi Terbuka (Tbk.) menambah kemampuan Perseroan menjadi lebih baik dan terdepan dalam bidang jasa sewa crane. Tetapi tidak menutup kemungkinan, persaingan tetap dinamis dan terbuka sehingga Perseroan tetap menjalankan strategi yang telah ditetapkan dan teruji dan juga beberapa strategi yang ditambahkan agar memperkuat kemampuan Perseroan dalam aspek pemasaran seperti dibawah ini:

The strategy that was made in 2022 still implementing well despite many challenges and obstacles in its implementation. The Company is able to improve capabilities, safe operations, good reputation and efficiency in operational and logistical costs. The ability of the company is still a major element in winning market competition, since 2018 when the Company has become publicly listed (Tbk.) increasing the ability of the Company to become better and foremost in the field of crane rental services. But it does not rule out the possibility, competition remains dynamic and open so that the Company continues to carry out established and tested strategies and also some strategies added to strengthen the Company's ability to market aspects.

aspects, as below:

1. Mengembangkan tipe jasa konstruksi menjadi lebih kompleks dan diimbangi dengan sistem manajerial yang baik.
2. Meningkatkan budaya tata kelola Perseroan dan budaya kerja.
3. Aspek keselamatan operasi yang mengikuti standar internasional lebih ditingkatkan agar menjadi nilai yang positif bagi Pelanggan dan Shareholder.
4. Melanjutkan penambahan kapasitas dan pembaharuan alat – alat dan juga berorientasikan perlindungan terhadap lingkungan hidup.
5. Mempersiapkan Perseroan untuk menghadapi tantangan yang tidak terprediksi yang mungkin timbul seperti pandemi Covid-19 supaya tetap dapat bertahan dan berkembang.

1. *Developing types of construction services to become more complex and balanced with a good managerial system.*
2. *Improving the culture of corporate governance and work culture.*
3. *The safety aspects of operations that adhere to international standards are further enhanced to be a positive value for Customers and Shareholders.*
4. *Continue to add capacity and update equipment - and also orientated towards protecting environment.*
5. *Prepare the Company to face unpredictable challenges that may arise such as the Covid-19 pandemic so that it can survive and thrive.*

Berikut peta strategi pemasaran Superkrane:

Here's a map of the Superkrane marketing strategy:



PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND DISTRIBUTION

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2022 dengan salah satu mata acara pembagian dividen tahun buku 2021. Berdasarkan keputusan RUPS, pada tanggal 19 Juli 2022 Perseroan telah membagikan dividen tahun buku 2021 sebesar Rp13.435.000.000,- atau Rp. 10 per saham untuk dibagikan kepada 1.345.000.000 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Selain itu Perseroan juga membagikan dividen interim berdasarkan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris sebesar Rp. 40.305.000.000,- atau Rp. 30 per saham yang dibagikan kepada 1.345.000.000 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan pada tanggal 2 Desember 2022. Perseroan.

The Company has held an Annual GMS on July 22, 2021 with one of the agenda items being the distribution of dividends for the fiscal year 2021. Based on the resolution of the GMS, the Company has distributed dividends for the fiscal year 2021 in the amount of IDR 13,435,000,000 or IDR. 10 per share to be distributed to 1,345,000,000 shares issued by the Company excluding treasury shares of the Company.

In addition, the Company also distributed interim dividends based on the decisions of the Directors and approval by the Board of Commissioners of IDR 40,305,000,000 or IDR 30 per share distributed to 1,345,000,000 shares issued by the Company on December 2, 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Public Offering Of Funds Usage

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa efek mana pun. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi penggunaan dana yang dapat diungkapkan. Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal Perseroan pada tahun buku 2022.

In the 2022 fiscal year, the Company did not make any public offering in any stock exchange. Therefore, there is no information on the utilization of IPO proceeds to be disclosed. There is no material information regarding investment, expansion, divestiture, merger/consolidation, acquisition, or restructuring of the Company's capital/debt in 2022 fiscal year.

Ikatan Material Untuk Investasi dan Realisasi Investasi Tahun 2022 Public Offering Of Funds Usage

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pemesanan alat berat untuk menambah portfolio alat berat yang sudah ada sesuai dengan permintaan pasar. Sumber dana yang dipakai untuk pemesanan berasal dari kas dan hutang ke manufaktur atau pabrik. Mata uang untuk pembelian alat berat adalah EURO, SGD, USD, AUD dan Rupiah sesuai dengan alat yang dipesan.

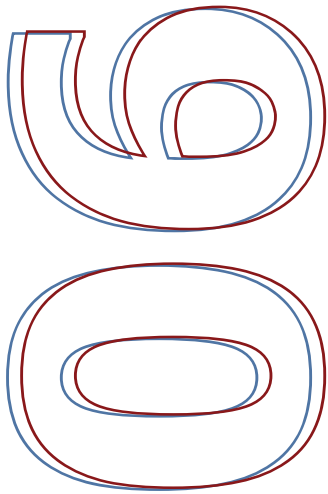
Pada tahun 2022, realisasi transaksi pembelian alat berat adalah sebesar Rp.431.940.859.171,00 untuk 74 unit crane, 14 unit manlift, dan 6 unit forklift. Tujuan pembelian ini adalah untuk memenuhi permintaan sewa dari pelanggan. Pembelian ini menggunakan Euro senilai ekuivalen Rp 1.113.212.775,00, AUD senilai ekuivalen Rp. 11.512.626.294,00, SGD senilai ekuivalen Rp. 2.269.041.600,00, dan USD senilai ekuivalen Rp. 5.390.280.000,00 dan Rupiah senilai Rp. 411.655.698.502,00.

Secara satuan alat yang dibeli tidak terlalu signifikan dan ini salah satu alasan Perseroan untuk tidak melakukan hedging. Selain itu pendapatan sewa dari alat berat dapat memberikan hedging juga karena nilai sewa cenderung naik dengan nilai kurs mata uang asing yang naik.

In 2022, the Company ordered several heavy equipment to add to the existing heavy equipment portfolio in accordance with the market demand. The source of funds used came from cash and loans from manufacturers or factories. The currencies for purchasing heavy equipment were EURO, SGD, USD, AUD and Indonesian Rupiah according to the equipment ordered.

In 2022, the realization of heavy equipment purchase transactions amounted to Rp. 431,940,859,171 for 74 crane units, 14 manlifts, and 6 forklifts. The purpose of this purchase was to fulfill rental requests from customers. This purchase used the currency of Euros worth the equivalent of IDR 1,113,212,775, and AUD which was equivalent to IDR 11,512,626,294, and SGD which was equivalent to IDR 2,269,041,600, and USD worth the equivalent of IDR 5,390,280,000 and Rupiah worth IDR 411,655,698,502.

In terms of individual equipment purchased, it was not very significant and this was one of the reasons for the Company not to hedge. In addition, rental income from heavy equipment can provide hedging as well because the rental value tends to rise with rising foreign exchange rates.



TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Hal ini merupakan komitmen manajemen Perseroan kepada semua pemangku kepentingan. Prinsip - prinsip GCG memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis dan best practices. Lebih luas lagi GCG dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas. Perseroan merangkul semua ketentuan tata kelola perusahaan menjadi Superkrane Pedoman Kode Etik Bisnis atau Superkrane COBC (Code of Business Conduct), prinsip - prinsip pada Superkrane COBC terangkum pada nilai - nilai Perseroan sebagai berikut:

The Company always applies the principles of Good Corporate Governance (GCG). This is the Company's management commitment to all stakeholders. The GCG principle ensures that business activities always run within the corridor that has been determined by applicable laws and regulations, business ethics and best practices. More broadly, GCG can support the realization of healthy and quality business development.

The Company encompasses all corporate governance provisions into the Superkrane Code of Business Ethics or the COBC Superkrane (Code of Business Conduct), the principles in the COBC Superkrane are summarized in the company values as follows:

VISI KAMI / OUR VISION
Menjadi Perusahaan Lifting Terkemuka di INDONESIA dan di ASIA, TENGGARA.
To be one of the top heavy lifting company in INDONESIA and in SOUTH EAST ASIA.

MISI KAMI / OUR MISSION
Untuk Meningkatkan tingkat Profesionalisme Kami, QHSE dan kemampuan Kami dalam Memberikan Layanan Terbaik Kepada Pelanggan Kami.
To raise our level of Professionalism, QHSE and Our Capabilities as well as Reliance in Providing Excellent Services to Our Customers

CRANE
C: Competitive (Bersaing) - Respect (Menghargai) - Accountable (Terbuka) - No Complain (Tidak Ada Keluhan) - Excellent

NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUE

Competitive (Bersaing)
Mampu bersaing di setiap skala, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.
Able to compete on every scale, build cost conscious culture and reward performance.

Respect (Menghargai)
Menghargai semua perbedaan, hak untuk orang lain dan pengembangan sumber daya manusia.
Respect all differences, right of others and develop human resources

Accountable (Terbuka)
Bertanggung jawab atas kinerjanya secara transparan sehingga Perusahaan akhirnya dapat mencapai kinerja yang lebih baik.
Always be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner, so that the Company may ultimately achieve better performance.

No Complain (Tidak Ada Keluhan)
Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.
Oriented to customer interests and committed to providing best services to customers.

Excellent
Menyediakan operasi yang terbaik kepada Pelanggan yang mengedepankan mutu, K3L serta tata nilai perusahaan, provide excellent operations to customers by prioritizing Quality, HSE and Corporate Values.

Perseroan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21/2015"). Berikut ini dasar penerapan GCG yang diacu oleh Perseroan selain yang disebutkan diatas:

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to safeguard the interests of stakeholders and increase value for shareholders in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 21 / POJK.04 / 2015 dated 17 November 2015 concerning the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines ("POJK No. 21/2015 "). The following are the basic principles of GCG implementation referred to by the Company other than those mentioned above:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan
- Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
- Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning plans and holding of a Public Company Shareholders General Meeting;
- Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- General GCG Guidelines for Indonesia, issued by the National Committee on Governance Policy;
- The Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority

Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

Dalam penerapan pedoman tata kelola Perseroan, Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Selanjutnya dalam implementasinya dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Pedoman tersebut berisi standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan yang dijalankan Perseroan saat ini.

In connection with the application of these principles, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, and has appointed an Independent Commissioner.

With the implementation of GCG principles, the Company has the following objectives:

- *Manage relations between stakeholders.*
- *Running a business that is transparent, complies with regulations, and has good business ethics.*
- *Improved risk management.*
- *Increased competitiveness and the ability of the Company to face highly dynamic industry changes.*
- *Prevent irregularities in the management of the company.*

In implementing corporate governance guidelines, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 dated 17 November 2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance. Furthermore, the implementation is elaborated in OJK Circular No. 32 / SEOJK.04 / 2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance. The guideline contains GCG implementation standards that cover 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the application of aspects and principles of corporate governance that the Company currently operates.



PENERAPAN TATA KELOLA GOOD GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspects/Principles/Recommendations</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
I.	<p>Aspek Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>Aspects of the Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders.</i></p> <p>Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)</i></p> <p>1.1 Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>1.1 Public Company has a method or technical procedure for voting (voting), either openly or closedly that prioritizes the independence and interests of shareholders.</i></p> <p>1.2 Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>1.2 If deliberations for consensus are not reached, then a vote will be held. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i></p> <p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>1.3 A summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan Perseroan terkait pelaksanaan RUPS, mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. <i>Based on the Articles of Association and the Company's regulations related to the implementation of the GMS, the decision-making mechanism in the Meeting is carried out by way of deliberations for consensus.</i></p> <p>RUPS Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2022 dihadiri oleh semua Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dimana ada 2 orang yang hadir secara online. RUPS Luar Biasa (LB) tanggal 16 Desember 2022 dihadiri oleh 1 Direksi dan 1 Komisaris. <i>The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 28 June 2022 was attended by all of the Company's Board of Commissioners and Directors where 2 people attended online. The Extraordinary GMS on 16 December 2022 was attended by 1 Director and 1 Commissioner.</i></p> <p>Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2022 dan RUPS LB tanggal 16 Desember 2022 ada di website Perseroan. Semua Ringkasan Risalah RUPS sebelumnya juga ada di website Perseroan. <i>The summary of the minutes of the Annual GMS on 28 June 2022 and the Extraordinary GMS on 16 December 2022 were posted at the Company's website. All Summary of the Minutes of the previous GMS are also available on the Company's website.</i></p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspects/Principles/Recommendations</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</i></p>		
	<p>2.1 Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>2.1 The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p> <p>2.2 Komunikasi Pemegang Saham atau Investor telah dilakukan melalui website dan email corporate@superkrane.com <i>2.2 Communication Shareholders or Investors have been done through the website and email corporate@superkrane.com</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan mempublish website resmi Perseroan. www.superkrane.com. <i>The Company has a communication policy by publishing the Company's official website. www.superkrane.com.</i></p> <p>Perseroan selalu mengupdate informasi untuk seluruh shareholder baik berupa laporan berkala seperti annual report/financial report ataupun berita/peristiwa penting tentang Perseroan melalui website idx.co.id di Keterbukaan Informasi Emiten atau surat kabar nasional atau website perseoran. <i>The Company always updates information for all shareholders in the form of periodic reports such as annual reports/financial reports or important news/events about the Company through the idx.co.id website in the Information Disclosure of Issuers or national newspapers or the company's website.</i></p>
<p>Aspek Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Function and Role Aspects of the Board of Commissioners</i></p>		
<p>Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i></p>		
II	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. <i>3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</i></p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>3.2 Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris saat ini sesuai dengan kondisi Perseroan. <i>The current composition of the Board of Commissioners is in accordance with the conditions of the Company.</i></p> <p>Komposisi Dewan Komisaris saat ini sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki peran pengawasan sesuai keahlian yang dimiliki terhadap kebijakan Perseroan. <i>The current composition of the Board of Commissioners is in accordance with the needs of the Company. Each member of the Board of Commissioners has a supervisory role according to their expertise in Company policy.</i></p>
<p>Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>		
	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan cara self assessment <i>The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners is done by self-assessment.</i></p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspects/Principles/Recommendations</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.</p> <p>4.2 <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p> <p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>4.3 <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.</i></p> <p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi.</p> <p>4.4 <i>The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of the Members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan cara self assessment.</p> <p><i>The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners is done by self-assessment.</i></p> <p>Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa.</p> <p><i>The Company can hold an Extraordinary GMS.</i></p> <p>Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p><i>The Board of Commissioners performs the nomination and remuneration functions without forming a Nomination and Remuneration Committee.</i></p>
<p>III.</p>	<p>Aspek Fungsi dan Peran Direksi <i>Function and Role Director Aspects</i></p> <p>Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of Directors</i></p>	
	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>5.1 <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.</i></p> <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>5.2 <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p> <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>5.3 <i>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Komposisi Direksi saat ini sesuai dengan kondisi Perseroan.</p> <p><i>The current composition of the Directors is in accordance with the conditions of the Company.</i></p> <p>Komposisi Direksi saat ini sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Setiap Direktur memiliki peran sesuai keahlian yang dimiliki untuk menjalankan kebijakan Perseroan.</p> <p><i>The current composition of the Directors is in accordance with the needs of the Company. Each Director has a role in accordance with the expertise possessed to carry out Company policy.</i></p> <p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.</i></p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspects/Principles/Recommendations</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi. <i>Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i></p>		
	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p> <p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. <i>6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i></p> <p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>6.3 The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes.</i></p>	<p>Penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan dengan cara self assessment. <i>The performance evaluation of Company Directors is carried out by self-assessment</i></p> <p>Penilaian kinerja Dewan Direksi Perseroan dilakukan dengan cara self assessment. <i>The performance evaluation of Company Board of Directors is done by self-assessment</i></p> <p>Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa. <i>The Company can hold an Extraordinary GMS.</i></p>
<p>Aspek Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspects of Stakeholder Participation</i></p>		
IV.	<p>Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i></p>	
	<p>7.1 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>7.1 Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p> <p>7.2 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>7.2 The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p> <p>7.3 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>7.3 The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i></p> <p>7.4 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>7.4 The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang diatur dalam Peraturan Perseroan. <i>The Company has a policy to prevent insider trading that is regulated in Company Regulations.</i></p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya korupsi dan fraud yang diatur dalam Peraturan Perseroan. <i>The Company has a policy to prevent corruption and fraud that are regulated in Company Regulations.</i></p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. <i>The Company has a policy regarding supplier or vendor selection.</i></p> <p>Perseroan senantiasa menjalankan kewajiban kredit. <i>The Company always maintains its credit obligation.</i></p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi <i>Aspects/Principles/Recommendations</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	<p>7.5 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan system whistle blowing.</p> <p><i>7.5 The Public Company has a whistle blowing system policy.</i></p> <p>7.6 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>7.6 The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan system whistleblowing. Pada tahun 2022, untuk pelaporan whistleblowing belum ada pelaporan.</p> <p><i>The company has a whistleblowing system policy. In 2022, there has been no reporting for whistleblowing</i></p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>The Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.</i></p>
V.	<p>Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i></p> <p>Prinsip 8 / Principle 8 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of Directors</i></p>	
	<p>8.1 Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan.</p> <p><i>8.1 The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of openness.</i></p> <p>8.2 Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>8.2 The Annual Report of the Public Company discloses the final beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i></p>	<p>Perseroan menggunakan website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia/OJK yang dapat diakses oleh stakeholder melalui idx.co.id</p> <p><i>The Company uses the Company's website and the Indonesia Stock Exchange/OJK website which can be accessed by stakeholders through idx.co.id</i></p> <p>Dalam Laporan Tahunan Perseroan, telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p><i>In the Company's Annual Report, it has revealed the final beneficial owner in the ownership of the Company's shares of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the Main and Controlling Shareholders.</i></p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING SHAREHOLDER



Dengan ini Direksi PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“Perseroan”) memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada hari Kamis, tanggal 28 Juni 2022 jam 14:16 WIB di Pool 3 – PT Superkrane Mitra Utama Tbk. Jalan Pemadam Kebakaran No 1, RT 017/RW 01, Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara, Indonesia untuk penyelenggara rapat dan profesi penunjang BAE dan Notaris dan untuk pemegang saham lainnya on-site dengan jumlah terbatas dan secara online melalui easy KSEI dan akses KSEI dengan ringkasan risalah sebagai berikut :

- Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Johannes Wargo

Komisaris Independen : Irjanto ONGKO (Secara Online)

Direksi

Presiden Direktur : Yafin Tandiono Tan

Direktur : Linayati (Secara Online)
- Kuorum Kehadiran RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 1.279.782.200 saham yang mewakili 95,26% Suara dari total 1.343.500.000 lembar saham yang telah dikeluarkan perseroan dikurang saham treasury.
- Kesempatan Tanya Jawab Dan/Atau Memberikan Pendapat Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait melalui chat box easy KSEI dan juga on-site di ruang meeting.

Tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat untuk semua Mata Acara Rapat dalam RUPST.

The Board of Directors of PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“Company”) announced that it had held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Tuesday, 28 June 2022 at 2:16 pm at Pool 3 - PT Superkrane Mitra Utama Tbk . Jalan Pemadam Kebakaran No. 1, RT 017/ RW 01, Semper Barat, Cilincing, North Jakarta, Indonesia for meeting organizers and supporting professionals BAE and notary and for other shareholders onsite and via online through easy KSEI and akses KSEI with summary of the minutes as follows.

- Company’s Board of Commissioners and Directors Attendance*

Board of Commissioners

President Commissioner : Johannes Wargo

Independent Commissioner : Irjanto ONGKO (via Online)

Board of Directors

President Director : Yafin Tandiono Tan

Director : Linayati(via Online)
- Attendance Quorum*

AGMS was attended by shareholders and/or Proxy Share holders which totalled to 1,279,782,200 shares representing 95.26% of total 1.343.500.000 shares which the company had issued less treasury stock.
- Opportunity for Questions & Answers/or Presenting Suggestions*

The Head of the Meeting provided opportunities for shareholders and/or their proxies to ask questions and/or present related suggestions through easy KSEI’s chat box and also on-site.

No one asked questions and/or presented suggestions for all Meeting Agendas at the AGMS.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Mekanisme Pengambilan Keputusan
Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara abstain, maka suara mereka bisa diberikan melalui E-Proxy ataupun E-Voting melalui easy KSEI saat Rapat berjalan dan juga secara langsung di ruang meeting.</p> | <p>4. <i>Decision Making Mechanism</i>
<i>Decisions were made by deliberation to reach consensus, however if the shareholders and/or their proxies disagreed or abstained, their votes could be cast through E-Proxy or E-Voting through easy KSEI during the Meeting and also in person in the meeting room.</i></p> |
| <p>5. Keputusan RUPST
Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan</p> | <p>5. <i>AGMS Decision</i>
<i>Results of the Annual General of Shareholders</i></p> |
| <p>1. Mata Acara ke-1
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseoran tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Keuangan 2021, serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> | <p>1. <i>1st Agenda:</i>
<i>Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2021 including the 2021 Financial Statements, as well as full exemption of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners .</i></p> |

Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>	<i>Kuorum Kehadiran</i> <i>Attendance Cuorum</i>		<i>Setuju</i> <i>Agree</i>	<i>Abstain</i>	<i>Tidak Setuju</i> <i>Not Agree</i>
	Ya	92,18%	1.279.782.200 (100%)	Nihil	Nihil

Keputusan :

- Menerima baik dan menyetujui Laporan Terintegrasi Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 26 April 2022 nomor: 00430/2.1030/AU.1/03/1155-1/1/IV/2022 dengan pendapat wajar.
- Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2021 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Terintegrasi Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan

Decision:

- Accept and approve the Integrated Annual Report of the Board of Directors of the Company for the financial year ending on December 31, 2021 , the report of the Board of Directors regarding Company and the financial administration of the Company including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, and ratify the Financial Statements of the Company for the financial year ending on December 31, 2021 which has been audited fairly and without exception by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) as evident from the Independent Auditor's Report dated April 26, 2022 No: 00430/2.1030/AU.1/03/1155-1/1/IV/2022*
- Provide exemption and redemption in full (Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the roles of management and supervision during the financial year 2021 as far as the roles of the management and supervision is not a criminal offense and is reflected in the Integrated Annual Report and Financial Report of the Company.*

2. Mata Acara ke-2:
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2. 2nd Agenda:
Confirmation of the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2021.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Kuorum Kehadiran Attendance Cuorum		Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Not Agree
	Ya	92,18%	1.279.782.200 (100%)	Nil	900 (0%)

Keputusan :

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp. 4.571.080.546- untuk:
 - disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp. 100.000.000,- sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-undang no mor 40 Tahun 2007 tentang Perse roan Terbatas.
 - dan membagikan dividen sebesar Rp 10 per saham dari yang diperoleh dari laba 2021 dan saldo laba ditahan kepada pemegang saham yang berhak menerimanya
- Mengenai tata cara dan jadwal pembagian dividen akan diumumkan sesuai dengan ketentuan OJK.
- Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai den gan ketentuan yang berlaku yang wajib dipotong oleh Perseroan.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut Dan melakukan segala tin dakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian deviden tersebut.
- Mata Acara ke-3:
Penunjukkan akuntan public yang akan mengaudit lapo ran Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakh ir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian we wenang untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan public tersebut serta persyaratan lainnya.

Decision:

- Approved the use of the Company's 2021 net profit of IDR 4.571.080.546- for:
 - set aside as a reserve fund of Rp. 100,000,000, - as required in the pro visions of Article 70 paragraph 1 of Law number 40 of 2007 concerning Limited Lia bility Companies.
 - and distribute dividends of IDR 10 per share from the profit earned from 2021 and retained earnings to shareholders who are entitled to receive it
- The procedure and schedule for dividend distribution will be announced in accordance with OJK regulations.
- Dividend payments are subject to tax in accordance with ap plicable regulations which must be withheld by the Company.
- Give authority to the Board of Directors of the Company to carry out everything related to the distribution of dividends and take all necessary actions in connection with the distri bution of dividends.
- 3rd Agenda:
Appointment of a public accountant who will audit the Com pany's financial statements for the financial year ending De cember 31, 2022 and granting authority to determine the amount of honorarium for the public accountant and other requirements.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Kuorum Kehadiran Attendance Cuorum		Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Not Agree
	Ya	92,18%	1.279.782.200 (100%)	Nil	900 (0%)

Keputusan :

- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomenda si Komite Audit untuk memilih dan mengang kat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2022 termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti da lam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk kare na sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mene tapkan honorarium dan persyaratan lain pengang katan tersebut.

Decision:

- Delegating authority to the Company's Board of Commissioners by tak- ing into account the recommendations of the Audit Committee to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the 2022 financial year including establishing a replacement Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Account- ing Firm for any reason cannot perform or complete its work, and to authorize the Board of Directors of the Company to determine the hon- orarium and other requirements for the appointment.

4. Mata Acara ke-4:
Penetapan anggota Dewan Direksi Perseoran beserta gaji, honorarium dan tunjangan lainnya.

4. 4th Agenda:
Appointment of members of Board of Directors of the Company along with salaries, honorarium and other allowances.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Kuorum Kehadiran Attendance Cuorum		Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Not Agree
	Ya	92,18%	1.279.782.200 (100%)	Nil	900 (0%)

Keputusan:

1. Menetapkan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang sama tanpa ada perubahan sama sekali. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseoran sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:
Komisaris Utama : Johannes Wargo
Komisaris Independen : Irjanto Ongko

DIREKSI:
Direktur Utama : Yafin Tandiono Tan
Direktur : Linayati

2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Komisaris untuk Tahun Buku 2022

5. Mata Acara ke-5:
Penetapan anggota Dewan Komisaris Perseroan beserta gaji, honorarium dan tunjangan lainnya.

1. Appoint the same Board of Directors and Board of Commissioners without any changes. The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company since the closing of this Meeting are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:
Head Commissioner : Johannes Wargo
Independent Commissioner : Irjanto ONGKO

BOARD OF DIRECTORS
President Director : Yafin Tandiono Tan
Director : Linayati

2. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decision regarding the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the deed of statement of Meeting Resolutions before a Notary and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium, allowances, and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Directors to determine the amount of salary, honorarium, allowances, and other facilities for members of the Board of Commissioners for the Financial Year 2022

5. 5th Agenda:
Appointment of members of the Board of Commissioners of the Company along with salaries, honorarium and other allowances

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Kuorum Kehadiran Attendance Cuorum		Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Not Agree
	Ya	92,18%	1.279.782.200 (100%)	Nil	900 (0%)

Keputusan :

1. Menetapkan Dewan Komisaris yang sama tanpa ada perubahan sama sekali. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseoran sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

KOMISARIS
Komisaris Utama : Johannes Wargo
Komisaris Independen : Irjanto Ongko

2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2022.

Decision:

1. Appoint the same Board of Commissioners without any changes. The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:
Head Commissioner : Johannes Wargo
Independent Commissioner : Irjanto ONGKO

2. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decision regarding the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the deed of statement of Meeting Resolutions before a Notary and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. Granting authority and power to the Board of Directors to determine the amount of salary, honorarium, allowances, and other facilities for members of the Board of Commissioners for the Financial Year 2022

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA EXTRAORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDER



Dengan ini Direksi PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“Perseroan”) memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Perseroan pada hari Jumat, tanggal 16 Desember 2022 jam 14:16 WIB di Pool 3 – PT Superkrane Mitra Utama Tbk. Jalan Pemadam Kebakaran No 1, RT 017/RW 01, Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara, Indonesia untuk penyelenggara rapat dan profesi penunjang BAE dan Notaris dan untuk pemegang saham lainnya on-site dengan jumlah terbatas dan secara online melalui easy KSEI dan akses KSEI dengan ringkasan risalah sebagai berikut :

The Board of Directors of PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“Company”) announced that it had held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Friday, 16 December 2022 at 2:16 pm at Pool 3 - PT Superkrane Mitra Utama Tbk . Jalan Pemadam Kebakaran No. 1, RT 017/RW 01, Semper Barat, Cilincing, North Jakarta, Indonesia for meeting organizers and supporting professionals BAE and notary and for other shareholders onsite and via online through easy KSEI and akses KSEI with summary of the minutes as follows:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir pada RUPS Tahunan

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Johannes Wargo

Dewan Direksi
Direktur Utama: Yafin Tandiono Tan

1. Members of the Board of Commissioners and Directors who attended the Annual

Board of Commissioners
President Commissioner: Johannes Wargo

Board of Directors
President Director: Yafin Tandiono Tan

2. Kuorum Kehadiran

RUPS LB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 1,324,879,200 saham yang mewakili 98,61% Suara dari total 1.343.500.000 lembar saham yang telah dikeluarkan perseroan dikurang saham treasury.

2. Attendance Quorum

EGMS was attended by shareholders and/or Proxy Shareholders which totalled to 1,324,879,200 shares representing 98.61% of total 1.343.500.000 shares which the company had issued less treasury stock.

3. Kesempatan Tanya Jawab Dan/Atau Memberikan Pendapat
Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait melalui chat box easy KSEI dan juga on-site di ruang meeting. Tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat untuk semua Mata Acara Rapat dalam RUPS LB.

3. Opportunity for Questions & Answers/or Presenting Suggestions
The Head of the Meeting provided opportunities for shareholders and/or their proxies to ask questions and/or present related suggestions through easy KSEI’s chat box and also on-site.
No one asked questions and/or presented suggestions for all Meeting Agendas at the EGMS.

4. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara abstain, maka suara mereka bisa diberikan melalui E-Proxy ataupun E-Voting melalui easy KSEI saat Rapat berjalan dan juga secara langsung di ruang meeting.

4. Decision Making Mechanism

Decisions were made by deliberation to reach consensus, however if the shareholders and/or their proxies disagreed or abstained, their votes could be cast through E-Proxy or E-Voting through easy KSEI during the Meeting and also in person in the meeting room.

5. Keputusan RUPSLB

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. Mata Acara 1

Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split)

5. EGMS Decision

Results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

1. 1st Agenda:

Approval of Stock Split Value

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Not Agree
	1.324.879.200 (100%)	Nil	Nil

Keputusan:

Menerima baik dan menyetujui rencana Stock Split sesuai dengan yang diajukan oleh Dewan Direksi sebagai berikut:

Jenis Saham	Saham Biasa (Common Stock)
Rasio Pemecahan Saham	1 : 5 (satu : lima)
Jumlah Saham dengan Nilai Nominal Lama	1.500.000.000
Jumlah Saham dengan Nilai Nominal Baru	7.500.000.000
Nilai Nominal Saham Lama	Rp. 100,-
Nilai Nominal Saham Baru	Rp. 20,-

Decision:

Accept and approve the Stock Split agenda as proposed by the Board of Directors as follows:

Type of Share	Common Stock
Stock Split Ratio	1 : 5 (one : five)
Number of Old Shares	1.500.000.000
Number of New Shares	7.500.000.000
Old Par Value	Rp. 100,-
New Par Value	Rp. 20,-

2. Mata Acara 2

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar

2. 2nd Agenda:

Approval of Amendment to the Articles of Association

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Not Agree
	1.324.879.200 (100%)	Nil	Nil

Keputusan:

- Menyetujui perubahan anggaran dasar sehubungan dengan stock split
- Memberi kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (stock splits) sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan mendaftarkannya sebagaimana disebutkan di atas kepada Instansi yang berwenang dan mencatatkannya dalam Daftar Perusahaan

Decision:

- Approved the amendment of the articles of association due to the stock split
- Grant power of attorney to the Board of Directors of the Company, both individually and collectively, with the substitution right to take all necessary actions related to the decisions above, including but not limited to amendment to the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the stock split, referring to the decisions of this meeting in a separate Notary deed and registering them as mentioned above to the authorized institution and recording in the Company Register

Karena semua mata acara Rapat telah selesai dibicarakan dan diputuskan maka Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Superkrane Mitra Utama Tbk ditutup pada pukul 14:29 WIB.

As all meeting agenda had been discussed and decided, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Superkrane Mitra Utama Tbk was a at 14:29 WIB.

Jakarta, 19 Desember 2022
PT Superkrane Mitra Utama Tbk.
Direksi Perseroan

Jakarta, 19 December 2022
PT Superkrane Mitra Utama Tbk.
Board of Directors

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER

Saat ini Dewan Komisaris masih memiliki komposisi yang sama dengan tahun 2021, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Perseroan diwajibkan mengangkat Komisaris Independen minimum 1 (satu) orang. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan komposisi anggota Dewan Komisaris serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Dan sesuai dengan pedoman komisaris (No. Dokumen SMU-DD-001).

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 8 Juni 2018. Piagam Dewan Komisaris memuat persyaratan umum, syarat-syarat pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Presiden Komisaris Perseroan sebelumnya telah

telah menjadi Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat PT Superkrane Mitra Utama No. 41 tanggal 15 Mei 2015, dimana pemberitahuan perubahan data perusahaan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0934637 tanggal 26 Mei 2015 dan telah terdaftar di AHU-3509139.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 26 Mei 2015. Demikian Bapak Johannes Wargo yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama, sebelumnya telah melaksanakan tugasnya sebagai Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar yang berlaku, Dewan Komisaris mempunyai tugas pokok memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, mengawasi pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, memegang rapat Dewan Komisaris dan penetapan tata cara dan besaran remunerasi. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam 1 (satu) tahun terakhir, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dengan mengadakan rapat dua bulanan. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal, dan segala acara dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Currently the Board of Commissioners still has the same composition as in 2021, the Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible for conducting general oversight and / or in accordance with the Articles of Association and giving advice to the Directors. The Company is required to appoint an Independent Commissioner of at least 1 (one) person. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners from outside the Company and fulfill the requirements as Independent Commissioners in accordance with the Financial Services Authority Regulations

Legal Basis

Based on OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014, Indonesian Stock Exchange Regulations, and the Company's Articles of Association. Board of Commissioners appointed and dismissed through the GMS. The appointment of the Board of Commissioners is done by considering the composition of the members of the Board of Commissioners and taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed. (No. Dokumen SMU-DD-001).

Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its functions and duties, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners 'Charter which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on 8 June 2018. The Board of Commissioners' Charter contains general requirements, terms of appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners, term of office, resignation, composition of the Board of Commissioners, duties, responsibilities and authority, ethics and integrity, concurrent positions, meetings of the Board of Commissioners, as well as reporting and accountability. The President Commissioner of the Company has previously

been a Commissioner of the Company as stated in the Deed of Minutes of Meeting of PT Superkrane Mitra Utama No. 41 dated 15 May 2015, for which notification of changes in company data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database No. AHU-AH.01.03-0934637 dated May 26, 2015 and has been registered in AHU-3509139.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 26, 2015. Thus, Mr. Johannes Wargo, who currently serves as President Commissioner, previously carried out his duties as a Commissioner of the Company.

In accordance with the duties and authority of the Board of Commissioners stipulated in the applicable Articles of Association, the Board of Commissioners has the main task of giving advice to the Directors if necessary, overseeing the management of the Company carried out by the Directors, holding meetings of the Board of Commissioners and setting procedures and the amount of remuneration. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently and is not involved in making decisions related to operational activities except other matters stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. In the past 1 (one) year, the Board of Commissioners has performed a supervisory function on the Board of Directors by holding bi-monthly meetings. The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as regulated in statutory regulations, the Articles of Association and / or General Meeting of Shareholders' Resolutions.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

1. *Oversee and provide advice to the Directors on the daily management of the Company.*
2. *Oversee the implementation of the Company's work plan carried out by the Directors.*
3. *Monitor and evaluate the performance results of the Board of Directors during the Company's management actions.*
4. *Oversee the implementation of risk management and the implementation of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at every level and organizational hierarchy of the Company.*
5. *Monitor and supervise the Company's compliance with all applicable laws and regulations.*
6. *Ensuring that the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditors, OJK (if any), and other relevant parties.*
7. *Request explanations from the Directors both verbally and in writing in the context of carrying out the duties of the Board of Commissioners.*

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat dewan komisaris dilaksanakan wajib minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri mayoritas anggota dewan komisaris. Topik pembahasan dapat meliputi keuangan perseroan, pelaksanaan tata kelola Perseroan serta perkembangan Perseroan. Dalam pelaksanaan rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris tetapi jika Presiden Komisaris berhalangan hadir dapat diwakilkan oleh salah seorang anggota dewan komisaris yang dipilih. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat anggota Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, hasil rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi wajib dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan.

Komisaris dan Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Apabila terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak membubuhkan tanda tangannya, alasan atas tindakan tersebut wajib dicantumkan dalam surat tertulis.

Sepanjang tahun buku 2022, Dewan Komisaris telah menggelar 3 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Board Of Commissioner

The Board of Commissioners meeting must be held at least once in 2 (two) months and attended by a majority of the members of the Board of Commissioners. Discussion topics may include corporate finance, the implementation of corporate governance and the development of the Company. The meeting is chaired by the President Commissioner but if the President Commissioner is unable to attend it can be represented by one of the elected members of the board of commissioners.

Meetings of the Board of Commissioners are valid and have the right to make binding decisions if more than ½ (one half) of the number of currently serving Board of Commissioners members are present or represented at the meeting. Decisions of the Board of Commissioners meeting must be based on deliberation to reach a consensus. If this is not achieved, the decision will be taken by a vote based on majority of votes. The results of the meeting of the members of the board of Commissioners must be stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Board of Commissioners present and submitted to all members of the Board of Commissioners. Meanwhile, the results of a meeting of the Board of Commissioners that invites the Board of Directors must be stated in the minutes signed by all members of the Board of Commissioners and Directors present and submitted to all members of the Board of Commissioners and Directors. If there are members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners who do not have their signatures, the reasons for such actions must be stated in a written letter.

During fiscal year 2022, the Board of Commissioners held 3 meetings of the Board of Commissioners and 3 joint meetings with the Board of Directors. The frequency and attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting			Rapat Gabungan (BOD & BOC) Joint Meeting (BOD & BOC)		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number Of atten- dance	Presentase Kehadiran Presentase of atten- dance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number Of atten- dance	Presentase Kehadiran Presentase of atten- dance
Johannes Wargo	Komisaris Utama	3	3	100%	3	3	100%
Irjanto Ongko	Komisaris Independen	3	3	100%	3	3	100%
Yafin Tandiono Tan	Direktur Utama	-	-	0%	3	3	100%
Linayati	Direktur	-	-	0%	3	3	100%

Rapat Dewan Komisaris
Board Of Commissioner

Tanggal Date	Mata Acara Agenda
15.02.2022	Rapat BOC BOC Meeting
05.04.2022	Rapat BOD & BOC BOD & BOC Meeting
07.06.2022	Rapat BOC BOC Meeting
09.08.2022	Rapat BOD & BOC BOD & BOC Meeting
25.10.2022	Rapat BOC BOC Meeting
06.12.2022	Rapat BOD & BOC BOD & BOC Meeting

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite untuk membantu menjalankan tugasnya. Pembentukan Komite, termasuk jumlah dan komposisi keanggotaan Komite tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen terkait laporan dan informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya, memantau efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris. Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 8 Juni 2018.

Piagam Komite Audit dan Komite Audit

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), dengan ini Perseroan memutuskan untuk membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 18056/SMU-MDC/VI/2018 tertanggal 8 Juni 2018, dengan susunan anggota sebagai berikut ini :

Ketua merangkap anggota : Irjanto Ongko

In accordance with the Financial Services Authority Regulation, the Board of Commissioners may form a Committee to help carry out its duties. The formation of the Committee, including the number and composition of the membership of the Committee can be adjusted according to needs. The Board of Commissioners has formed an Audit Committee.

Audit Committee

The Audit Committee was formed to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions regarding financial reports and information submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and other stakeholders, the effectiveness of the internal control system, and identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners. . The company has an Audit Committee Charter dated June 8, 2018.

Charter of the Audit Committee and Audit Committee

In order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work ("POJK No. 55/2015"), the Company hereby decided to form a Corporate Audit Committee based on Decree Board of Commissioners No. 18056 / SMU-MDC / VI / 2018 dated June 8, 2018, with the following composition of members:

Chairman concurrently member : Irjanto Ongko

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Anggota 1 : Wikanto Artadi

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2000. Beliau pernah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) pada tahun 2018. Beliau memulai karir sebagai Senior Auditor pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) diantaranya KAP Amir Abadi Jusuf & Rekan periode tahun 2000-2002, KAP Eddy Pianto & Rekan periode tahun 2002-2003, Senior Konsultan di PT Moores Rowland Indonesia periode tahun 2003-2004, Senior Auditor di KAP Kosasi & Nurdiyaman periode tahun 2004-2006, Audit Asisten Manager di KAP Osman Bing Satrio & Rekan periode tahun 2006-2010, Resident Auditor di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode Agustus 2010-Februari 2011, Audit Manager di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan periode November 2012 - Maret 2014, Audit Manager di KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan periode April 2014-Januari 2016, dan Associate Partner di KAP Jojo Sunarjo & Rekan periode Februari 2016 - hingga saat ini.

Anggota 2 : Dian Utami Tjandra SE,Ak,CA,CPA,ASEAN CPA,CPI

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 2004. Beliau mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada tahun 2005-2006. Beliau memperoleh sertifikasi dari Ikatan Akuntan Indonesia (Chartered Accountant) pada tanggal 29 Juli 2013 dan sertifikat akuntan publik (CPA) pada tanggal 7 Januari 2016. Beliau memulai karir sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs Hanny, Wolfrey & Rekan periode tahun 2004-2007, PT Weltes Energi Nusantara sebagai Internal Auditor periode tahun 2007-2008, PT Griya Anda Kasih sebagai Finance Controller periode tahun 2008-2009, PT Interkraft Perseroan manufaktur sebagai Finance Accounting Manager periode tahun 2010-2013, Kantor Akuntan Publik Fredy, sebagai Audit Manager periode tahun 2013-2014, Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (Morison International) sebagai Audit Manager periode tahun 2014-2015, PT Sukses Osean Khatulistiwa Lines (Soechi Group) sebagai Internal Audit Manager periode tahun 2015-2017, PT Anugrah Busana Indah (ABI Group) sebagai Chief Financial Officer periode tahun 2017-2018), hingga menjadi Associate Partner pada Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh dan Rekan sejak April 2018. Kemudian pada Agustus 2019 telah berada di KAP Dian Tjandra hingga saat ini.

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh unit audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan unit audit internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik.
7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.

he profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen on the profile of the Board of Commissioners.

1st Member: : Wikanto Artadi

He is an Indonesian citizen, 44 years old. He earned his Bachelor of Economics degree from Trisakti University in 2000. He attended the Professional Accountant Education (PPAk) in 2018. He began his career as a Senior Auditor in several Public Accounting Firms (KAP) including KAP Amir Abadi Jusuf & Partners in the period 2000- 2002, KAP Eddy Pianto & Partners in the period 2002-2003, Senior Consultant at PT Moores Rowland Indonesia in the 2003-2004 period, Senior Auditors in KAP Kosasi & Nurdiyaman in the 2004-2006 period, Audit Assistant Manager at KAP Osman Bing Satrio & Partners in the period years 2006-2010, Resident Auditor at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the period August 2010-February 2011, Audit Manager at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners from November 2012 - March 2014, Audit Manager at KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners period April 2014-January 2016, and Associate Partner at KAP Jojo Sunarjo & Rekan period February 2016 - until now.

Anggota 2 : Dian Utami Tjandra SE,Ak,CA,CPA,ASEAN CPA,CPI

She is an Indonesian citizen, 40 years old, obtained her Bachelor of Economics degree from the University of Surabaya in 2004. She attended the accounting profession in 2005-2006. She obtained certification from the Indonesian Accountants Association (Chartered Accountant) on July 29, 2013 and a public accountant certificate (CPA) on January 7, 2016. She began her career as a Senior Auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Drs Hanny, Wolfrey & Partners for the year period. 2004-2007, PT Weltes Energi Nusantara as Internal Auditor for 2007-2008 period, PT Griya Anda Kasih as Finance Controller for 2008-2009 period, PT Interkraft manufacturing company as Finance Accounting Manager for 2010-2013 period, Fredy Public Accountant Office, as Audit Manager for 2013-2014, Tjahjadi & Tamara Public Accountant Firm (Morison International) as Audit Manager for 2014-2015, PT Sukses Osean Khatulistiwa Lines (Soechi Group) as Internal Audit Manager for 2015-2017, PT Anugrah Busana Indah (ABI Group) as Chief Financial Officer for the period 2017-2018), until she became an Associate Partner at the Mahsun Public Accounting Firm, Nurdiono, Kukuh and Partners since April 2018. Then in August 2019 she was at KAP Dian Tjandra until now.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *Reviewing financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing compliance with statutory provisions related to the Company's activities.*
3. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services.*
5. *Reviewing the implementation of audits by the internal audit unit and overseeing the implementation of follow-up by the Directors on the findings of the internal audit unit.*
6. *Reviewing the independence and objectivity of public accountants.*
7. *Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ascertain all risks.*

8. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
 9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
 12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan; dan
 13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
8. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
 9. *Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.*
 10. *Examine and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company.*
 11. *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.*
 12. *Conduct an examination of the alleged error in the Decision of the Board of Directors 'Meeting or any irregularities in the implementation of the Resolution of the Board of Directors' Meeting. The examination can be carried out alone by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee with costs borne by the Company; and*
 13. *Submitting the report of the review results to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.*

Penilaian Kinerja Komite Audit

Kinerja Komite Audit dinilai sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap tahun buku melalui metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Hal ini bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja Komite Audit. Pada tahun buku 2022, Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya dengan baik tanpa kekurangan apa pun. Komite audit mengadakan rapat sebanyak 5 kali sebagai berikut:

- 03 Februari 2022
- 05 Mei 2022
- 11 Agustus 2022
- 10 Nopember 2022
- 29 Desember 2022

Audit Committee Performance Assessment

The performance of the Audit Committee is assessed at least 1 (one) time in each financial year through the method determined by the Board of Commissioners. This aims to maintain and improve the effectiveness of the implementation of activities and performance of the Audit Committee. In the 2022 financial year, the Audit Committee is considered to have carried out its duties and fulfilled its responsibilities properly without any deficiencies. The audit committee held 5 meetings as follows:

- *03 February 2022*
- *May 05, 2022*
- *August 11, 2022*
- *November 10, 2022*
- *December 29, 2022*

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar Name	Penyelenggara Host
Komite Audit - Dian Tjandra		
24-Feb-22	The Impact of Covid 19 Pandemic On Going Concern Assessment and Related Disclosures	Komite Profesi Akuntan Publik (KEPAP)
10-Jun-22	Mitigasi Risiko Legal Dalam Penugasan Kantor Akuntan Publik	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
14-Jul-22	Sharing Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
28-Jul-22	PPL-IAPI OJK FAPM : Urgensi Penerapan Engagement Quality Control Review (EQCR) dan Peran Komunikasi atau Konsultasi Kepada Regulator sesuai POJK No 13 tahun 2017 Dalam Rangka Mitigasi Risiko Audit	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
5-Sep-22	Pendidikan Sertifikasi Jasa Investigasi Batch 4	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
3-Oct-22	Role Play dan Simulasi Sidang Sertifikasi Jasa Investigasi - CPI Batch 4	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Anggota Komite Audit - Wikanto Artadi		
19-Dec-22	ASPEK HUKUM DAN ASPEK AKUNTANSI BERBAGAI SKEMA KERJA SAMA BISNIS	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
6-Aug-22	Tutorial Pelatihan ATLAS	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan dan KAP Jojo Sunarjo & Rekan
8-Nov-22	Akuntansi pajak penghasilan dan pajak tangguhan serta aspek auditnya	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
15-Nov-22	Akuntansi pendapatan dari kontrak pelanggan dan aspek auditnya	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
14-Nov-22	MANAJEMEN RISIKO BERBASIS ISO 31000:2018 UNTUK KANTOR AKUNTAN PUBLIK	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
7-Nov-22	INDIKATOR-INDIKATOR KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
12-Jul-22	REVISI KODE ETIK, NOCLAR DAN INDEPENDENSI DALAM PERIKATAN AUDIT	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
23-Jun-22	TEKNIK REKONSILIASI FISKAL DAN EKUALISASI DALAM PPH BADAN	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
27-Jun-22	ISAK 35: PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NON LABA	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Pengangkatan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan komposisi anggota Direksi serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Dasar Hukum

Dewan Direktur diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Pengangkatan Dewan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan komposisi anggota Dewan Direksi serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Bursan Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan. Dan sesuai dengan pedoman Direksi (No. Dokumen SMU-DD-002).

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
6. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), pihak - pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
7. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
8. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
9. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
11. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholder) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is an authorized organ of the Company and is fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the Company's vision and mission. Like the Board of Commissioners, the Directors are appointed and terminated through the GMS. The appointment of the Directors is carried out by considering the composition of the members of the Board of Directors and taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.

Legal Basis

The Board of Directors is appointed and dismissed through the GMS. The appointment of the Board of Directors is carried out by considering the composition of the members of the Board of Directors and taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Indonesian Stock Exchange Regulations, and the Company's Articles of Association. And in accordance with the guidelines of the Board of Directors (Document No. SMU-DD-002).

Duties and Responsibilities of Directors

The duties and responsibilities of the Directors are as follows:

1. *Performing the management functions of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business;*
2. *Establish short-term and long-term strategic directions and priorities of the Company.*
3. *Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.*
4. *Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and organizational hierarchy of the Company.*
5. *Runs a corporate social responsibility program for people in need.*
6. *Follow up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties to be reported to the Board of Commissioners.*
7. *Maintaining a healthy and open relationship with other members of the Board of Directors.*
8. *Support the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all the facilities needed by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.*
9. *Holding a General Meeting of Shareholders (GMS).*
10. *Accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS.*
11. *Paying attention to the interests of all stakeholders of the Company in accordance with applicable laws and regulations.*

Berdasarkan RUPS yang dilaksanakan tanggal 28 Juni 2022, tidak ada perubahan susunan dari Dewan Direksi serta tidak ada perubahan organisasi Perseroan.

Based on the GMS which was held on June 28, 2022, there was no change in the composition of the Board of Directors and there was no change in the organization of the Company.

Rapat Dewan Direksi

Board Of Director Meeting

Pelaksanaan rapat dewan direksi dilaksanakan wajib minimal 1 (satu) kali dalam 1 bulan dan dihadiri mayoritas anggota dewan direksi serta rapat gabungan bersama Dewan Komisaris yang dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Topik pembahasan dapat meliputi keuangan perseroan, pelaksanaan tata kelola Perseroan serta perkembangan Perseroan. Dalam pelaksanaan rapat dipimpin oleh Presiden Direktur tetapi jika Presiden Direktur berhalangan hadir dapat diwakilkan oleh salah seorang anggota Dewan Direktur yang dipilih. Rapat Dewan Direktur adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Direktur harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak.

The Board of Directors meeting must be held at least once a month and is attended by a majority of the members of the Board of Directors and a joint meeting with the Board of Commissioners which is held once in 4 (four) month. Discussion topics may include corporate finance, the implementation of corporate governance and the development of the Company. The meeting is chaired by the President Director but if the President Director is unable to attend it can be represented by one of the elected members of the Board of Directors. The Board of Directors Meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than ½ (one half) of the number of currently serving Board of Directors members are present or represented at the meeting. Decisions of the Board of Directors meeting must be based on deliberation to reach a consensus. If this is not achieved, the decision will be taken by a vote based on majority votes.

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
12.01.2022	Rapat Bulanan BOD	12.07.2022	Rapat Bulanan BOD
16.02.2022	Rapat Bulanan BOD	09.08.2022	Rapat BOD & BOC
09.03.2022	Rapat Bulanan BOD	07.09.2022	Rapat Bulanan BOD
15.04.2022	Rapat BOD & BOC	12.10.2022	Rapat Bulanan BOD
11.05.2022	Rapat Bulanan BOD	09.11.2022	Rapat Bulanan BOD
08.06.2022	Rapat Bulanan BOD	06.12.2022	Rapat BOD & BOC

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Direksi BOD Meeting			Rapat Gabungan (BOD & BOC) Joint Meeting (BOD & BOC)		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number Of attendance	Presentase Kehadiran Prosentase of attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number Of attendance	Presentase Kehadiran Prosentase of attendance
Johannes Wargo	Komisaris Utama	-	-	0%	3	3	100%
Irjanto Ongko	Komisaris Independen	-	-	0%	3	3	100%
Yafin Tandiono Tan	Direktur Utama	9	9	100%	3	3	100%
Linayati	Direktur	9	9	100%	3	3	100%

ORGAN DIBAWAH DIREKSI ORGANS UNDER DIRECTOR

Direksi senantiasa menerapkan Tata Kelola Perseroan dengan mengacu kepada beberapa aturan formal dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang disertai dengan berbagai kebijakan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dengan demikian setiap proses bisnis dilakukan senantiasa berpedoman pada Good Corporate Governance sehingga dapat melindungi dan memenuhi kebutuhan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk meningkatkan kinerja Direksi, pembentukan organ tata kelola di bawah Direksi diperlukan. Direksi Perseroan telah membentuk organ-organ tata kelola yang membantu pekerjaan Direksi diantaranya Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal.

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat 18054/SMU-MDC/VI/2018 pada tanggal 6 Juni 2018, Perseroan mengangkat Sdr.Eddy Gunawin sebagai Sekretaris Perseroan. Fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perseroan sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, antara lain :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perseroan Publik untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola Perseroan meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta sebagai penghubung antara Emiten atau Perseroan Publik dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perseroan
Jl Raya Cakung Cilincing No.9B
Jakarta Utara 14130
Telepon: (021) 441 3455
Faksimili: (021) 440 8290
Email : corporate@superkrane.com
Website : www.superkrane.com

The Board of Directors always implements Corporate Governance by referring to some formal rules and based on the Company's Articles of Association accompanied by various policies that are decided in the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, so that every business process is always guided by Good Corporate Governance so as to protect and meet the needs of shareholders and other stakeholders.

To improve the performance of the Board of Directors, the formation of a governance organ under the Board of Directors is needed. The Company's Directors have formed governance organs that assist the work of the Directors including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Corporate Secretary

Based on Letter 18054 / SMU-MDC / VI / 2018 on June 6, 2018, the Company appointed Mr. Eddy Gunawin as Corporate Secretary. The functions and / or responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. *Following the development of the Capital Market, especially the legislation in force in the Capital Market.*
2. *Provide input to the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies to comply with laws and regulations in the field of Capital Market*
3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance including disclosure of information to the public, timely submission of reports to OJK, organizing and documenting the General Meeting of Shareholders, organizing and documenting meetings of the Directors and / or Board of Commissioners, and implementing an orientation program towards the company for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners, as well as a liaison between Issuers or Public Companies with shareholders, OJK, and other stakeholders.*

The address, telephone number and e-mail address of the Corporate Secretary are as follows:

*Corporate Secretary
Jl Raya Cakung Cilincing No.9B
North Jakarta 14130
Telephone: (021) 441 3455
Facsimile: (021) 440 8290
Email: corporate@superkrane.com
Website: www.superkrane.com*



Eddy Gunawin
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perseroan

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Saat ini Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan. Sebelumnya Beliau pernah menduduki beberapa jabatan penting antara lain sebagai Senior Financial Advisor Canadian Imperial Bank of Commerce (CIBC) - Vancouver, Canada, pada tahun 1997- 2005. Compliance Officer Canadian Imperial Bank of Commerce (CIBC) Integrated Business Control Services - Toronto, Canada, pada tahun 2005-2008, Kepala Bagian Penerimaan Keuangan Perseroan periode Februari 2014 - Mei 2018. Dalam menjalankan fungsinya sebagai Sekretaris Perseroan, Perseroan berencana untuk mengikutsertakan Sekretaris Perseroan dalam seminar-seminar terkait dengan pelaksanaan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary Profile

He is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He currently serves as the Company's Corporate Secretary. Previously, he held several important positions including Senior Financial Advisor at Canadian Imperial Bank of Commerce (CIBC) - Vancouver, Canada, in 1997-2005. Compliance Officer of Canadian Imperial Bank of Commerce (CIBC) Integrated Business Control Services - Toronto, Canada, in 2005-2008, Head of the Company's Financial Reception Section for the period February 2014 - May 2018. In carrying out its function as a Corporate Secretary, the Company plans to include the Corporate Secretary in seminars related to the implementation of its duties in accordance with the provisions of the legislation

PELATIHAN UNTUK SEKRETARIS PERUSAHAAN TRAINING FOR CORPORATE SECRETARY

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar Name	Penyelenggara Host
Corporate Secretary - Eddy Gunawin		
25-Jan-22	Pencapaian Pasar Modal 2021	IDX
27-Jan-22	Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan	ICSA
08-Feb-22	Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen	IDX-IAPI
24-Feb-22	the Impact of Covid-19 Pandemic on Going Concern assessment and Related Disclosures	IDX-KPAP
01-Mar-22	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	IDX-GRI
08-Mar-22	SDG16- Consultation Class 1: Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights	IDX-GRI
30-Mar-22	Master Class Environmental Reporting	IDX-GRI
22-Apr-22	Pengecualian Pajak atas Dividen dan Pengaturan Natura sebagai Objek Pajak	AEI
21-Apr-22	Rising to The Top : Women Leadership in Executive Position in IDX200	IDX
09-Jun-22	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Ekonomi Baru yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	IDX
20-Jul-22	Dampak Inflasi Bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia	AEI
16-Aug-22	Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan ERM	ICSA
28-Sep-22	Mengkaji Dampak Implementasi PSAK Baru (71, 72, dan 73) Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan	ICSA
11-Oct-22	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	AEI - IDX
15-Nov-22	Pendalaman dan Implementasi Terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan POJK NOMOR 34/POJK.04/2014 (Annual Report dan KNR)	AEI - OJK
23-Nov-22	Core economic outlook: Harnessing Resilience againts Global Downturn	Core Indonesia
24-Nov-22	CEO Networking 2022	IDX - OJK
29-Nov-22	Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka	ICSA - OJK
21-Dec-22	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru	IDX

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan sudah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan peraturan OJK dan BEI tanpa kekurangan apa pun. Beliau telah mengikuti perkembangan peraturan OJK dan BEI serta membantu menerapkan di Perseroan sesuai dengan kondisi Perseroan. Beliau juga aktif dalam memperkuat GCG Perseroan sebagai tanggung jawab ke semua pemangku kepentingan

In 2022, the Corporate Secretary had carried out his duties properly in accordance with OJK and IDX regulations without any shortcomings. He had followed the development of OJK and BEI regulations and helped implemented them in the Company in accordance with the Company's conditions. He was also active in strengthening the Company's GCG as a responsibility to all stakeholders

Komite Keselamatan

Kerja dari Komite K3 mengacu pada Permenaker No. 4 tahun 1987 serta PP 50 tahun 2012 tentang Sistem Keselamatan Kerja (SMK3).

Tugas dari Komite Keselamatan Kerja adalah:

1. Membantu Pimpinan Perseroan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, hygiene Perseroan, kesehatan kerja, ergonomic dan gizi tenaga kerja.
2. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Komite Keselamatan Kerja telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ibu Kota Jakarta berdasarkan keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi daerah khusus Ibu Kota Jakarta No. 2615/2018 tertanggal 25 September 2018.

Unit Audit Internal

Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal pada tanggal 29 Maret 2019, yang menjadi pedoman Unit Audit Internal untuk melakukan Audit. Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Akhmad Baihakky, terhitung mulai tanggal 8 Juni 2018 untuk masa jabatan yang tidak ditentukan lamanya, berdasarkan Surat 18055/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018. Adapun susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Ketua : Akhmad Baihakky

Anggota : Iriene Novianty

Anggota : Liga Nenggala Giri

Sebelum menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan, Sdr Akhmad Baihakky menangani HSE (Health, Safety and Environmental) dan Compliance Advisor.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijaksanaan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan Penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Wewenang Unit Audit Internal:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan; Dinas Tenaga Kerja
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Safety Committee

The responsible of the K3 Committee refers to Permenaker No. 4 years 1987 and PP 50 of 2012 concerning Work Safety Systems (SMK3).

The duties of the Work Safety Committee are:

1. *Assisting the Company Management in formulating management policies and work guidelines in the context of efforts to improve work safety, company hygiene, work health, ergonomics and workforce nutrition.*
2. *Preventing and reducing the occurrence of accidents, fires, abuse, poisoning, occupational diseases as well as environmental pollution in order to expedite the production process so that it will increase the efficiency and productivity of work.*

The Safety Committee was approved by the Jakarta Capital City Manpower and Transmigration Office based on the decision of the Head of the Jakarta Office of Manpower and Transmigration, especially the Jakarta Capital City No. 2615/2018 dated September 25, 2018.

Internal Audit Unit

The Company has established the Internal Audit Charter on March 29, 2019, which is the guideline for the Internal Audit Unit to conduct an audit. Currently the Head of the Internal Audit Unit is held by Akhmad Baihakky, starting on June 8, 2018 for an indefinite term of office, based on Letter 18055/SMU-MDC/VI/2018 dated June 8, 2018. The composition of the Internal Audit Unit is as follows

Chairman: Akhmad Baihakky

Member: Iriene Novianty

Members: Liga of Nenggala Giri

Before serving as Chairman of the Company's Internal Audit Unit, Mr. Akhmad Baihakky handled HSE (Health, Safety and Environmental) and Compliance Advisor.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:

1. *Develop and implement an annual Internal Audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;*
3. *Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze and report the implementation of suggested improvements;*

Authority of the Internal Audit Unit:

1. *Access all relevant information about the company related to its duties and functions;*
2. *Communicating directly with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;*
3. *Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and; Power Service*
4. *Coordinate its activities with the activities of external auditors.*

PELATIHAN UNTUK KOMITE AUDIT TRAINING FOR AUDIT COMMITTEE

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala dengan menggunakan metode penilaian sendiri (self assessment), minimal setahun sekali dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah pencapaian kinerja dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, RUPS akan memberikan rekomendasi remunerasi terkait pengangkatan kembali ataupun pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Sedangkan, penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Komite memperhatikan faktor-faktor pelaksanaan tugas Komite serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners, Directors and Committees

The performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out periodically using the self-assessment method, at least once a year by the Shareholders at the GMS. The criteria used in the assessment are the performance achievement and implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the results of the performance assessment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the GMS will provide remuneration recommendations regarding the reappointment or dismissal of the relevant members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Meanwhile, the evaluation of the performance of the Committees under the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners. The evaluation of the Committee's performance considers the factors of implementing the Committee's duties as well as the quality of suggestions and recommendations given.

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar Name	Penyelenggara Host
Akhmad Baihakky - Ketua Audit Internal		
22 Mei 2022	Refreshment ISO 45001 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja	GRI - IDX
25 Mei & 2 Juni 2022	Climate Disclosure hasil Kerja Sama SSE, IFC, CDP, dan PT Bursa Efek Indonesia	IDX, CDP
01 - 22 Maret 2022	SDG 16 Business Framework & Reporting	IDX, IGCN
Iriene Noviany - Anggota		
Nilai	Nilai	Nilai
Liga Nenggala - Anggota		
Nilai	Nilai	Nilai

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan saat ini tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi namun fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan OJK No. 34/P.OJK 04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 4,885,558,000 dan Rp4,722,400.000, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The Company currently does not have a nomination and remuneration committee but this function is carried out by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34/P.OJK 04/2014 dated 8 December 2014. Total compensation to the Board of Commissioner and Director of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp. 4,885,558,000 and Rp. 4,722,400,00, for the years ended December 31, 2022 and 2021.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO [403-2] RISK MANAGEMENT SYSTEM [403-2]

Kerangka dari manajemen resiko Superkrane:

The framework for Superkrane risk management:



Adapun dalam pengelolaan resiko, berdasarkan kerangka manajemen resiko diatas didapatkan risk profile yang berguna sebagai acuan Perseroan dalam melakukan proses bisnis selama setahun belakang ini. Risk profile dibuat berdasarkan analisa yang mendalam dan evaluasi resiko yang komprehensif sehingga disepakatilah mitigasi yang tepat yang merupakan strategi dalam pengendalian resiko dalam menurunkan resiko sisa pada setiap sektor yang dianalisa.

Pembuatan register risk profile dibawah ini dilakukan diawal tahun bahkan sebelum masuk tahun bisnis yang baru. Pemutakhiran risk profile dilakukan dirangkum dan dibimbing oleh satu (1) tim internal dengan melibatkan lini managerial setiap departemen. Berikut risk profile yang telah kami rangkum dan dimutakhirkan setiap setahun sekali.

As for risk management, based on the above risk management framework, a risk profile that is useful as a reference for the Company in conducting business processes for the past year is obtained. A risk profile is created based on in-depth analysis and comprehensive risk evaluation so that appropriate mitigation is agreed which is a strategy in controlling risk in reducing the residual risk in each of the sectors analyzed. Making the risk profile register below is done at the beginning of the year even before entering the new business year. Updates to the risk profile are summarized and guided by one (1) internal team involving the managerial lines of each department. The following risk profiles have been summarized and updated once a year.

Jenis Resiko <i>Risk Type</i>	Pengertian Resiko <i>Risk Definition</i>	Strategi Pengendalian Resiko <i>Risk Management Strategies</i>
<p>Resiko Pemasaran <i>Marketing Risk</i></p> <p>Ketergantungan Terhadap Pelanggan Berulang</p> <p><i>Dependence on repeated Customers</i></p>	<p>Resiko yang timbul jika Perseroan hanya mengandalkan pelanggan lama tanpa adanya penambahan pelanggan yang baru.</p> <p><i>Risks that arise if the Company only relies on old customers without the addition of new customers.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas segmentasi pelanggan yang semakin beragam • Konsentrasi Perseroan tidak hanya bertumpu kepada pelanggan berulang, sehingga berdampak positif terhadap kelangsungan order terhadap Perseroan. • <i>Expanding increasingly diverse customer segmentation</i> • <i>The Company's concentration does not only depend on repeat customers, so it has a positive impact on the continuity of orders to Company.</i>
<p>Resiko Operasional <i>Operational Risk</i></p> <p>Kecelakaan kerja</p> <p><i>Work Accident</i></p>	<p>Resiko ini akibat dari proses operasi jasa Perseroan. Operasi lifting atau pengangkatan sangat beresiko tinggi dan termasuk rating tertinggi menyebabkan kematian di dunia. Resiko ini berdampak kepada pekerja, alat, lingkungan serta reputasi bisnis Perseroan.</p> <p><i>This risk is a result of the Company's service operations process. Lifting or lifting operations are very high risk and are among the highest rating causing death in the world. This risk impacts the workers, tools, the environment and the Company's business reputation.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsistensi dalam pelaksanaan Superkrane QHSE Management system, • Audit internal dan eksternal secara rutin. • Peningkatan kemampuan pekerja khususnya terampil dalam beroperasi dan K3. • Penerapan teknologi tinggi dalam pengawasan dan mengevaluasi operasi. • Asuransi Jiwa dan kesehatan serta asuransi diluar jam kerja (BUMIDA) sebagai bentuk mitigasi dari perbaikan setelah kecelakaan • <i>Consistency in implementing the Superkrane QHSE Management system,</i> • <i>Regular internal and external audits.</i> • <i>Increasing the ability of workers, especially skilled in operating and K3.</i> • <i>Application of high technology in monitoring and evaluating operations.</i> • <i>Life and health insurance and insurance outside working hours (BUMIDA) as a form of mitigation from repairs after an accident.</i>

Jenis Resiko <i>Risk Type</i>	Pengertian Resiko <i>Risk Definition</i>	Strategi Pengendalian Resiko <i>Risk Management Strategies</i>
Resiko Teknologi	<p>Resiko teknologi adalah resiko yang diakibatkan ketidakmampuan Perseroan untuk menyelaraskan kemampuan financial, Sumber Daya Manusia dengan perkembangan teknologi yang dikembangkan pabrikan dan juga perkembangan konstruksi yang diminta oleh Pelanggan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan Pabrikan untuk melakukan pelatihan peningkatan pengembangan SDM baik operasi maupun perawatan. • Komitmen dalam peremajaan peralatan serta pengutamakan pembelian peralatan dari pabrikan terpercaya dari luar negeri.
Technology Risk	<p><i>Technology risk is the risk caused by the Company's inability to align financial capabilities, Human Resources with the technological developments developed by the manufacturer and also the construction developments requested by the Customer.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Collaborate with the Manufacturer to conduct training to improve HR development both operations and maintenance. • Commitment in equipment rejuvenation and prioritizing the purchase of equipment from trusted manufacturers from abroad.
Perubahan Nilai Tukar Uang	<p>Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing adalah resiko yang muncul jika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.</p>	<p>Perseroan berupaya mempertahankan piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak, dan liabilitas utang jangka panjang dalam mata uang rupiah.</p>
Change in Currency Exchange Rates	<p><i>Foreign Exchange Risk is the risk that arises if the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in foreign exchange rates.</i></p>	<p><i>The Company strives to maintain trade receivables, trade payables, short-term employee benefits liabilities, tax payables and long-term debt liabilities in rupiah currency.</i></p>
Kredit Macet	<p>Risiko Kredit macet adalah resiko yang muncul jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan.</p>	<p><i>Perseroan menetapkan batasan resiko yang dapat diterima, menetapkan kebijakan, serta senantiasa memantau paparan terkait batasan-batasan tersebut.</i></p>
Bad credit	<p><i>Bad credit risk is the risk that arises if the customer does not meet its obligations, causing financial losses.</i></p>	<p><i>The Company sets acceptable risk limits, sets policies, and constantly monitors exposures related to these limits.</i></p>
Kerusakan Mekanis Alat	<p>Resiko yang timbul dari kesalahan operasi pekerja, lemahnya perawatan dan inspeksi alat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan pengembangan kemampuan Operator dibidang perawatan alat. <ul style="list-style-type: none"> • Kampanye Pre-Use Inspection.
Breakdown Unit	<p><i>Risks arising from worker operating errors, poor maintenance and equipment inspection.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Improvement and development of operator capabilities in the field of tool maintenance. <ul style="list-style-type: none"> • Pre-Use Inspection Campaign.

Jenis Resiko <i>Risk Type</i>	Pengertian Resiko <i>Risk Definition</i>	Strategi Pengendalian Resiko <i>Risk Management Strategies</i>
<p><i>Tingginya pergantian pekerja serta kurangnya tenaga terampil.</i></p> <p><i>The high turnover of workers and the lack of skilled workers.</i></p>	<p><i>Resiko yang diakibatkan banyaknya pekerja yang keluar dari Perseroan atas dasar ketidakmampuan Perseroan mempertahankan pekerja atau kurangnya tenaga terampil khusus Lifting di publik untuk direkrut.</i></p> <p><i>The risks arising from the large number of workers leaving the Company on the basis of the Company's inability to retain workers or the lack of skilled Lifting specialists in the public to be recruited.</i></p>	<p><i>Pengembangan benefit karyawan serta gaji yang kompetitif merupakan Strategi Perseroan dalam mempertahankan pekerja serta pemberian pelatihan komprehensif yang Cuma-Cuma dalam meningkatkan kemampuan Pekerja.</i></p> <p><i>The development of employee benefits and competitive salaries is the Company's strategy to retain workers as well as providing comprehensive training that is free of charge in improving the ability of workers.</i></p>

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturanperundang-undangan lainnya

Perseroan mempunyai standar operasional dalam pengendalian keuangan dan operasional yang mana diawasi oleh unit audit internal secara berkala. Sebagai contoh untuk semua pembayaran dari pelanggan harus melalui rekening Perseroan untuk mengurangi tindakan curang dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu Direksi juga melakukan pengecekan secara random ataupun mengangkat unit ad hoc untuk melakukan pengecekan tersebut. System akunting yang dipakai adalah Accurate Accounting System yang juga mempunyai proses kontrol dan pembagian tugas untuk membatasi resiko fraud yang terjadi. HRD Perseroan juga ikut aktif dalam mensosialisasi peraturan perundang-undangan yang ada kepada semua karyawan dan juga mengingatkan kepada karyawan untuk ketaatan kepada Code of Conduct dan Ethics Perseroan.

Financial and operational control, also compliance with other laws and regulations.

The Company had standards of operations in financial and operational control which were monitored by the internal audit unit on a regular basis. For example, all payments from customers must go through the Company's account to reduce fraudulent actions from irresponsible parties. In addition, the Board of Directors also conducted random checks or appoints ad hoc units to carry out these checks. The accounting system used is the Accurate Accounting System which also has a control process and segregation of duties to limit the risk of fraud that occurs. The Company's HRD was also actively involved in disseminating existing laws and regulations to all employees and also reminding employees to comply with the Company's Code of Conduct and Ethics.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Perseroan meninjau sistem pengendalian internal untuk kebutuhan Perseroan saat ini sudah cukup memadai dan efektif untuk memitigasi tindakan-tindakan yang tidak diinginkan. Dalam menjalankan pengendalian perlu adanya keseimbangan antara harga dan manfaat yang dicapai. Sesuai dengan perkembangan Perseroan, pengendalian internal tentunya akan ditingkatkan juga sesuai kebutuhan di masa mendatang.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2022, penerapan sistem Manajemen Risiko Perseroan berjalan efektif. Sistem yang berjalan dapat mengelola berbagai risiko bisnis Perseroan guna mendukung setiap kebijakan dan proses di Perseroan.

Dalam pengendalian risiko berbagai sistem informasi yang dapat digunakan sebagai infrastruktur dalam Manajemen Risiko antara lain:

- SMS - web base aplikasi dalam mengontrol dan mendokumentasikan seluruh asset, HR, pelatihan, pemeliharaan, kendali mitra kerja, performak K3 serta pendendalian dokumen.
- Aplikasi Accurate - untuk mengontrol pembelian dan pengadaan barang jasa.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan proses evaluasi penilaian efektivitas Implementasi Manajemen Risiko, yaitu:

- Tinjauan manajemen rutin termasuk kedalam rapat BOC dan BOD.
- Program Audit Implementasi Manajemen Risiko sesuai kebutuhan.
- Oversight manajemen pada setiap proyek-proyek yang sedang berjalan maupun final completion.

Assessment of the effectiveness of the internal control system.

The Company assessed that the current internal control system for the Company's needs was sufficient and effective to mitigate unwanted actions. In carrying out control, a balance between costs and benefits achieved needs to be considered. In accordance with the Company's development, internal control will certainly be improved to meet the future needs.

Assessment of the effectiveness of the internal control system.

During 2022, the implementation of the Company's Risk Management system was effective. The system that runs can manage various business risks of the Company to support every policy and process in the Company.

In risk control, various information systems that can be used as infrastructure in Risk Management include:

- SMS - web base application in controlling and documenting all assets, HR, training, maintenance, partner control, HSE performance and document control.
- Accurate application - to control the purchase and procurement of goods and services.

In 2022, the Company has carried out an assessment evaluation process: Implementation of Risk Management, namely

- Regular management reviews are included in BOC and BOD meetings.
- Implementation of the Risk Management Program Audit as needed.
- Management supervision on every ongoing and final project.

INFORMASI PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

INFORMATION ON LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun buku 2022, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Diperiode yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif apa pun dari pihak otoritas

In fiscal year 2022, there were no lawsuits faced by or involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. In the same period, there were also no administrative sanctions imposed to the Company by the authorities.

UPAYA KAMI UNTUK MENJADI PERUSAHAAN BERINTEGRITAS [103-1] [102-11]

OUR EFFORT TO BECOME A COMPANY OF INTEGRITY

Perusahaan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang berintegritas dan dihormati di lingkungan bisnisnya, antara lain melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Pencegahan korupsi.
2. Menghindari perilaku pelanggaran hukum dan mematuhi ketentuan dan peraturan perundangundangan dalam menjalankan setiap aktivitas usaha sehingga terhindar dari perilaku pelanggaran hukum.
3. Berkompetisi secara jujur dan adil dan berkomitmen menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.
4. Setiap Karyawan mendapatkan pelatihan COC dan menandatangani pakta integritas melalui proses induksi. [205-2]

Untuk mendukung upaya tersebut, Perusahaan memiliki Kode Etik dan Pedoman Perilaku, Sistem Pelaporan Pelanggaran, serta sejumlah kebijakan yang bertujuan untuk mencegah praktik korupsi, kecurangan, dan bentuk pelanggaran lainnya

The Company is committed to being a company with integrity and respect in its business environment, among others through the following efforts:

1. *Prevention of corruption.*
2. *Avoiding unlawful behavior and complying with the provisions and laws and regulations in carrying out each business activity so as to avoid unlawful behavior.*
3. *Compete honestly and fairly and are committed to creating clean business practices and avoiding all forms of fraud.*
4. *Each employee receives COC training and signs an integrity pact through the induction process. [205-2]*

To support these efforts, the Company has a Code of Ethics and Code of Conduct, a Violation Reporting System, as well as a number of policies aimed at preventing corrupt practices, fraud, and other forms of violations.



KODE ETIK [102-16] CODE OF ETHIC

Perseroan telah menentukan kerangka kode etik dalam Superkrane Pedoman Perilaku Bisnis atau Superkrane Business Code of Conduct. Beberapa nilai-nilai Perseroan yang telah menjadi Budaya Bisnis Perseroan, yang Perseroan sebut dengan singkatan **CRANE** adalah:

*The Company has established a code of ethics framework in the Superkrane Code of Business Conduct or the Superkrane Business Code of Conduct. Some of the Company's values that have become the Company's Business Culture, which the Company calls the abbreviation **CRANE**, are:*

C	<p>Competitive (Bersaing) Mampu bersaing di setiap skala, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja. <i>Able to compete at every scale, build a cost-conscious culture and value performance.</i></p>
R	<p>Respect (Menghargai) Menghargai semua perbedaan, hak untuk orang lain dan pengembangan sumber daya manusia. <i>Respect for differences, the right to others and the development of human resources.</i></p>
A	<p>Accountable (Terbuka) Bertanggung jawab atas kinerjanya secara transparan sehingga Perseroan akhirnya dapat mencapai kinerja yang lebih baik. <i>Responsible for its performance transparently so that the Company can finally achieve better performance.</i></p>
N	<p>No Complain (Tidak Ada Keluhan) Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. <i>Customer-oriented and committed to providing the best service for customers.</i></p>
E	<p>Excellent (Terbaik) Menyediakan operasi yang terbaik kepada Pelanggan yang mengedepankan mutu, K3L serta tata nilai Perseroan. <i>Providing the best operations to customers who prioritize quality, HSE and corporate values.</i></p>

Tanggung Jawab Dalam Pelaksanaan

Lini Pimpinan

- Pemimpin Yang Memberi Contoh
Menjadi contoh untuk bawahannya dalam pelaksanaan aturan perilaku bisnis ini.
- Memastikan Pelaksanaan
Memastikan semua memahami dalam pelaksanaannya.
- Mengisi Formulir
Mengisi Formulir "Pakta Integritas" Aturan Perilaku Bisnis
- Pelaporan
Melaporkan semua pelanggaran terkait aturan perilaku bisnis.

Pekerja

- Memahami Prinsip – Prinsip
Membaca dan memahami prinsip dan pelaksanaan aturan ini.
- Mengisi Formulir
Mengisi Formulir "Pakta Integritas" Aturan Perilaku Bisnis
- Pelaporan
Melaporkan semua pelanggaran terkait aturan perilaku bisnis.

Responsible In Implementation

Line Manager

- Leaders Who Give Examples
Be an example for subordinates in implementing the rules of business conduct.
- Ensure Implementation
Make sure all understand in the implementation.
- Filling in form
Fill out the "Integrity Pact" Form for the Code of Business Conduct
- Reporting
Report all violations related to the rules of business conduct.

The worker

- Understand the Principles
Read and understand the principles and implementation of these rules.
- Filling in form
Fill out the "Integrity Pact" Form for the Code of Business Conduct
- Reporting
Report all violations related to the rules of business conduct.

MUTU & K3L DI DALAM BISNIS

QUALITY AND HSE IN BUSSINES

Komitmen K3L | HSE Commitment [103-1]

Komitmen menjalankan kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal.

We are committed to carrying out operations by upholding the principles of occupational health and safety and creating a safe and comfortable work environment so that employee productivity is optimal.



PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk.

Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan (MK3LL) Quality, Health, Safety, and Environmental (QHSE) Policy

PT Superkrane Mitra Utama Tbk. (PT SMU) adalah perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Konstruksi Alat Angkat dan Alat Angkut serta Penyewaan Alat Konstruksi. Setiap individu yang bekerja untuk PT SMU, termasuk para Mitra Kerja dan Kontraktor bertanggung jawab atas pemenuhan dan penerapan Kebijakan MK3LL ini.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk. (PT SMU) are a Heavy Lifting Construction and Haulage Services including Construction Equipment Rental Company. Everyone working for PT SMU including Contractors and Partners are responsible for QHSE Policy compliance and practices.

Tujuan kebijakan ini adalah **Nihil kecelakaan, nihil cedera, ramah lingkungan, operasi aman dan peningkatan mutu Perusahaan.**

The policy objectives are: **Zero accident, no harm, environmental friendly, safe operation and increased quality for the Company.**

PT SMU akan bertanggung jawab pada kebijakan ini dan akan:

PT SMU will commit to the policy and will:

1. Mematuhi, memenuhi dan mentaati peraturan perundangan terkait Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan.
1. Strive to comply, fulfill, and adhere applicable regulations of Quality, Occupational Health, Safety, and Environmental Protection.
2. Penerapan manajemen mutu disemua fungsi tingkatan untuk meningkatkan pelayanan dan kepuasan pelanggan, kontraktor, mitra kerja dan pihak berkepentingan lainnya.
2. Implement quality management at all levels to improve services and enhance customers, contractors, partners satisfaction and interested parties.
3. Menentukan standar yang dapat dicapai, memakai tata kerja yang teruji dan menetapkan target yang terukur di internal PT SMU dan dalam setiap proyeknya.
3. Set reasonable standards, proven best practices and measurable targets at all project locations.
4. Menerapkan manajemen resiko yang efektif untuk mengendalikan pekerjaan agar selamat serta dukungan untuk berani menghentikan pekerjaan atas perilaku dan kondisi yang tidak aman bagi semua karyawan.
4. Implement effective risk management to control safe work and support stopping of any unsafe action and condition for all employees.
5. Mengelola resiko dampak kesehatan di tempat kerja, hygiene industri dan menerapkan kesehatan kerja.
5. Manage risks to health, industrial hygiene and occupational health in the work place.
6. Peningkatan program pelatihan dan kompetensi karyawan.
6. Improve employee training and competency programs.
7. Secara terbuka melaporkan kinerja perusahaan dan melakukan investigasi setiap kecelakaan untuk memastikan pencegahan terhadap potensi kejadian berulang.
7. Be transparent in reporting performance, and investigate any incidents to ensure prevention of potential recurring events.
8. Mendidik seluruh karyawan dalam pelarangan penggunaan obat terlarang (NAPZA: Narkotika, Psikotropika dan Zat Kimia Adiktif) serta minuman beralkohol.
8. Educate employees on the dangers of prohibited Drugs (NAPZA: Narcotics, Addictive Chemicals) and alcohol.
9. Menyediakan lingkungan bebas rokok serta mempunyai peringatan dilarang merokok di tempat kerja kecuali di tempat yang telah disediakan.
9. Promote and provide a smoke-free environment, have a non smoking policy in the workplace, except in special designated areas.
10. Mengelola semua limbah termasuk limbah padat, dan cair untuk melindungi lingkungan serta manusia.
10. Manage all waste material including solids and liquids to protect the environment and people.
11. Berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dari sistem manajemen MK3LL untuk meningkatkan kinerja MK3LL.
11. Commitment to continual improvement of the QHSE Management System to enhance QHSE performance.
12. Mengkomunikasikan kebijakan MK3LL dan prosedur terkait keselamatan, kesehatan kerja dan peningkatan mutu kerja serta mengevaluasi kebijakan ini secara regular agar tetap sesuai.
12. Communicate QHSE Policy and Safety Procedures, to improve knowledge about operational systems and will periodically review to maintain its relevance.

Kebijakan MK3LL ini mulai berlaku saat ini dan menjadi tanggung jawab setiap individu dalam memenuhi tujuan-tujuan dari komitmen kebijakan sebagai "SATU Tim".

The QHSE Policy is now in effect and everyone is responsible to ensure that they commit to its objectives, as "ONE Team".

01 Januari 2019

YAFIN TANDIONO TAN
President Director
PT Superkrane Mitra Utama Tbk.

Rev. 03
Januari 2019

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [403-1] OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Untuk memastikan penerapan standar K3 dan pelaksanaan kegiatan operasional yang aman, kami mengintegrasikan semua prosedur operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam standar internasional sistem manajemen K3 ISO 45001:2018 yang telah diakreditasi oleh badan independen, serta Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

Tahun 2022, Perseroan melakukan program perbaikan keberlanjutan terhadap ISO series termasuk SMK3 dan di bawah ini upaya perseroan dalam minimalisir kecelakaan: [403-7]

To ensure the implementation of OHS standard and the implementation of safe operations, we integrated all operational procedures related to OHS management aspects into international standard of OHS management system ISO 45001:2018 that had been accredited by independent body and OHS Management System (SMK3) based on Government Regulation no. 50 of 2012.

In 2022, the company is carrying out a sustainability improvement program for the ISO series including SMK3 and below is the company's efforts to minimize accidents: [403-7]

01	<p>Bertindak segera dalam mengidentifikasi situasi apapun yang berpotensi resiko terhadap kesehatan dan keselamatan pada siapapun;</p> <p><i>Act immediately in identifying any situation that has potential risks to health and safety for anyone;</i></p>	02	<p>Memprioritaskan aspek mutu, kesehatan dan keselamatan melebihi produksi dalam situasi dimana beresiko terhadap siapapun.</p> <p><i>Prioritizing aspects of quality, health and safety over production in situations where there is a risk to anyone.</i></p>
03	<p>Memahami dan memenuhi persyaratan hukum dan standar internasional yang menyangkut mutu, keselamatan, kesehatan kerja serta lingkungan.</p> <p><i>Understand and fulfill international legal requirements and standards concerning quality, safety, occupational health and the environment.</i></p>	04	<p>Pekerjaan boleh dilakukan jika Anda telah dilatih dan diberikan kekuasaan, memiliki peralatan yang benar, dan sehat jasmani dan rohani.</p> <p><i>Work can be done if you have been trained and given power, have the right equipment, and are physically and mentally healthy.</i></p>
05	<p>Jangan bekerja dibawah pengaruh alkohol, obat tidak resmi atau obat-obatan yang dapat memberikan pengaruh kemampuan Anda dalam pekerjaan bahkan dapat membahayakan hidup Anda dan orang lain.</p> <p><i>Do not work under the influence of alcohol, illegal drugs or drugs that can affect your ability to work and can even make a life for you and others.</i></p>	06	<p>Mempraktekan Self Verification, Inspeksi, audit untuk memastikan jalannya sistim kita sebagai bentuk Perbaikan Keberlanjutan.</p> <p><i>Understand and fulfill international legal requirements and standards concerning quality, safety, occupational health and the environment.</i></p>

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI KECELAKAAN [403-2] OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, Perseroan melakukan identifikasi bahaya, risiko, serta penentuan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 yang diperbaharui setiap tahun. Bahaya yang sudah teridentifikasi dan dinilai adalah bahaya fisika, kimia, biologi, dan ergonomi dengan risiko berupa insiden maupun kecelakaan, yang dimasukkan dalam Hazard identification Risk Assessment and Determining Control form.

Terhadap bahaya tersebut, langkah-langkah yang telah dilakukan sesuai hirarki pengendalian bahaya adalah upaya eliminasi, substitusi, engineering control, administrative control dan penyediaan Alat pelindung diri (APD).

As part of OHS management implementation, the Company conducts hazard identification, risk assessment, determination of controls and opportunities for improvement related to OHS, which is updated on an annual basis. Hazards that have been identified and assessed are physical, chemical, biological, and ergonomic hazards with risks in the form of incidents or accidents, which are included in the Hazard identification Risk Assessment and Determining Control form.

Toward these hazards, the steps that have been taken according to the hierarchy of hazard control are elimination, substitution, engineering control, administrative control and the provision of personal protective equipment (PPE).

LAYANAN KESEHATAN DAN KESEHATAN KERJA [403-3][403-6] OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Kesehatan merupakan komitmen Manajemen Perusahaan guna memastikan Karyawan sehat sebelum bekerja. Adapun layanan kesehatan yang disediakan oleh Perusahaan antara lain:

1. Pemeriksaan kesehatan Karyawan baru dan Tahunan serta pemeriksaan khusus sesuai dengan deskripsi pekerjaan.
2. Kerjasama dengan Rumah sakit, Kliniki, Provider kesehatan dalam penyediaan fasilitas kesehatan karyawan.
3. Pemeriksaan cepat terkait kondisi Karyawan serta pemeriksaan acak alkohol dan penggunaan obat terlarang.
4. Pemeriksaan lingkungan berkala yang terkait dengan aspek kesehatan Karyawan.
5. Kampanye [402-4] keselamatan kesehatan kerja, pendidikan dan penyuluhan.

Program lain yang menjadi fokus Manajemen Perusahaan yaitu Perseroan memiliki standar prosedur terkait pencegahan dan pengendalian penyebaran pandemi virus Covid19, semua tertuang pada No. dokumen SMU- SSO-01 Superkrane Mitigasi Covid19. Isi dari dokumen tersebut yaitu kerangka kerja pada perencanaan penanganan Covid 19 adalah:

1. Identifikasi Resiko Covid19 di Ruang Lingkup Kerja Superkrane
2. Pengendalian & Penanganan
3. Komunikasi Edukasi
4. Evakuasi
5. Vaksinasi, tahun 2021 100% Karyawan telah melakukan vaksinasi covid 19 untuk tahap 1 dan 2 (lengkap).

PELATIHAN K3 [403-5] OHS TRAININGS

Perusahaan memberikan berbagai pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan agar senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Pelatihan K3 terdiri dari pelatihan sertifikasi wajib dan non sertifikasi serta internal training khususnya terkait prinsipal/manufaktur.

Pelatihan sertifikasi antara lain meliputi pelatihan Ahli K3 Umum, Internal Auditor, Petugas P3K di Tempat Kerja dan Operator/Juru ikat Pesawat Angkat-Angkut. Sedangkan pelatihan non-sertifikasi antara lain basic safety training (bst), fire & first aid training, oil spill handling, dasar bekerja diketinggian.

Pelatihan K3 terintegrasi ke dalam program pengembangan kompetensi yang dikoordinasikan oleh departement training dan HR. Informasi mengenai pelatihan K3 diuraikan pada bagian Sumber Daya Manusia pada buku laporan ini.

Health is a commitment by the Company's Management to ensure that employees are healthy before working. The health services provided by the Company include:

1. *Annual and new employee health checks as well as special checks according to the job description.*
2. *Cooperation with hospitals, clinicians, health providers in providing employee health facilities.*
3. *Quick checks on Employee conditions as well as random checks on alcohol and drug use.*
4. *Periodic environmental checks related to employee health aspects.*
5. *HSE, education and counseling campaigns. [402-4]*

Another program that is the focus of the Company's Management is that the Company has standard procedures related to preventing and controlling the spread of the Covid-19 virus pandemic, all of which are stated in No. document SMU-SSO-01 Superkrane Mitigation Covid19. The contents of the document, namely the framework for planning the handling of Covid 19, are:

1. *Identification of Covid19 Risks in the Superkrane Work Scope*
2. *Control & Handling*
3. *Educational Communication*
4. *Evacuation*
5. *Vaccination, 2021 100% of employees have been vaccinated against covid 19 for stages 1 and 2 (complete).*

The company provides various trainings related to K3 to increase employee understanding and awareness so that they always comply with safety rules in carrying out their work. K3 training consists of mandatory and non-certified certification training as well as internal training, especially related to principals/manufacturing.

Certification training includes training for General K3 Experts, Internal Auditors, First Aid Officers in the Workplace and Lifting Aircraft Operators/Traders. Meanwhile, non-certification training includes basic safety training (bst), fire & first aid training, oil spill handling, basic working at heights.

K3 training is integrated into the competency development program which is coordinated by the training and HR departments. Information on OSH training is described in the Human Resources section of this report book.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA [403-9] INCIDENCE RATE

Tercantum pada komitmen MK3L Perusahaan yaitu tidak adanya kematian, orang celaka, kerusakan parah serta perlindungan lingkungan. Untuk itu sebagai bentuk pengawasan, Perusahaan memiliki pencatatan atas rekaman tingkat kecelakaan kerja Perusahaan dan dilaporkan setiap bulan dan sebagai bahan tinjauan manajemen tahunan.

As stated in the Company's QHSE commitment is the absence of death, harm to people, severe damage and environmental protection. For this reason, as a form of supervision, the Company maintains a record of the Company's work accident rate and is reported every month and as material for annual management reviews..

TABEL: TINGKAT KECELAKAAN BERDASARKAN JENIS KECELAKAAN
TABLE: INCIDENT FREQUENCY BY TYPE

Keterangan Description	2022	2021	2020
Kasus Kematian / Fatality Case	0	0	0
Jam Kerja Hilang / Lost Time Incident (LTI)	0	0	0
Kasus Pembatasan Kerja / Restricted Work Day Case	0	0	0
Kasus Penanganan Medis / Medical Treatment Case	2	0	0
Kasus Pengangan Pertama / First Aid Treatment Case	4	5	10
Kasus kerusakan Aset/Properti / Asset / Property Damage Case	16	8	20

TABEL: TINGKAT KECELAKAAN BERDASARKAN LOKASI
TABLE: INCIDENT FREQUENCY BY LOCATION

Keterangan Description	2022	2021	2020
Kantor, Workshop, Warehouse / Office, Workshop, Warehouse	2	3	5
Lokasi Klien / Client Site	20	4	10
Pelabuhan / Port	0	3	6
Perjalanan / Road	0	3	9

INTEGRITAS PERSEROAN DALAM KODE ETIK COMPANY INTEGRITY IN THE CODE OF ETHICS

Benturan Kepentingan

Ketika memberikan keputusan yang mengatas-namakan Superkrane pertimbangkan keputusan tersebut hanya berdasarkan kepentingan Perseroan. Kami tidak pernah mempengaruhi atau membuat keputusan atau membuat keputusan yang tidak patut untuk diri kita sendiri atau untuk orang-orang yang berkaitan, walaupun tindakan kita tidak menyebabkan kerugian apa pun bagi Perseroan.

Conflict of Interest

When making decisions in the name of Superkrane, consider those decisions solely based on the interests of the Company. We never influence or make decisions or make inappropriate decisions for ourselves or for related people, even though our actions do not cause any harm to the Company.

Perilaku Yang Diharapkan

- Jangan pernah membuat keputusan atau mempengaruhi negosiasi yang dapat memberi manfaat bagi Anda kerabat, tanggungan finansial, atau orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan Anda;
- Jangan pernah menjadi mitra bisnis dengan, tidak pernah menerima keuntungan finansial dari, dan tidak pernah melakukan segala jenis administrasi, pengawasan, peran manajerial atau penasihat untuk, dari pesaing Superkrane, Perseroan mana pun yang melakukan bisnis dengan Kami, maupun Perseroan yang dalam proses pengadaan atau akuisisi yang melibatkan Superkrane;

Expected Behavior

- *Never make decisions or influence negotiations that can benefit your relatives, financial dependents, or people with whom you have a close relationship;*
- *Never be a business partner with, never receive financial benefits from, and never do any type of administration, supervision, managerial or advisory role for, from Superkrane competitors, any company doing business with us, or companies that are in the procurement process or acquisitions involving Superkrane;*

INTEGRITAS PERSEROAN DALAM KODE ETIK COMPANY INTEGRITY IN THE CODE OF ETHICS

Hadiah dan Donasi

Kami mendorong terjalinnya hubungan baik antara Perseroan dan perbedaannya pemangku kepentingan eksternal yang berbeda-beda. Pertukaran hadiah dan donasi dapat membantu membangun atau meningkatkan hubungan profesional. Namun, praktik ini tidak boleh terjadi dilakukan untuk mempengaruhi keputusan atau mendapatkan keuntungan yang tidak patut.

Perilaku Yang Diharapkan

- Menerima dan menawarkan hadiah dan donasi secara transparan, terbuka, dan hanya pada saat yang tepat;
- Menolak dan tidak pernah menawarkan hadiah dan donasi dengan imbalan bantuan, manfaat atau keuntungan, atau yang bertujuan memengaruhi penerimaan, pengadaan, atau pemeliharaan transaksi bisnis;
- Pastikan bahwa semua hadiah dan donasi yang diterima dan ditawarkan oleh Superkrane menghormati nilai-nilai dan tingkat persetujuan yang ditetapkan secara internal;
- Jangan pernah menerima atau menawarkan hadiah atau donasi dalam bentuk tunai atau setara, seperti voucher hadiah atau voucher lain yang melibatkan pemangku kepentingan eksternal.

REPORTING SYSTEM SISTEM PELAPORAN

Whistle Blowing

Setiap kali Anda menyaksikan atau mencurigai adanya pelanggaran terhadap Aturan, Anda bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Pimpinan Anda, area yang mengelola proses yang terlibat, atau Superkrane Conduct Of Business Code. Dengan cara ini, Kita akan membantu Perusahaan untuk mempertahankan standar etika dan integritas tertinggi.

Penyelidikan

Penyelidikan akan dilakukan untuk mengklarifikasi semua informasi dan penyelidik memiliki independensi dalam integritas dan tujuannya. Semua laporan bersifat rahasia dan akan diinformasikan ke Manajemen Top untuk pengambilan keputusan. Semua ketidaksesuaian yang dihasilkan dari penyelidikan harus ditindaklanjuti dan ditutup.

Sanksi

Pelanggaran terhadap Kode Etik dan kebijakan, aturan, prosedur, serta pedoman Superkrane lainnya akan mengakibatkan konsekuensi bagi para pelanggar yang mungkin termasuk peringatan, penangguhan atau pemberhentian lisan atau tertulis. Tindakan disiplin diterapkan sesuai dengan jenis pada setiap pelanggaran, bimbingan dari Komite Etik Superkrane, dan undang-undang yang berlaku.

Sejak tahun 2019 sampai tahun 2022, tidak ada kasus whistle blowing yang dilaporkan.

Gifts and Donations

We encourage good relations between the Company and different external stakeholders. Exchange of gifts and donations can help build or improve professional relationships. However, this practice should not occur to influence decisions or gain improper advantages.

Expected Behavior

- *Receive and offer gifts and donations transparently, openly, and only when appropriate;*
- *Refuse and never offer gifts and donations in return for assistance, benefits or benefits, or that aim to influence the receipt, procurement, or maintenance of business transactions;*
- *Ensure that all gifts and donations received and offered by Superkrane respect internally determined values and levels of approval;*
- *Never accept or offer gifts or donations in cash or equivalent, such as gift vouchers or other vouchers involving external stakeholders.*

Whistle Blowing

Every time you witness or suspect a violation of the Rules, you are responsible for reporting to your Chairman, the area that manages the processes involved, or the Superkrane Conduct of Business Code. In this way, we will help the Company to maintain the highest standards of ethics and integrity.

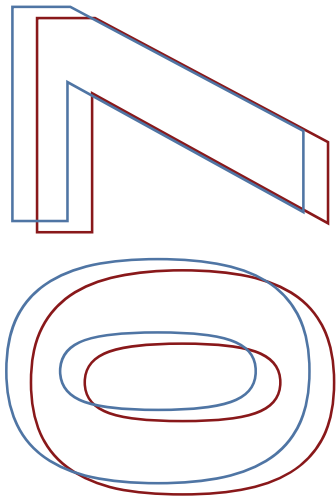
Investigation

Investigations will be conducted to clarify all information and the investigator has in-dependence in integrity and objectives. All reports are confidential and will be in-formed to Top Management for decision making. All non-conformities resulting from the investigation must be followed up and closed.

Penalty

Violations of the Code of Ethics and other Superkrane policies, rules, procedures, and guidelines will have consequences for violators that may include warnings, suspension or termination orally or in writing. Disciplinary action is applied according to the type of each violation, guidance from the Superkrane Ethics Committee, and applicable laws.

From 2019 to 2022, there were no reported cases of whistle blowing.



TANGGUNG JAWAB **SOSIAL PERUSAHAAN** *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES*



TANGGUNG JAWAB PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perencanaan Program CSR

Program CSR dirancang dan diajukan pada setiap awal tahun fiskal dilengkapi dengan alokasi anggaran pada masing-masing pilar. Dalam proses perencanaan program, Perseroan berinteraksi langsung dengan pemangku kepentingan terkait seperti unsur pemerintah daerah (kelurahan, kecamatan dan kabupaten), kelompok dan tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat untuk mendengar dan memahami dengan tepat kebutuhan dan harapan penerima manfaat untuk menghasilkan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kualitas program, sejumlah program CSR Perseroan telah dirancang untuk dapat dilakukan secara berkesinambungan dan setiap tahun dievaluasi dampaknya terhadap penerima manfaat. [103-3]

Biaya CSR Tahun 2022

Anggaran CSR disusun berdasarkan rujukan pelaksanaan tahun sebelumnya dan estimasi kegiatan CSR yang akan dilaksanakan. Selain mengalokasikan anggaran CSR berdasarkan masing-masing pilar, Perseroan juga mengalokasikan dana tanggap bencana yang dapat digunakan pada saat terjadi bencana yang menimpa masyarakat sekitar.

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan CSR tahun buku 2022 sebesar Rp. 379.655.000 naik dibandingkan pada tahun buku sebelumnya yaitu Rp. 371.081.102 karena sebagian besar rencana program telah dapat dilaksanakan sehubungan dengan kelonggaran pandemi COVID-19.

Pelaporan Kegiatan CSR

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pada uraian berikut Perseroan menyampaikan laporan kegiatan CSR yang mencakup empat topik laporan, yaitu; a) tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup; b) pengembangan sosial dan kemasyarakatan; c) aspek ketenagakerjaan, dan d) tanggung jawab kepada pelanggan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN [103-1]

Kebijakan Perseroan berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap lingkungan melalui penerapan prosedur kerja yang bersih dan sehat, pengelolaan lingkungan sesuai standar internasional dan peraturan pemerintah, serta penggunaan sumber daya secara efisien. Perseroan terus meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan dan mengurangi jejak lingkungan dari aktivitas di seluruh proses bisnis, antara lain dengan cara:

1. Menerapkan standar kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan,
2. Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan limbah dari aktivitas operasi
3. Meningkatkan efisiensi energi dan air,
4. Menerapkan sistem manajemen lingkungan,
5. Menjalankan sistem pengelolaan limbah yang baik dan mengurangi produksi limbah,
6. Mendorong kesadaran lingkungan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.

CSR Program Planning

CSR programs are designed and proposed at the beginning of each fiscal year, completed with budget allocations for each pillar. In the program planning process, the Company interacts directly with relevant stakeholders such as local government (village, sub-district, and regency), community groups and leaders, and non-governmental organizations to hear and understand accurately the needs and expectations of beneficiaries to provide significant and sustainable impact.

To improve the quality of program, a number of the Company's CSR programs have been designed to be conducted on an ongoing basis and their impact on the beneficiaries is evaluated annually. [103-3]

CSR Expenses in 2022

The CSR budget is prepared based on references to the previous year's implementation and estimates of CSR activities to be implemented. In addition to allocating CSR budgets based on each pillar, the Company also allocates disaster response funds that can be used when a disaster strikes the surrounding community.

The costs incurred by the Company for CSR activities for the 2021 financial year are Rp. 379,655,000 increased compared to the previous financial year, which was Rp. 371,081,102 because most of the program plans have been implemented due to the relaxation of the COVID-19 pandemic.

CSR Activity Report

In accordance with Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, in the following section, the Company delivers CSR activity report covering four topics, which are; a) corporate responsibility towards the environment; b) social and community development; c) employment aspect, and d) customer protection.

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT [103-1]

Policy The Company is committed to reducing the impact of the Company's operations on the environment as much as possible through the implementation of clean and healthy production, environmental management according to international standards and government regulations, as well as efficient use of resources. The Company continues to improve the quality of environmental management and to reduce the environmental footprint of activities in all business processes, including by:

1. *Implementing compliance standards in environmental management,*
2. *Reducing Greenhouse Gas (GRK) emissions and waste from operational activities,*
3. *Improving energy and water efficiency,*
4. *Implementing environmental management system,*
5. *Implementing good waste management system and reducing waste production,*
6. *Promoting environmental awareness for all stakeholders.*

Menggunakan Energi Dengan Bijak

Penggunaan energi di dalam aktivitas operasional Perseroan terutama penggunaan bahan bakar minyak (BBM), baik untuk kendaraan operasional (bensin) maupun alat berat (solar) serta konsumsi listrik. Kami belum memiliki program strategis dengan sasaran yang terukur untuk efisiensi energi. Tetapi kami berupaya menggunakan energi secara efisien dengan menyiapkan sistem, sarana dan prasarana untuk menekan biaya operasional yang berhubungan dengan konsumsi BBM dan listrik.

Konsumsi BBM

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk efisiensi BBM dan juga pengurangan emisi udara salah satunya pembelian BBM biosolar selain masih membeli solar industri akan tetapi pembelian BBM biosolar tetap dilakukan dalam rangka konsumsi BBM yang ramah lingkungan selain itu juga Perseroan membeli 1 unit truck crane Hybrid dimana penggerak motornya selain menggunakan diesel engine dapat juga menggunakan electric engine, percobaan ini dilakukan bekerjasama dengan pabrikan. Perseroan dalam kesempatan ini belum dapat mencatat pemakaian BBM yang digunakan oleh setiap alat berat dikarenakan semua alat berat hampir semua tersebar di seluruh proyek sehingga sulit untuk pencatatan, akan tetapi pada saat ini proses pencatatan telah dimulai dan akan dilaporkan tahun buku 2023.

Konsumsi Listrik

Perseroan menerapkan berbagai inisiatif efisiensi daya listrik, dimulai dari hal-hal yang bersifat membangun budaya efisien seluruh insan Perseroan melalui pemasangan stiker kampanye hemat energi di berbagai tempat strategis, sosialisasi melalui email dan daring (untuk cabang), serta bekerja sama dengan Kantor Dinas Energi dan Sumber Daya setempat untuk memberikan penjelasan mengenai ketentuan Pemerintah terkait efisiensi energi. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan mematikan seluruh sistem pendingin udara pada pukul 18.00 dan secara bertahap mengganti lampu pijar dan lampu TL dengan LED yang berdaya rendah. [302-4]. Kami sedang berupaya mengonsolidasikan data konsumsi daya listrik untuk seluruh kantor/unit kerja Perseroan. Untuk saat ini, data yang tersedia adalah konsumsi daya listrik pada Kantor Pusat pada tahun buku 2022 sebagai berikut: [302-1]

TABEL: PENGGUNAAN LISTRIK SUMBER PLN
TABLE: ELECTRIC CONSUMPTION BY PLN

Penggunaan Listrik Electric Consumption	2022	2021	2020
<i>Kwh (Kilo Watt hour)</i>	206.546	221.645	215.975

Emisi

Aktivitas Perseroan tentu berkontribusi melepaskan emisi gas rumah kaca (GRK) berupa emisi langsung dan tidak langsung. Selain itu, konsumsi listrik yang berasal dari jaringan (PLN) menjadi sumber emisi GRK tidak langsung. Pengurangan emisi GRK menjadi salah satu elemen terpenting dalam upaya mengurangi risiko pemanasan global dan perubahan iklim. Tahun 2019 Kami melakukan pembelian unit alat berat dengan mempertimbangkan syarat mesin alat berat haruslah ramah lingkungan atau Eco-Machine target pengurangan emisi CO2 per unit bisnis sebesar 50% pada tahun fiskal 2030 dan 80% pada tahun fiskal 2050 di seluruh rantai nilai. Tahun 2022, Perseroan membeli 1 unit crane hybrid dengan 2 penggerak motor yaitu diesel dan listrik sebagai upaya pengurangan emisi.

Using Energy Wisely

Energy consumption in the Company's operational activities is the use of fuel oil (BBM), both for operational vehicles (gasoline) and heavy equipment (diesel fuel) as well as electricity consumption. We do not yet have a strategic program with measurable targets for energy efficiency. However, we strive to use energy efficiently by setting up systems, facilities and infrastructure to reduce operational costs related to fuel and electricity consumption.

Fuel Consumption

In line with the Company's commitment to fuel efficiency and also to reduce air emissions, one of which is the purchase of biodiesel fuel, apart from still buying industrial diesel fuel, the purchase of biodiesel fuel is still being carried out in the context of environmentally friendly fuel consumption. In addition, the Company also purchased 1 unit of Hybrid truck crane where the motor drive besides using a diesel engine can also use an electric engine, this experiment was carried out in collaboration with the manufacturer. The company on this occasion has not been able to record the fuel consumption used by each heavy equipment because almost all heavy equipment is spread across all projects making it difficult to record, but at this time the recording process has started and will be reported for the 2023 fiscal year.

Electricity Consumption

The Company implements various electrical power efficiency initiatives, starting with building an efficient culture for all the Company's people through the installation of energy-saving campaign stickers in strategic places, socialization via email and online (for branches), as well as collaborating with the Province Energy and Mineral Resources Office to provide explanations on Government regulations related to energy efficiency. In addition, the Company implements a policy of turning off all air conditioning systems at 06.00 PM and gradually replacing incandescent lamps and TL lamps with low-power LEDs. [302-4] We are currently trying to consolidate data on electricity consumption for all offices/work units of the Company. For now, the data available is the electricity consumption at the Head Office in fiscal year 2022 as follows: [302-1]

Emission

The Company's activities certainly contribute to releasing greenhouse gas (GHG) emissions in the form of direct and indirect emissions. In addition, electricity consumption from the grid (PLN) is an indirect source of GHG emissions. Reducing GHG emissions is one of the most crucial elements in efforts to reduce the risk of global warming and climate change. In 2019 we purchased heavy equipment units by considering the requirements for heavy equipment machines to be environmentally friendly or Eco-Machine with a reduction target CO2 emissions per business unit by 50% by fiscal year 2030 and 80% by fiscal year 2050 (compared to 2010 data) across the value chain. In 2022, the Company will purchase 1 hybrid crane unit with 2 motor drives, namely diesel and electricity as an effort to reduce emissions.

Pengelolaan Limbah

Proses pengelolaan limbah tidak berbeda jauh dengan tahun sebelumnya dan juga aktivitas juga berkurang di area kantor dan workshop dikarenakan banyaknya mobilisasi peralatan ke proyek dan tentunya mobilisasi personel juga sehingga angka limbah cukup turun. Perawatan juga tidak banyak dilakukan di area kerja Perseroan sendiri akan tetapi banyak di area lokasi Klien yang dimana limbah tersebut menjadi tanggung jawab Klien.

Proses pengumpulan dan pembuangan limbah masih terakomodir dan juga vendor pembuangan limbah kita tingkatkan lagi kerjasamanya bukannya hanya pembuangan oli, majun akan tetapi filter oli juga dapat diterima.

Jenis limbah dan volume yang dihasilkan pertahun adalah sebagai berikut: [306-3]

Kategori	Limbah	2022	2021	2020
Non-B3	Plastik bekas Used Plastic	110 Kg	123 Kg	154 Kg
B3	Filter Oli Oil Filter	30 Liter	24 Liter	24
B3	Kain majun Used rags	0,5 Ton	1,4 Ton	1,2 Ton
B3	Pelumas bekas Used lubricant	19.500 Liter	15.600 Liter	12.800 Liter

Perseroan mengelola limbah non-B3 dan B3 sesuai standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan regulasi Pemerintah. Kami menggunakan tempat sampah terpisah di setiap lokasi kerja dan tempat pembuangan khusus untuk limbah anorganik. Selanjutnya limbah anorganik dibawa ke bank sampah yang dikelola oleh komunitas. Untuk saat ini masih limbah plastik botol yang kita olah dan menjadi income Perseroan walaupun tidak signifikan. Perseroan memiliki tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 sebelum diambil oleh vendor. Pembuangan limbah non-B3 dan B3 bekerja sama dengan vendor yang memiliki izin atau yang ditunjuk langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat. Pemilihan vendor pengelola limbah non-B3 dan B3 dilakukan oleh Tim Procurement, QSHE dan GA dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tim melakukan inspeksi ke lokasi vendor untuk memastikan sistem pengelolaan limbah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Tim meminta dan memeriksa kelengkapan dokumen legal calon vendor.
3. Tim membuat perjanjian secara hukum dengan vendor, berikut pihak lainnya yang terkait. Klausul perjanjian harus memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
4. Seluruh limbah yang dibuang tercatat di dalam manifest. Limbah B3 diangkut selambat-lambatnya 90 hari
5. Tim melakukan evaluasi berkala untuk memastikan validitas dokumen vendor.

Kegiatan CSR Bidang Lingkungan

Kegiatan CSR di bidang lingkungan pada tahun buku 2022 di antaranya adalah:

- Kerjasama dengan Mountrash sebagai startup pengelolaan limbah plastik, tahun 2022 masih dalam percobaan. Di tahun 2023 kerjasama akan ditingkatkan dalam pembuatan vending machine sederhana sampah plastik.
- Proses penghijauan area kantor dan juga kantor cabang.
- Donasi konstruksi paving block untuk Morowali di area dekat mess Karyawan Perseroan milik warga.

Waste Management

The waste management process is not much different from the previous year and also the activity is also reduced in the office and workshop areas due to the large number of equipment mobilization to the project and of course the mobilization of personnel as well so that the amount of waste is quite reduced. Treatment is also not mostly carried out in the Company's own work area, but in many areas of the Client's location where the waste is the Client's responsibility.

The process of collecting and disposing of waste is still being accommodated and we are also increasing the cooperation with waste disposal vendors, not just disposing of oil, waste, but oil filters are also acceptable.

The types of waste and the volume produced per year are as follows: [306-3]

The Company manages non-hazardous and hazardous waste in accordance with ISO 14001 Environmental Management System standards and Government regulations. We use separate bins at each work site and a dedicated disposal site for inorganic waste. The inorganic waste is then taken to a community-managed waste bank. For now, we still process plastic bottle waste and become the Company's income, although it is not significant.

The Company has a temporary storage place (TPS) for hazardous waste before it is taken by the vendor. Disposal of non-hazardous and hazardous waste in cooperation with vendors who have permits or are directly appointed by the Province Environmental Office. The selection of non-hazardous and hazardous waste management vendors is conducted by the team consist of Procurement, QSHE and GA with the following procedure:

1. *The team conducts inspections to vendor locations to ensure that the waste management system complies with applicable regulations.*
2. *The team requests and checks the completeness of the legal documents of prospective vendors.*
3. *The team makes a legal agreement with the vendor, along with other related parties. The clauses of the agreement must pay attention to aspects of safety, occupational health and the environment.*
4. *All discarded waste is recorded in the manifest. hazardous waste is transported no later than 90 days*
5. *The team conducts periodic evaluations to ensure the validity of vendor documents.*

Environmental CSR Activities

CSR activities in the environmental sector in the 2022 fiscal year include:

- *Collaboration with Mountrash as a plastic waste management startup, in 2022 is still in trial. In 2023, cooperation will be increased in the manufacture of simple vending machines for plastic waste.*
- *The process of greening the office area as well as branch offices.*
- *Paving block construction donation for Morowali in the area near the Company's employee mess belonging to residents.*

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Program penunjang terhadap Pelanggan telah rutin dilakukan oleh Perseroan, terbukti sering menjadi sponsorship terhadap kegiatan-kegiatan Pelanggan sebagai wujud sosial tanggung jawab Perseroan sebagai yang menjadi bagian dari penunjang proyek-proyek yang diselenggarakan oleh Pelanggan. salah satunya mendukung kegiatan turnamen olahraga salah satu Klien pada bulan Mei 2022. Turnamen tersebut diadakan Klien guna mendukung gerakan sosial salah satu Kampus ternama di Indonesia dan menunjang kegiatan kealumniaan Universitas tersebut.

Komitmen

Kepuasan pelanggan merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karenanya Perseroan menempatkan konsumen sebagai pemangku kepentingan utama yang harus mendapatkan perhatian, perlindungan dan rasa aman, melalui produk dan pelayanan yang diberikan. Perseroan senantiasa mematuhi kewajiban untuk melindungi hak-hak konsumen sesuai Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 mengenai Perlindungan Konsumen. [103-1]

Salah satu bentuk dari tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan adalah dengan menyediakan berbagai saluran informasi mengenai produk dan layanan Perseroan seperti:

Situs web: <http://www.superkrane.com>

Telepon: +62 21 441 3455

Surel: info@superkrane.com

Keselamatan Pelanggan [416-1]

Kami juga memastikan bahwa pengguna produk telah mendapatkan pengetahuan yang memadai dalam mengoperasikan alat berat yang dipasok Perseroan. Aspek keselamatan pelanggan menjadi perhatian penting Perseroan. Produk yang ditawarkan Perseroan selalu mengutamakan aspek kenyamanan dan keselamatan penggunaannya. Untuk itu, Perseroan menyediakan skema penjualan yang termasuk pelatihan bagi operator.

Pada umumnya, pelatihan bagi operator dibutuhkan pada produk yang digunakan dalam kegiatan pertambangan. Terdapat 2 jenis pelatihan, yaitu:

- Pelatihan untuk operator agar mampu menggunakan produk secara optimal, dapat mengoperasikan secara aman dan menghindari risiko mis-use dan mis-aplikasi.
- Pelatihan untuk teknisi agar mampu melakukan pemeliharaan alat berat secara optimal sehingga produk pelanggan dapat beroperasi secara optimal, produktif dan memiliki masa pakai yang panjang.

Pelatihan diberikan dalam bentuk tatap muka di kelas dan praktik di lapangan. Durasi pelatihan umumnya 4 hingga 5 hari kerja. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa peserta pelatihan sudah memahami seluruh materi pelatihan dengan baik.

Customer Responsibility

Support programs for customers have been routinely carried out by the Company, it is proven that they often become sponsors of customer activities as a form of social responsibility of the company as part of supporting projects organized by customers. one of which supports sports tournament activities of one of the Clients in Mei 2022. The tournament is held by the Client to support the social movement of one of the leading campuses in Indonesia and support the alumni activities of the University.

Commitment

Consumer satisfaction is the key to the Company's business advancement and sustainability. Therefore, the Company places consumers as key stakeholders who must receive attention, protection and security, through the offered products and services. The Company always adheres to the obligation to protect consumer rights in accordance with the Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. [103-1].

One form of the Company's responsibility to customers is to provide various information channels regarding the Company's products and services, such as:

Website: <http://www.superkrane.com>

Phone: +62 21 441 3455

Email: info@superkrane.com

Customer Safety [416-1]

We also ensure that product users have obtained adequate knowledge in operating heavy equipment supplied by the Company. The aspect of customer safety is an important concern of the Company. The products offered by the Company always prioritize the comfort and safety of its users. To that end, the Company provides a sales scheme that includes training for operators.

In general, training for operators is required on products used in mining activities. There are 2 types of training, namely:

- *Training for operators to be able to use the product optimally, to operate safely and to avoid the risk of mis-use and mis-application.*
- *Training for technicians to be able to carry out optimal maintenance of heavy equipment so that customer products can operate optimally, be productive and have a long service life.*

The training is provided in the form of face-to-face in class and practical in the field. The duration of the training is generally 4 to 5 working days. After the training, an evaluation is carried out to ensure that the trainees have understood all the training materials well.

Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan. Perseroan memastikan seluruh pelanggan memperoleh pelayanan terbaik melalui penyediaan informasi lengkap mengenai produk, jasa, suku cadang, dan lokasi kantor cabang maupun project di situs web Perseroan. Selain informasi yang mudah diakses, Perseroan menyediakan pelayanan konsultasi produk dan jasa, hingga penjualan suku cadang dan layanan purnajual lain.

Customer satisfaction

The Company is committed to providing the best service to all customers. The Company ensures that all customers receive the best service through the provision of complete information on products, services, spare parts, and the location of branch offices and projects on the Company's website. In addition to easily accessible information, the Company provides product and service consulting services, to the sale of spare parts and other after-sales services.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasayarakatan

Perseroan masih konsisten dengan program sosial dan kemasayarakatan yang masih bersifat bantuan dan donasi karena masih banyak area kerja Perseroan yang masih butuh bantuan yang sifatnya donasi sehingga Perseroan masih melanjutkan Program Superkrane - CARE yang merupakan program andalan Perseroan terkait donasi dan bantuan terhadap yang masih membutuhkan di area kerja Perseroan baik itu dekat kantor pusat maupun proyek.

Responsibility for Social and Community Development

The Company is still consistent with social and community programs which are still in the form of assistance and donations because there are still many areas of the Company's work that still need donations so that the Company continues the Superkrane - CARE Program which is the mainstay program of the Company regarding donations and assistance to those who still need it in the area the Company's work both near the head office and projects.



Konstruksi Paving Block Warga di Morowali Proyek



Donasi hewan kurban di beberapa tempat termasuk proyek (riau), karimun



Donasi ke Panti Asuhan



Donasi Sembako Raamdhan Untuk Proyek Morowali & Jakarta

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN

Perseroan berupaya membangun hubungan kerja sama yang serasi antara manajemen dan seluruh karyawan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh karyawan untuk mendukung pencapaian kinerja yang maksimal. Salah satu tanggung jawab Perseroan di bidang ketenagakerjaan adalah mengimplementasikan praktik persamaan perlakuan terhadap seluruh karyawan dengan tidak memandang suku, ras, agama dan gender. Perseroan menyediakan sarana dan prasarana bagi karyawan untuk melakukan aktivitas di luar pekerjaan seperti kegiatan olahraga dan keagamaan, family/employee gathering, yang bertujuan menciptakan ikatan yang kuat antara karyawan dan perusahaan serta meningkatkan kualitas hidup karyawan menjadi lebih baik dan lebih sehat.

Kompensasi dan Apresiasi

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawan, seperti subsidi sewa rumah, tunjangan transportasi, bantuan kesehatan, bantuan pembelian kacamata, fasilitas makan, tunjangan lokasi, keanggotaan serikat buruh, serta jaminan sosial.

Lalu perseroan juga menjamin kesehatan karyawannya dengan melakukan disinfeksi Covid 19 secara berkala 3 kali dalam satu minggu dan perseroan melakukan aktifitas Fogging untuk pencegahan penyakit demam berdarah secara berkala 4 kali dalam satu bulan

Selain itu, Perseroan memberikan apresiasi dan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi untuk memberikan motivasi agar karyawan lebih bersemangat, disiplin, dan berdedikasi dalam bekerja. Selain pemberian insentif bulanan yang berdasarkan tingkat penjualan, Perseroan memberikan bentuk apresiasi lainnya seperti:

- Insentif program, seperti insentif covid selama karantina sebelum onsite, Insentif kesehatan kepada Karyawan Operasional
- Bantuan sembako selama masa pandemi
- Performance review program, yang diberikan kepada tim proyek dengan syarat tanpa ada kecelakaan dan operasional lancar.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Kami percaya bahwa keberlanjutan Perseroan dapat tercipta melalui hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan berdasarkan asas saling menghargai.

Pengelolaan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara dimensi ekonomi yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan, b) dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, serta kondisi kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, serta c) dimensi lingkungan yang mengarahkan Perseroan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup. [102-42]

Kami membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan kedekatan dan urgensi. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya kami untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi kami, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT

The Company seeks to build a harmonious cooperative relationship between management and all employees in order to create a conducive and comfortable work environment for all employees to support the achievement of maximum performance. One of the Company's responsibilities in the field of employment is to implement the practice of equal treatment of all employees regardless of ethnicity, race, religion and gender. The Company provides facilities and infrastructure for employees to carry out activities outside of work such as sports and religious activities, family/employee gatherings, which aim to create a strong bond between employees and the company as well as improve the quality of life of employees for a better and healthier life.

Compensation and Appreciation

The Company provides various facilities for employees, such as housing rental subsidies, transportation allowances, medical assistance, assistance in purchasing glasses, dining facilities, location allowances, labor union membership, and social security.

Then the company also guarantees the health of its employees by periodically disinfecting Covid 19 3 times a week and the company carrying out Fogging activities to prevent dengue fever periodically 4 times a month.

In addition, the Company gives appreciation and appreciation to employees who excel to provide motivation so that employees are more enthusiastic, disciplined, and dedicated in their work. In addition to providing monthly incentives based on sales level, the Company provides other forms of appreciation such as:

- *Program incentives, such as covid incentives during quarantine before onsite, health incentives for operational employees*
- *Food donation during the pandemic*
- *Performance review program, which is given to the project team on the condition that there are no accidents and smooth operations.*

We believe that the sustainability of the Company can be created through a harmonious relationship with stakeholders on the basis of mutual respect.

The management of stakeholders shall focus on the Company's business interests with regards to corporate social responsibility, occupational health, safety, and the environment, based on the scale of priorities in order to achieve balance and harmony between a) economic dimension with orientation to the value creation and customer satisfaction, b) social dimension concerning aspects of business ethics and corporate social responsibility, employees' health, safety and welfare, and c) environmental dimension that directs the Company's attention to aspects of sustainability and environmental balance. [102-42]

We divided the stakeholder group by taking into account the proximity approach and urgency. To stakeholders, the process of stakeholder engagement will be interpreted as our effort to meet the expectations of each stakeholder. As to us, interaction with stakeholders will foster adequate understanding to meet the expectations of stakeholders by using the existing resources, in an appropriate and accountable manner.

Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama kami. Kelompok pemangku kepentingan disajikan dalam tabel berikut:

We have identified our main stakeholder groups. Company stakeholder groups are presented in the following table:

<p>Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups [102-40]</p>	<p>Dasar Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan Basis for Identifying and Selecting Stakeholders with Whom to Engage [102-42]</p>	<p>Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised [102-44]</p>	<p>Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement [102-43]</p>	<p>Metode Pelibatan Engagement Method</p>	<p>Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement</p>
<p>Pemegang dan Investor Shareholders and Investors</p>	<p>Tanggung jawab atas pencapaian kinerja usaha Responsibility for business performance achievement</p>	<p>1. Kinerja usaha 2. Perolehan dividen 3. Persetujuan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAP) dan rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) 4. Persetujuan aksi korporasi 5. Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi 1. <i>Business performance achievement</i> 2. <i>Dividend yields</i> 3. <i>Approval of the Company's annual work plan and budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP)</i> 4. <i>Approval of the corporate actions</i> 5. <i>Approval of the appointment of BOC and BOD</i></p>	<p>1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2. Keterbukaan informasi 3. Pertemuan analisis dan paparan publik</p>	<p>1. <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i> 2. <i>Information disclosure</i> 3. <i>Analyst meeting and public expose</i></p>	<p>1. Minimal sekali setahun 2. Minimal sekali setahun 3. Sesuai kebutuhan 1. <i>At least once a year</i> 2. <i>At least once a year</i> 3. <i>As needed</i></p>
<p>Karyawan Employees</p>	<p>Hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan <i>Harmonious and mutually beneficial industrial relations</i></p>	<p>1. Kejelasan hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan 2. Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi 3. Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja 4. Kebebasan berkumpul dan berserikat 1. Clarity of rights and obligations of the company and employees 2. Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career path and remuneration 3. Guaranteed work safety, health and safety 4. Freedom of assembly and association</p>	<p>1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2. Komunikasi yang terbuka antara manajemen dengan karyawan</p>	<p>1. <i>Collective Labor Agreement (PKB)</i> 2. <i>Open communication between management and employees</i></p>	<p>1. Diperbarui setiap 2 tahun 2. Sesuai kebutuhan 1. <i>Updated every 2 years</i> 2. <i>As needed</i></p>

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups [102-40]	Dasar Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan Basis for Identifying and Selecting Stakeholders with Whom to Engage [102-42]	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised [102-44]	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement [102-43]	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan Government/ Regulators	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Compliance with applicable laws and regulations	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas dan akurasi pelaporan keuangan 2. Praktik hubungan industrial 3. Keterbukaan informasi 4. Kontribusi perusahaan terhadap masyarakat 5. Penyampaian laporan tahunan tepat waktu <ol style="list-style-type: none"> 1. Accountability and accuracy of financial reporting 2. Industrial relations practices 3. Information Disclosure 4. The company's contribution to society 5. Timely submission of annual reports 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan keuangan triwulanan dan tahunan 2. Laporan keterbukaan informasi 3. Penyampaian Laporan Tahunan <ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of quarterly and annual financial statements 2. Information disclosure report 3. Submission of Annual Report 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap triwulan and akhir tahun buku 2. Sesuai kebutuhan 3. Paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun buku <ol style="list-style-type: none"> 1. Quarterly and end of the fiscal year 2. As needed 3. Not later than 3 months after the end of fiscal year 	
Pelanggan Customer	Keberlanjutan usaha Business sustainability	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas produk dan layanan yang memenuhi ekspektasi pelanggan 2. Delivery sesuai komitmen 3. Harga yang kompetitif 4. Skema penjualan yang menguntungkan pelanggan 5. Jaminan ketersediaan suku cadang 7. Pelayanan pelanggan yang komunikatif dan solutif 8. Program-program loyalitas pelanggan <ol style="list-style-type: none"> 1. Quality product and service that meet customer expectation 2. Delivery according to commitment 3. Competitive price 4. Selling scheme that benefit customers 5. Guaranteed spare parts availability 6. Customer service that communicative and provide solutions 7. Customer loyalty programs 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saluran pelayanan pelanggan 2. Konsultasi teknis 3. Sistem monitoring perawatan dan perbaikan unit <ol style="list-style-type: none"> 1. Customer service channel 2. Technical consultation 3. Monitoring system for unit maintenance and repair 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus-menerus 2. Sesuai kebutuhan 3. Terus-menerus <ol style="list-style-type: none"> 1. Continuously 2. As needed 3. Continuously 	

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI PILIHAN “INTI” [102-55]

GRI STANDART INDEX LIST “CORE” OPTION

Standar GRI GRI Standart	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 102 PENGUNGKAPAN UMUM General Disclosures	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi Organization Name	35
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa primary activities, Brands, Productcs, and Services	38
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Headquarters Location	41
	102-4	Lokasi Operasi Operational Regions	41
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and legal form	36
	102-6	Pasar yang dilayani Market coverage	41
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	42
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Employees and other workers information	50
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary approached	100
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership in Associations	19
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	30
Etika dan integritas Ethisc and Integrity			
102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma perilaku Values, principles, standars, and code of conduct	102	
Tata Kelola Governance			
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	42	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement			
102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	115	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective negotiation agreement	115	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identification and selection of stackeholders	115	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approaches for stakeholders engagement	115	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and proposed issues	115	

Standar GRI GRI Standart	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 102 PENGUNGKAPAN UMUM General Disclosures	Praktik Pelaporan Reporting Practices		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Subsidiary included in the consolidated financial statements	11
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report contents and boundaries	11
	102-48	Penyajian kembali informasi Information restatement	10
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	10
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	10
	102-51	Tanggal laporan terbaru Latest report date	10
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycles	10
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI Claim that appropriate report GRI standar	10
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	10
102-56	Pemeriksaan oleh pihak eksternal External assurance	10	
Pengungkapan Topik Spesifik Disclosure Of Specific Topics			
Dampak Ekonomi Economic Impacts			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	51,100
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	49
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economics Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	60
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	Keberadaan Pasar Market Presence		
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	50
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Anti Korupsi Anti-Corruption		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	51,100
GRI 205: Anti Korupsi Anti-Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	100
Dampak Lingkungan Environmental Impacts			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Energi Energy		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	51,100
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy Consumption within the organization	110
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	110

Standar GRI GRI Standart	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Dampak Lingkungan Environmental Impacts			
GRI 102 PENGUNGKAPAN UMUM General Disclosures		Limbah Waste	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	51,100
GRI 306: Limbah Waste	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	111
Dampak Sosial Social Impacts			
		Kepegawaian Employment	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	51,100
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	51
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	51,100
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	105
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	105
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	105
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	105
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	105
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	107
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	106
		Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	51,100
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	49
GRI 404: Pendidikan dan Pelat- ihan Education and Training	404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average hours of training per year per employee	52
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	52

Standar GRI GRI Standart	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Dampak Sosial Social Impacts			
GRI 102 PENGUNGKAPAN UMUM General Disclosures		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	49
		Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	51,100
GRI-416 Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	112

PERTANGGUNG JAWABAN ATAS LAPORAN TERINTERGRASI INTEGRATED REPORT RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TERINTEGRASI 2022 PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BEARING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 INTEGRATED REPORT OF PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan terintegrasi tahunan PT Superkrane Mitra Utama Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the integrated report PT Superkrane Mitra Utama Tbk in 2022 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, May 2023

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Johannes Wargo
Komisaris Utama
President Commissioner



Irjanto Ongko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

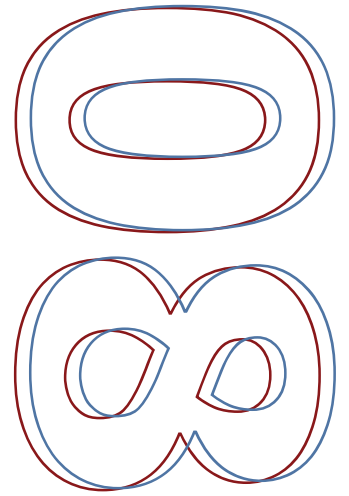
DEWAN DIREKTUR Board of Directors



Yafin Tandiono Tan
Direktur Utama
President Director



Linayati
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
 FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nama/ Name :
 Alamat Kantor/ Office Address :</p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card :
 Nomor Telepon/ Phone Number :
 Jabatan/ Position :</p> <p>2. Nama/ Name :
 Alamat Kantor/ Office Address :</p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card :
 Nomor Telepon/ Phone Number :
 Jabatan/ Position :</p> | <p>Yafin Tandiono Tan
 Jln, Raya Cakung Cilincing No 9B
 14130, Jakarta Utara, Indonesia</p> <p>Pantai Mutiara Blok SE No. 1C
 Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara</p> <p>021 – 441 3455
 Direktur Utama/ President Director</p> <p>Linayati
 Jln, Raya Cakung Cilincing No 9B
 14130, Jakarta Utara, Indonesia</p> <p>Pantai Mutiara Blok AL No. 9,
 Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara</p> <p>021 – 441 3455
 Direktur/ Director</p> |
|---|---|

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perusahaan");</p> <p>2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("the Company");</p> <p>2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
 b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and</p> <p>4. We are responsible for the Company's internal control system and its application.</p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 29 Maret 2023

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf on the Board of Directors

Direktur Utama/ President
 Director

Direktur/ Director



Yafin Tandiono Tan

Linayati

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00247/2.1030/AU.1/03/1155-2/1/III/2023

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

www.rsm.id

PT Superkrane Mitra Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements and, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha neto Perusahaan adalah sebesar Rp89,5 miliar, yang mencakup 5,2% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp168 miliar dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp78,5 miliar.

Sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas individual maupun pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur audit yang meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgement, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of December 31, 2022, the Company's net trade receivables of Rp89.5 billion, which account for approximately 5.2% of the Company's total assets, comprise gross trade receivables of Rp168 billion and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp78.5 billion.

In accordance with PSAK 71 "Financial Instruments", the Company determines ECL by applying the simplified approach which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis, the expected credit loss rates are based on historical default rates for individuals and groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 3 to the financial statements. The determination of ECL involves significant management estimates.

The Company's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the financial statements.

We respond to key audit matter by conducting audit procedures which include:

- *We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant control in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.*
- *We evaluated the appropriateness of the expected credit loss model uses and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) uses by management to estimate the allowance for expected credit losses.*
- *We tested the accuracy and completeness of data uses in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan Keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinioin on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our*

pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine this matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023



00247

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 30, 31	125,413,976,748	51,438,210,887	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5, 30	89,495,271,982	99,210,812,523	Trade Receivables - Third Parties
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	6	17,115,594,357	3,000,756,987	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	7.a	78,707,906,257	62,973,692,367	Prepaid Taxes
Aset Kontrak	8	78,285,816,151	91,593,175,383	Contract Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9, 30, 31	88,828,752,616	88,857,723,459	Other Current Financial Assets
Total Aset Lancar		477,847,318,111	397,074,371,606	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Hak Guna	10	283,600,775,117	377,549,355,677	Right of Use Assets
Aset Tetap	11	949,778,499,275	673,473,252,969	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	31	912,088,850	912,088,850	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,234,291,363,242	1,051,934,697,496	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,712,138,681,353	1,449,009,069,102	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	12, 30, 31		--	Trade Payables
Pihak Berelasi		2,649,820,536	--	Related Parties
Pihak Ketiga		20,914,870,784	30,640,432,504	Third Parties
Utang Pajak	7.b	731,130,272	262,071,787	Taxes Payable
Beban Akrua	13, 30	16,111,797,725	6,491,582,140	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak	8	757,500,000	757,500,000	Contract Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	14, 30, 31	44,200,843,450	43,682,122,626	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas				Current Maturities of
Liabilitas Jangka Panjang:				Long-Term Liabilities:
Utang Bank	15, 30, 31	34,606,251,648	52,613,426,535	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	16, 30	124,403,204,491	109,977,672,878	Lease Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	17	3,698,669,459	11,427,523,250	Deferred Income
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		685,832,759	286,575,337	Short Term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		248,759,921,124	256,138,907,057	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	12, 30, 31	434,835,330,739	87,547,091,405	Trade Payables - Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Bank	15, 30, 31	108,558,285,845	135,568,507,931	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	16, 30	156,649,936,384	260,601,939,106	Lease Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	17	1,255,137,042	614,551,077	Deferred Income
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.d	142,675,400,551	126,712,290,952	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	20,003,654,000	24,624,055,000	Post-Employment Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		863,977,744,561	635,668,435,471	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,112,737,665,685	891,807,342,528	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal - Rp100 per Saham				Par Value - Rp100 per Share
Modal Dasar - 4.800.000.000 Saham				Authorized Capital - 4,800,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.500.000.000 Saham	19	150,000,000,000	150,000,000,000	Issued and Fully Paid in Capital - 1,500,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	20	167,602,110,137	167,602,110,137	Additional Paid In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		10,236,231,035	10,136,231,035	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		381,654,605,974	339,555,316,880	Unappropriated
Saham Treasuri		(110,091,931,478)	(110,091,931,478)	Treasury Stock
TOTAL EKUITAS		599,401,015,668	557,201,726,574	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,712,138,681,353	1,449,009,069,102	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN	22	648,399,834,168	419,487,164,471	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	<u>(473,249,538,222)</u>	<u>(389,428,926,172)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		175,150,295,946	30,058,238,299	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	26.a	54,213,844,009	63,393,337,271	Others Income
Beban Usaha	24	(37,859,851,733)	(39,096,569,952)	Operating Expenses
Beban Lainnya	26.b	<u>(52,200,308,036)</u>	<u>(17,992,465,632)</u>	Other Expenses
LABA USAHA		139,303,980,186	36,362,539,986	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	25	<u>(32,964,635,101)</u>	<u>(39,717,640,705)</u>	Financial Charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>106,339,345,085</u>	<u>(3,355,100,719)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	7.c	<u>(16,091,168,431)</u>	7,249,838,585	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>90,248,176,654</u>	<u>3,894,737,866</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will not be Reclassified to Profit or loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	18	7,296,298,000	867,106,000	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	7.d	<u>(1,605,185,560)</u>	<u>(190,763,320)</u>	Income Tax of Remeasurement of Defined Benefit Plan
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		<u>5,691,112,440</u>	<u>676,342,680</u>	Other Comprehensive Income for the Year After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>95,939,289,094</u>	<u>4,571,080,546</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar	27	67.17	2.90	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Saham Treasuri/ Treasury Stock Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings ^{*)}		Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		150,000,000,000	167,602,110,137	(110,091,931,478)	10,036,231,035	348,519,236,334	566,065,646,028	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	(13,435,000,000)	(13,435,000,000)	Cash Dividend
Cadangan Umum	21	--	--	--	100,000,000	(100,000,000)	--	General Reserve
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	3,894,737,866	3,894,737,866	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti		--	--	--	--	676,342,680	676,342,680	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		150,000,000,000	167,602,110,137	(110,091,931,478)	10,136,231,035	339,555,316,880	557,201,726,574	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	(53,740,000,000)	(53,740,000,000)	Cash Dividend
Cadangan Umum	21	--	--	--	100,000,000	(100,000,000)	--	General Reserve
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	90,248,176,654	90,248,176,654	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti		--	--	--	--	5,691,112,440	5,691,112,440	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		150,000,000,000	167,602,110,137	(110,091,931,478)	10,236,231,035	381,654,605,974	599,401,015,668	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

*) Retained earnings include remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		658,294,179,524	462,581,124,523	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(184,657,442,919)	(157,479,704,899)	Payment to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(138,499,690,098)	(99,809,284,188)	Payment to Employees
Penerimaan Bunga		3,378,617,350	3,096,012,806	Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(11,714,234,686)	(3,035,948,530)	Paid for Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak	7.a	14,081,540,055	--	Tax Restitution Receipt
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI				NET CASH FLOWS PROVIDED BY
AKTIVITAS OPERASI		340,882,969,226	205,352,199,712	OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	11	(56,709,149,035)	(92,002,930,701)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	11	54,533,481,850	5,733,000,000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penerimaan dari				Receipt from Investment
Pencairan Rekening Investasi		6,500,000,000	--	Account Disbursement
Uang Muka Pembelian		(13,325,010,151)	(114,746,848)	Purchasing Advance
ARUS KAS BERSIH				NET CASH FLOWS
DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(9,000,677,336)	(86,384,677,549)	USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank		248,591,926,598	409,001,624,526	Receipt from Bank Loan
Pembayaran Utang Bank		(293,090,604,903)	(373,169,476,918)	Payment to Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa		(126,707,031,892)	(153,800,453,376)	Payment to Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Tunai	21	(53,740,000,000)	(13,435,000,000)	Payment for Dividend
Pembayaran Bunga Pinjaman		(32,832,617,092)	(38,878,404,512)	Paid for Interest Loan
Pembayaran Administrasi Pinjaman		(132,018,009)	(839,236,193)	Paid for Loan Administration
ARUS KAS BERSIH				NET CASH FLOWS
DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		(257,910,345,298)	(171,120,946,473)	USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS		73,971,946,592	(52,153,424,309)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		3,819,269	428,428	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		51,438,210,887	103,591,206,768	AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		125,413,976,748	51,438,210,887	AT THE END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents Consist of:
Kas		49,145,131	86,885,774	Cash on Hand
Bank		18,364,831,617	851,325,113	Cash in Banks
Deposito Berjangka		107,000,000,000	50,500,000,000	Time Deposit
Total		125,413,976,748	51,438,210,887	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 32/
Additional information of non-cash activities is presented in Note 32

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 27 Maret 1996 oleh Notaris Ratna Komala Komar, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996, tanggal 8 November 1996, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 75 tanggal 19 September 1997 dengan Tambahan Berita Negara No. 4249 Tahun 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 Desember 2022 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai pemecahan nominal saham dengan rasio 1:5 dimana modal dasar yang semula sebanyak 4.800.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham, serta perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebanyak 1.500.000.000 lembar saham menjadi 7.500.000.000 lembar saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0328797 tanggal 20 Desember 2022. Perubahan modal ditempatkan dan disetor berlaku efektif mulai 6 Januari 2023 (Catatan 33)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang jasa, pemborong (kontraktor), perindustrian, perdagangan umum, pengangkutan umum, percetakan/penjilidan, perkebunan dan agribisnis, peternakan dan perikanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 1997 dan saat ini bergerak di bidang perdagangan umum, jasa penyewaan alat berat dan pemborong (kontraktor).

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B Jakarta Utara.

PT Sumi Traktor Perkasa merupakan entitas induk utama Perusahaan.

b. Penawaran Umum

Pada tahun 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp700 per saham.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 285 by Notary Ratna Komala Komar, S.H., dated March 27, 1996, in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C210238-HT.01.01.Year 1996, dated November 8, 1996, and was published in State Gazette No. 75, dated September 19, 1997 and Additional State Gazette No. 4249 Year 1997.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 27 dated December 16, 2022 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., regarding the stock split with 1:5 ratio where the authorized capital was originally 4,800,000,000 shares to 24,000,000,000 shares, as well as changes in the Company’s issued and paid-up capital from 1,500,000,000 shares to 7,500,000,000 shares. This Deed of amendment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0328797 dated December 20, 2022. Changes in the Company’s issued and paid-up capital is effective from January 6, 2023 (Note 33).

In accordance with Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s scope of activities includes services, contractors, industrial, general trading, general transportation, printing/binding, plantation and agribusiness, farming and fishery. The Company started operations commercially in 1997 and currently is engaged in general trading, heavy equipment rental services and contractor.

The Company is located in Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B North Jakarta.

PT Sumi Traktor Perkasa is the ultimate parent of the Company.

b. Initial Public Offering

In 2018, based on Statement of Registration Letter No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 dated July 2, 2018, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp700 per share through capital market.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-135/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp167.602.110.137 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp12.397.889.863.

Based on Decision Letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-135/D.04/2018 dated September 28, 2018, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement and listed in the Indonesian Stock Exchange. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp167,602,110,137 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp12,397,889,863.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioner, Director and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioner and Director as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022 dan/and 2021</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Johanes Wargo	President Commissioner
Komisaris Independen	Irjanto Ongko	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Yafin Tandiono Tan	President Director
Direktur	Linayati	Director

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 562 dan 614 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021 the Company had a total of 562 and 614 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>Komite Audit</u>	
Ketua merangkap anggota	Irjanto Ongko	Chairman cum member
Anggota 1	Wikanto Artadi	Member 1
Anggota 2	Dian Utami Tjandra	Member 2

Sekretaris Perusahaan adalah Eddy Gunawin yang diangkat berdasarkan surat No.18054/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

The Corporate Secretary is Eddy Gunawin who was appointed based on letter No. 18054/SMU-MDC/VI/2018 dated June 6, 2018.

Susunan Internal Audit pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Internal as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022 dan/and 2021</u>	
Kepala Internal Audit	Akhmad Baihakky	Head of Internal Audit
Anggota 1	Liga Nenggala Giri	Member 1
Anggota 2	Iriene Noviany	Member 2

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Berlaku Efektif untuk Tahun Buku yang Dimulai pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2. Significant Accounting Policies

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISAK) Effective for the Year Beginning on or after January 1, 2022

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Rp	Rp	
Euro (EUR)	16,712.63	16,126.84	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731.00	14,269.01	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11,659.08	10,533.77	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	117.57	123.89	Japan Yen (JPY)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

e. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- a) *An person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- has control or joint control over the reporting entity;*
 - has significant influence over the reporting entity; or*
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

f. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Company recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company classified financial assets are measured at: financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Company' business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial assets measured at amortised cost

A financial asset shall be measured at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. *The contractual terms of the financial asset provide rights on a specified date to cash flows Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) of the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset provide rights on a specified date to cash flows Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) of the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
2. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
3. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- I. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - II. Jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
4. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak

- I. The amount of the loss allowance; and
 - II. The amount initially recognised; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
4. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

At the end of each reporting date, the Company measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Company measure the loss allowance for at an amount equal to 12 months expected credit losses.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu atas uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Company recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. the time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan melakukan reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual term of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTPL menjadi kategori FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori FVTPL, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5.00%	Building
Alat Berat	8 - 20	12.50% - 5.00%	Heavy Equipment
Kendaraan	4	25.00%	Vehicle
Perlengkapan Kantor	4	25.00%	Office Equipment

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, Perusahaan menetapkan nilai residu dari aset tetap sebesar Nihil.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

In calculating depreciation of fixed assets, the Company determined residual value of fixed assets amounted to Nil.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economy benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

j. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

k. Sewa

Perusahaan Sebagai Lessee

Pada tanggal insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

individual asset, if it's not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's Cash-Generating Unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

k. Lease

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- (i) *The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (ii) *The Company has the right to obtain substantially all of the economy benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (iii) Perusahaan memiliki untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika penyewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

- (iii) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

- The Company has the right to operate the asset; or
- The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lessee transfers ownership of the underlying asset at the end of the lease term or if the cost of acquisition of the rights-of-use assets indicates the lessee will exercise the call option, then the right-of-use asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Jika jual dan sewa-balik memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan, Perusahaan, sebagai penjual-penyewa, mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Untung atau rugi yang diakui oleh Perusahaan sebatas proporsi dari keseluruhan untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Company's policy.

The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

When a sale and leaseback qualifies as a sale, the Company, as the seller-lessee, measures a right of use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. The gain or loss that the Company recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Perusahaan menerimanya atau pada waktu Perusahaan memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Perusahaan menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

I. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 24 on Employee Benefits.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Company terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Company receives it or when the Company terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Company is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Company recognizes the restructuring costs are concerned.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada kasus dimana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- i. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - c) Kontrak memiliki substansi komersial;
 - d) Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- i. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - a) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - b) *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - c) *The contract has commercial substance;*
 - d) *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- iii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- iv. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Sedangkan beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang pajak) yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
(i) pengakuan awal *goodwill*; atau

price are estimated based on expected cost plus margin.

- v. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services.*

Revenue is recognized when earned during the period the services are rendered. Meanwhile, expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior period shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
(i) the initial recognition of goodwill; or*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(ii) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau

(ii) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company has legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika dan hanya jika, Perusahaan:

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company;

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

o. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset disajikan dalam Catatan 11.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan waktu yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk tahun pelaporan berikutnya.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of assets is disclosed in Note 11.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company assesses financial assets for impairment at amortized cost at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management should consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, present conditions, and forecasts of future economic conditions. The Company adopts a simplified approach to measuring expected credit losses using a *roll rate* and *discounted cash flow* to value cash and cash equivalents, restricted funds, trade and other receivables. The carrying value of the financial assets has been disclosed in Note 5

Realization of Deferred Tax Assets

The Company review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Informasi tambahan atas aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 7.d.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.f.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilised. Additional information on deferred tax assets is disclosed in Note 7.d.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability accrued depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) includes discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the Rupiah currency.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

b. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.f.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Kas	49,145,131	86,885,774	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16,856,491,185	5,927,026	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,081,103,939	96,829,382	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	279,769,817	4,614,168	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123,081,394	720,717,981	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,567,933	2,469,637	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,000,000	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	58,938	58,938	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	4,177,476	PT Bank Capital Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,758,411	16,530,505	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total	18,364,831,617	851,325,113	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72,500,000,000	50,500,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	34,500,000,000	--	PT Bank Permata Tbk
Sub Total	107,000,000,000	50,500,000,000	Sub Total
Total	125,413,976,748	51,438,210,887	Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Suku Bunga	3.75% - 4.75%	2.75% - 3.25%	Interest Rate
Jangka Waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Satyamitra Surya Perkasa	38,276,260,969	38,536,677,969	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Saipem Indonesia	37,743,398,734	13,082,960,478	PT Saipem Indonesia
PT Konusa Dwitama Karya	15,947,652,284	3,269,659,600	PT Konusa Dwitama Karya
PT Pembangunan			PT Pembangunan
Perumahan (Persero) Tbk	930,017,939	11,857,813,186	Perumahan (Persero) Tbk
Lain-lain (Di bawah Rp10 Miliar)	75,142,923,189	69,500,443,090	Others (Under Rp10 Billions)
Sub Total	168,040,253,115	136,247,554,323	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(78,544,981,133)	(37,036,741,800)	Allowance for Impairment Losses
Total - Neto	89,495,271,982	99,210,812,523	Total - Net

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	46,490,919,318	27,797,091,735	Not yet Due
1 - 30 Hari	44,555,315,751	20,236,840,157	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	10,855,893,831	7,412,601,213	31 - 60 Days
> 60 Hari	66,138,124,215	80,801,021,218	> 60 Days
Total	168,040,253,115	136,247,554,323	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(78,544,981,133)	(37,036,741,800)	Provision for Impairment Losses
Total - Neto	89,495,271,982	99,210,812,523	Total - Net

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

c. Changes in the Provision for Impairment Losses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	37,036,741,800	39,763,668,799	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 26.b)	43,586,218,894	--	Addition (Note 26.b)
Penghapusan	(2,077,979,561)	(196,130,464)	Write Off
Pemulihan (Catatan 26.a)	--	(2,530,796,535)	Reversal (Note 26.a)
Saldo Akhir	78,544,981,133	37,036,741,800	Ending Balance

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on its assessment of the status and quality of the receivables, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

6. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

6. Advances and Prepaid Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Uang Muka			Advances
Pembelian	13,558,226,999	233,216,848	Purchase
Operasional	454,277,726	197,025,331	Operational
Sub Total	14,012,504,725	430,242,179	Sub Total
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi	3,103,089,632	2,570,514,808	Insurance
Total	17,115,594,357	3,000,756,987	Total

Uang muka pembelian terutama untuk pembelian alat berat.

Purchase advance mainly for purchasing of heavy equipment.

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 28 (a):			<i>Article 28 (a):</i>
Tahun 2015	3,669,407,500	--	<i>Year 2015</i>
Tahun 2020	--	16,159,118,624	<i>Year 2020</i>
Tahun 2021	9,847,562,530	9,847,562,530	<i>Year 2021</i>
Tahun 2022	11,920,788,686	--	<i>Year 2022</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>53,270,147,541</u>	<u>36,967,011,213</u>	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>78,707,906,257</u>	<u>62,973,692,367</u>	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun 2016, 2018, 2020, 2021 dan 2022 sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the Company received Tax Collection Notice (STP) and Tax Assessment Letter (SKP) for the year 2016, 2018, 2020, 2021 and 2022 as follows:

Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter(s)

Jenis Pajak	Periode Pajak/ Tax	Nilai/ Amount	Type of Tax
			<u>2022</u>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	2,492,497	<i>Final Income Tax Art. 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2021	1,334,865	<i>Final Income Tax Art. 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2022	1,286,378	<i>Final Income Tax Art. 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	2021	2,413,844	<i>Income Tax Art. 23 & 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	2022	267,863	<i>Income Tax Art. 23 & 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2021	17,733	<i>Income Tax Art. 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Badan	2020	1,000,000	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2020	18,313,320	<i>Value Added Tax</i>
			<u>2021</u>
Pajak Penghasilan Pasal 15	2016	100,000	<i>Income Tax Art. 15</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	2018	100,000	<i>Income Tax Art. 23 & 26</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	303,510	<i>Final Income Tax Art. 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	2021	70,181	<i>Income Tax Art. 23 & 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	2021	12,742	<i>Income Tax Art. 23 & 26</i>

Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter(s)

Jenis Pajak	Periode Pajak/ Tax	Nilai/ Amount	Type of Tax
			<u>2022</u>
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	2020	16,159,118,629	<i>Corporate Income Tax Overpayment Letter</i>
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	2020	(4,484,396)	<i>Tax Underpayment Letter Art. 21</i>
Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	2020	(320,483,093)	<i>Value Added Tax Underpayment Letter</i>

Pada tahun 2022 Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.10/2022 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh Badan Tahun 2020 sebesar Rp14.425.874.233 dikurangi beberapa STP sebesar Rp344.334.178, sehingga Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak badan tersebut sebesar Rp14.081.540.055.

In 2022 the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.10/2022 concerning Refunds of Tax Overpayments for 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp14,425,874,233 minus several STPs of Rp344,334,178, so that the Company received the overpayment of corporate tax returns amounting to Rp14,081,540,055.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP00008/NKEB/WPJ.07/KP.8/2020 tentang pembetulan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan secara jabatan, untuk membetulkan kesalahan tulis dan salah hitung atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00002/406/15/045/18 Tahun pajak 2015 tanggal 25 April 2018, yang semula lebih bayar Rp6.659.043.385, menjadi lebih bayar Rp2.989.635.885.

On 11 June 2020, the Company receives Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.8/2020 regarding the correction of an assessment letter for overpayment of corporate income tax in an ex officio, to correct typographical errors and miscalculations of the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00002/406/15/045/18 Fiscal year 2015 on April 25, 2018, which was previously overpaid Rp6,659,043,385, becomes overpayment Rp2,989,635,885.

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan kepada Direktur Jenderal Pajak, surat gugatan No. 001/SMU-G/VI/2020 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Melalui surat putusan No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021, Pengadilan Pajak menolak gugatan tersebut.

On 22 June 2020, the Company submits to the Director General of Taxes, a lawsuit No. 001/SMUG/VI/2020 on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Through a decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 dated June 9, 2021, the Tax Court rejected the lawsuit.

Melalui Memori Peninjauan Kembali No. 044/M.PK-PJK/ LSS/X/2021, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021.

Through Judicial Review Memory No. 044/ M.PK-PJK/ LSS/X/2021, the Company submitted a request for Judicial Review on Decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB 2021 dated June 9, 2021.

Melalui putusan Nomor 1819/B/PK/Pjk/2022 tanggal 29 Juni 2022 Pengadilan Pajak menerima dan mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021 dan membatalkan Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sehingga jumlah pengembalian yang diterima adalah sebesar Rp3.669.407.500.

Through decree Number 1819/B/PK/Pjk/2022 dated 29 June 2022 the Tax Court accepted and granted the request for Judicial Review of the Tax Court Decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Year 2021 dated 9 June 2021 and canceled the tax court Decree. Hence the amount of returns received is Rp3,669,407,500.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	14,266,929	18,899,995	Article 4 (2)
Pasal 23	101,489,824	107,020,892	Article 23
Pasal 21	607,573,519	134,350,900	Article 21
Pasal 15	7,800,000	1,800,000	Article 15
Total	731,130,272	262,071,787	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Kini:			Current Tax
Penyesuaian Pajak Periode Lalu Tahun 2020	1,733,244,391	--	Prior Year Tax Adjustments Year 2020
Pajak Tangguhan	14,357,924,040	(7,249,838,585)	Deferred Tax
Total	16,091,168,431	(7,249,838,585)	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Laba (Rugi) Sebelum			Income (Loss) Before
Beban Pajak Penghasilan	106,339,345,085	(3,355,100,719)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Non-Final	106,339,345,085	(3,355,100,719)	Income (Loss) Before Income Tax Expense - Non-Final
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	(3,378,617,350)	(3,096,012,806)	Interest Income
Beban Pajak Akomodasi	(3,012,442,211)	4,211,332,276	Tax Expense
Asuransi	3,751,533,178	5,861,895,297	Accommodation
Asuransi	115,284,999	237,107,018	Insurance
Telekomunikasi	112,986,915	72,936,433	Telecommunication
Pemeliharaan Kendaraan	104,243,676	521,289,995	Vehicle Maintenance
Pengobatan	89,256,869	423,410,323	Medicine Employee
Sumbangan	68,136,022	293,635,243	Donation
Tunjangan PPh 21	22,555,842	282,529,829	Benefit of Income Tax Art. 21
Perjamuan	840,000	2,845,000	Entertainment
Sub Total	(2,126,222,060)	8,810,968,608	Sub Total
Beda Waktu			Timing Differences
Penambahan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	43,586,218,894	--	Additional Impairment Losses for Receivables
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	--	(2,530,796,535)	Recovery Impairment Losses for Receivables
Penghapusan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(2,077,979,561)	(196,130,464)	Write Off Impairment Losses for Receivables
Pembayaran Liabilitas Sewa	(126,707,031,892)	(153,800,453,376)	Payment of Lease Liabilities
Imbalan Pascakerja	3,361,729,759	4,380,524,337	Post-Employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	43,735,312,312	57,695,387,369	Depreciation of Fixed Assets
Sub Total	(38,101,750,488)	(94,451,468,669)	Sub Total
Laba (Rugi) Fiskal	66,111,372,537	(88,995,600,780)	Fiscal Income (Loss)
Akumulasi Rugi Fiskal			Accumulated of Fiscal Loss
Tahun 2021	(77,436,564,782)	--	Year 2021
Tahun 2020	(22,292,826,127)	(35,351,092,674)	Year 2020
Sub Total	(99,729,390,909)	(35,351,092,674)	Sub Total
Akumulasi Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan	(33,618,018,372)	(124,346,693,454)	Accumulation of the Fiscal Loss Be Compensated
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Pasal 22	103,277,000	3,405,807,000	Article 22
Pasal 23	11,817,511,686	6,441,755,530	Article 23
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	11,920,788,686	9,847,562,530	Over Payment of Income Tax

Penghasilan kena pajak di atas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 akan menjadi dasar atas pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income for the year ended in December 31, 2022 will be used as the basis in filling of the Annual Tax Return of Corporate Tax Income.

Perubahan akumulasi rugi fiskal tahun 2021 dan 2020 sesuai dengan SPT Badan Tahun 2021 dan SKPLB No. 00016/406/20/081/22 masing-masing sebesar Rp11,559,035,998 dan Rp13,058,266,547

Changes in accumulated fiscal losses for 2021 and 2020 are in accordance with the Annual Tax Return of 2021 and SKPLB No. 00016/406/20/081/22 amounting to Rp11.559.035.998 and Rp13.058.266.547, respectively.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Liabilities

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to financial statements and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows:

		2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	8,148,083,196	9,131,812,653	--	17,279,895,849	Impairment Losses for Trade Receivable	
Penurunan Nilai Aset Tetap	595,671,880	--	--	595,671,880	Impairment Losses for Fixed Assets	
Imbalan Pascakerja	5,480,339,114	676,533,973	(1,605,185,560)	4,551,687,527	Post-Employment Benefit	
Penyusutan Aset Tetap	(161,479,066,919)	(9,621,768,709)	--	(171,100,835,628)	Depreciation of Fixed Assets	
Akumulasi Rugi Fiskal	27,356,272,560	(14,544,501,958)	--	12,811,770,602	Accumulated of Fiscal Loss	
Laba Rugi	(6,813,590,783)	--	--	(6,813,590,783)	Profit Loss	
Total	(126,712,290,952)	(14,357,924,040)	(1,605,185,560)	(142,675,400,552)	Total	

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	8,748,007,136	(599,923,940)	--	8,148,083,196	Impairment Losses for Trade Receivable	
Penurunan Nilai Aset Tetap	595,671,880	--	--	595,671,880	Impairment Losses for Fixed Assets	
Imbalan Pascakerja	4,707,386,860	963,715,574	(190,763,320)	5,480,339,114	Post-Employment Benefit	
Penyusutan Aset Tetap	(148,786,081,697)	(12,692,985,222)	--	(161,479,066,919)	Depreciation of Fixed Assets	
Akumulasi Rugi Fiskal	7,777,240,388	19,579,032,172	--	27,356,272,560	Accumulated of Fiscal Loss	
Laba Rugi	(6,813,590,783)	--	--	(6,813,590,783)	Profit Loss	
Total	(133,771,366,216)	7,249,838,585	(190,763,320)	(126,712,290,952)	Total	

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan yang diperoleh dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The Management believes that the deferred tax liabilities that resulted from the temporary difference are realizable in future periods.

8. Aset Kontrak

8. Contract Asset

		2022		
	Aset Kontrak/ Contract Assets	Liabilitas Kontrak/ Contract Liabilities		
Sewa Crane	78,285,816,151	(757,500,000)		Crane Rent
Total	78,285,816,151	(757,500,000)		Total

		2021		
	Aset Kontrak/ Contract Assets	Liabilitas Kontrak/ Contract Liabilities		
Sewa Crane	91,593,175,383	(757,500,000)		Crane Rent
Total	91,593,175,383	(757,500,000)		Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Aset Keuangan Lancar Lainnya

9. Other Current Financial Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Dana Dibatasi Penggunaannya			<i>Restricted Fund</i>
Rupiah	51,413,726,308	51,698,137,055	<i>Rupiah</i>
Euro	16,712,630,000	16,126,840,000	<i>Euro</i>
Yen	11,768,693,885	6,204,178,773	<i>Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	8,165,087,299	7,381,147,692	<i>United States Dollar</i>
Piutang Karyawan	768,615,124	947,419,939	<i>Employee Receivables</i>
Lain-lain	--	6,500,000,000	<i>Others</i>
Total	88,828,752,616	88,857,723,459	Total

Dana dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijamin pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat bunga 0,10%-0,50% untuk deposito dalam valuta asing dan 3,25% untuk deposito Rupiah serta pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga 4,20% dengan mata uang Rupiah dalam rangka penyediaan fasilitas utang bank (Catatan 14).

The restricted funds are deposits pledged as collateral on PT Bank Maybank Indonesia Tbk with 3 months period and interest rates of 0.10%-0.50% for foreign currency and 3.25% for Rupiah and at PT Bank CIMB Niaga Tbk with 12 months period and interest rates of 4.20% with Rupiah Currency in order to provide bank debt facilities (Note 14).

Saldo lain-lain merupakan dana yang terdapat di rekening investasi pada PT Sucor Sekuritas.

Others balances represent fund in the investment account at PT Sucor Sekuritas.

10. Aset Hak Guna

10. Right-of-Use Assets

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Sewa Tanah	8,000,000,000	3,000,000,000	7,500,000,000	--	3,500,000,000	<i>Rent Lands</i>
Sewa Alat Berat	511,984,150,015	25,696,094,714	--	(130,360,465,815)	407,319,778,914	<i>Rent Heavy Equipment</i>
Sub Total	519,984,150,015	28,696,094,714	7,500,000,000	(130,360,465,815)	410,819,778,914	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Sewa Tanah	6,716,666,666	1,983,333,333	7,500,000,000	--	1,199,999,999	<i>Rent Lands</i>
Sewa Alat Berat	135,718,127,672	43,735,312,312	--	(53,434,436,187)	126,019,003,797	<i>Rent Heavy Equipment</i>
Sub Total	142,434,794,338	45,718,645,645	7,500,000,000	(53,434,436,187)	127,219,003,796	Sub Total
Nilai Buku	377,549,355,677				283,600,775,117	Book Value
	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Sewa Tanah	7,000,000,000	1,000,000,000	--	--	8,000,000,000	<i>Rent Lands</i>
Sewa Alat Berat	629,591,167,436	71,590,170,448	--	(189,197,187,869)	511,984,150,015	<i>Rent Heavy Equipment</i>
Sub Total	636,591,167,436	72,590,170,448	--	(189,197,187,869)	519,984,150,015	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Sewa Tanah	3,816,666,666	2,900,000,000	--	--	6,716,666,666	<i>Rent Lands</i>
Sewa Alat Berat	185,358,282,530	64,873,812,446	--	(114,513,967,304)	135,718,127,672	<i>Rent Heavy Equipment</i>
Sub Total	189,174,949,196	67,773,812,446	--	(114,513,967,304)	142,434,794,338	Sub Total
Nilai Buku	447,416,218,240				377,549,355,677	Book Value

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	43,735,312,312	64,873,812,446	<i>Cost of Revenue (Note 23)</i>
Beban Usaha (Catatan 24)	1,983,333,333	2,900,000,000	<i>Operating Expenses (Note 24)</i>
Total	45,718,645,645	67,773,812,446	Total

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

		2022					
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Perolehan Langsung							Direct Ownership
	Bangunan	5,104,197,046	--	--	--	5,104,197,046	<i>Building</i>
	Alat Berat	1,459,359,633,734	417,444,850,938	89,981,008,504	130,360,465,815	1,917,183,941,983	<i>Heavy Equipment</i>
	Kendaraan	11,429,334,277	1,285,201,619	519,054,545	--	12,195,481,351	<i>Vehicles</i>
	Perlengkapan Kantor	1,984,043,017	215,189,863	--	--	2,199,232,880	<i>Office Equipment</i>
	Sub Total	1,477,877,208,074	418,945,242,420	90,500,063,049	130,360,465,815	1,936,682,853,260	Sub Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
	Bangunan	803,453,012	255,209,852	--	--	1,058,662,864	<i>Building</i>
	Alat Berat	790,357,798,952	182,517,407,163	54,450,479,861	53,434,436,187	971,859,162,440	<i>Heavy Equipment</i>
	Kendaraan	9,330,019,588	1,054,926,610	519,054,545	--	9,865,891,653	<i>Vehicles</i>
	Perlengkapan Kantor	1,529,996,035	207,953,475	--	--	1,737,949,510	<i>Office Equipment</i>
	Sub Total	802,021,267,587	184,035,497,100	54,969,534,406	53,434,436,187	984,521,666,467	Sub Total
Penurunan Nilai							Impairment
	Alat Berat	2,382,687,518	--	--	--	2,382,687,518	<i>Heavy Equipment</i>
	Sub Total	2,382,687,518	--	--	--	2,382,687,518	Sub Total
	Nilai Buku	673,473,252,969				949,778,499,275	Book Value
		2021					
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Perolehan Langsung							Direct Ownership
	Bangunan	5,104,197,046	--	--	--	5,104,197,046	<i>Building</i>
	Alat Berat	1,216,007,548,435	103,538,437,197	49,383,539,767	189,197,187,869	1,459,359,633,734	<i>Heavy Equipment</i>
	Kendaraan	11,431,691,818	1,935,561,091	1,937,918,632	--	11,429,334,277	<i>Vehicles</i>
	Perlengkapan Kantor	1,714,315,742	269,727,275	--	--	1,984,043,017	<i>Office Equipment</i>
	Sub Total	1,234,257,753,041	105,743,725,563	51,321,458,399	189,197,187,869	1,477,877,208,074	Sub Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
	Bangunan	548,243,159	255,209,853	--	--	803,453,012	<i>Building</i>
	Alat Berat	572,767,546,656	150,249,408,092	47,173,123,100	114,513,967,304	790,357,798,952	<i>Heavy Equipment</i>
	Kendaraan	10,065,641,561	1,202,296,659	1,937,918,632	--	9,330,019,588	<i>Vehicles</i>
	Perlengkapan Kantor	1,382,773,769	147,222,266	--	--	1,529,996,035	<i>Office Equipment</i>
	Sub Total	584,764,205,145	151,854,136,870	49,111,041,732	114,513,967,304	802,021,267,587	Sub Total
Penurunan Nilai							Impairment
	Alat Berat	2,382,687,518	--	--	--	2,382,687,518	<i>Heavy Equipment</i>
	Sub Total	2,382,687,518	--	--	--	2,382,687,518	Sub Total
	Nilai Buku	647,110,860,378				673,473,252,969	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	182,948,453,193	151,152,619,834	<i>Cost of Revenue (Note 23)</i>
Beban Usaha (Catatan 24)	1,087,043,907	701,517,037	<i>Operating Expenses (Note 24)</i>
Total	184,035,497,100	151,854,136,871	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap dikarenakan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction on fixed assets due to sales of fixed assets are as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Harga Jual	54,533,481,850	5,733,000,000	Selling Price
Nilai Tercatat	35,530,528,643	2,210,416,667	Carrying Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	<u>19,002,953,207</u>	<u>3,522,583,333</u>	Gain from Sale of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.888.465.866.819 dan Rp1.823.279.288.300.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets was insured against on fire and other risks with a total sum insured of Rp2,888,465,866,819 and Rp1,823,279,288,300 respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi aset tetap, Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of the condition of fixed assets, the Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.

Aset tetap Perusahaan berupa alat berat dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

The Company's fixed asset consist of heavy equipment is pledged as collateral for bank loan (Note 14).

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 28)			Related Party (Note 28)
PT Gala Sentosa Abadi	2,649,820,536	--	PT Gala Sentosa Abadi
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Sany Indonesia Machinery	342,240,299,982	12,239,999,999	PT Sany Indonesia Machinery
JA Mitsui Leasing Ltd	83,078,712,871	105,097,174,780	JA Mitsui Leasing Ltd
PT Sany Heavy Industry Indonesia	29,522,398,498	--	PT Sany Heavy Industry Indonesia
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	908,790,172	850,349,130	Others (Below Rp1 Billion)
Sub Total	<u>455,750,201,523</u>	<u>118,187,523,909</u>	Sub Total
Total	<u>458,400,022,059</u>	<u>118,187,523,909</u>	Total
Bagian Jangka Panjang			Long Term Portion
JA Mitsui Leasing Ltd	(66,424,380,739)	(87,547,091,405)	JA Mitsui Leasing Ltd
PT Sany Indonesia Machinery	(338,956,650,000)	--	PT Sany Indonesia Machinery
PT Sany Heavy Industry Indonesia	(29,454,300,000)	--	PT Sany Heavy Industry Indonesia
Sub Total	<u>(434,835,330,739)</u>	<u>(87,547,091,405)</u>	Sub Total
Total Jangka Pendek	<u>23,564,691,320</u>	<u>30,640,432,504</u>	Total Current Portion

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Rupiah	375,244,492,939	13,056,584,604	Rupiah
Yen Jepang	83,078,712,871	105,097,174,780	Japan Yen
Dolar Singapura	76,816,249	33,764,525	Singapore Dollar
Total	<u>458,400,022,059</u>	<u>118,187,523,909</u>	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Beban Akruakl

13. Accrued Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Operasional Sewa	6,769,096,867	1,428,344,460	Rent Operational
Gaji dan Kompensasi Karyawan	5,231,687,778	3,960,870,604	Employee Salaries and Compensation
Sewa Alat Berat	2,649,820,536	588,277,400	Heavy Equipment Rental
Tenaga Ahli	31,507,000	190,414,000	Experts
Material	--	48,507,891	Material
Lainnya	1,429,685,544	275,167,785	Others
Total	16,111,797,725	6,491,582,140	Total

14. Utang Bank Jangka Pendek

14. Short-Term Bank Loans

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	5,066,644,090	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,957,387,769	12,855,159,474	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro			Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: EUR989,114; 2021: EUR820,452)	16,530,694,809	13,232,114,153	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: EUR989,114; 2021: EUR820,452)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: USD496,412; 2021: USD 493,301)	7,809,051,542	7,038,915,933	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: USD496,412; 2021: USD 493,301)
Yen			Yen
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: JPY41,710,037; 2021: JPY 44,307,836)	4,903,709,330	5,489,288,976	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: JPY41,710,037; 2021: JPY 44,307,836)
Total	44,200,843,450	43,682,122,626	Total

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani surat perjanjian No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking yang telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan.

Adapun perubahan terakhir yaitu pada tanggal 12 Agustus 2022 dengan nomor perjanjian S.2022.081/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-4. Dalam perjanjian tersebut, fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

• **Fasilitas Pinjaman Rekening Koran**

- a. Plafon : USD500,000
Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2023
- b. Plafon : EUR1,000,000
Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2023
- c. Plafon : JPY50,000,000
Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2023

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On July 19, 2016, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a letter agreement No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking which has been extended or amended several times.

The last amendment was on August 12, 2022 with agreement number S.2022.081/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-4. In the agreement, facilities obtained by the Company are as follows:

• **Overdraft Loan Facilities**

- a. Overdraft : USD500,000
Interest : TD+0.85%STR
Period : Until May 16, 2023
- b. Overdraft : EUR1,000,000
Interest : TD+0.85%STR
Period : Until May 16, 2023
- c. Overdraft : JPY50,000,000
Interest : TD+0.85%STR
Period : Until May 16, 2023

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Plafon : Rp30.000.000.000
 Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
 Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2023

• **Fasilitas FX Line Indicative**

Plafon : USD400,000
 Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
 Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2023

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan penempatan deposito (Catatan 9) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 392/PKEBB/JKT/2021, pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah Rp20.000.000.000 untuk modal kerja dibidang usaha penyewaan dan pemeliharaan alat berat. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan.

Adapun perubahan terakhir yaitu pada tanggal 16 Juni 2022 dengan nomor perjanjian 408/OL/JKTEEB/WHT/VI/2022. Atas fasilitas pinjaman yang diperoleh, dikenakan Bunga TD+0,70% dengan jangka waktu sampai dengan 18 Juni 2023.

Agunan pada pinjaman ini adalah Dana milik Debitur yang ditempatkan dalam bentuk Deposito dan diikat secara gadai sebesar Rp20.000.000.000.

d. Overdraft : Rp30,000,000,000
 Interest : TD+0,85%STR
 Period : Until May 16, 2023

• **FX Line Indicative Facility**

Plafond : USD400,000
 Interest : TD+0,85%STR
 Period : Until May 16, 2023

These Facilities are pledged by placement of time deposit (Note 9) in PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Agreement No. 392/PKEBB/JKT/2021, on June 18, 2021, the Company obtained a Current Account Loan facility in the amount of Rp20,000,000,000 for working capital in the rental and maintenance business of heavy equipment. The agreement has been extended or amended several times.

The last amandement was on June 16, 2022 with agreement number 408/OL/JKTEEB/WHT/VI/2022. The loan facility obtained is subject to TD+0.70% interest with a term of up to June 18, 2023.

Collateral for this loan is Debtor's Fund which is placed in the form of Time Deposit and as a pledge amounting to Rp20,000,000,000.

15. Utang Bank Jangka Panjang

15. Long-Term Bank Loans

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	6,545,581,536	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	1,123,776,243	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	--	7,669,357,779	
Euro			Euro
Commerzbank Aktiengesellschaft (2022: EUR6,029,748; 2021: EUR7,369,692)	100,772,948,821	118,849,845,507	Commerzbank Aktiengesellschaft (2022: EUR6,029,748; 2021: EUR7,369,692)
Landesbank Baden-Wurtemberg (2022: EUR3,017,801; 2021: EUR4,735,210)	50,435,394,702	76,363,970,179	Landesbank Baden-Wurtemberg (2022: EUR3,017,801; 2021: EUR4,735,210)
	151,208,343,523	195,213,815,686	
Sub Total	151,208,343,523	202,883,173,465	Sub Total
Dikurangi: Bagian Lancar	(34,606,251,648)	(52,613,426,535)	Less: Current Portion
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(8,043,806,030)	(14,701,238,999)	Unamortized Transaction Cost
Total - Neto	108,558,285,845	135,568,507,931	Total - Net

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 098/PPWK/EB/0319, pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas angsuran berjangka sebesar Rp30.000.000.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 15 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tetap 10,75% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 1) Penempatan deposito (Catatan 9);
- 2) Alat berat (Catatan 11);
- 3) Jaminan pribadi dari Yafin Tandiono Tan (Pemegang Saham).

Pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 17 Februari 2022 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman ini. Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp6.545.581.536.

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. OL-REVISI I/012/KPO/ABF/IV/2017 tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan plafon pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun.

Perusahaan menjaminkan dua alat berat kepada bank (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Mei 2022 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman ini. Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp1.123.776.243.

c. Landesbank Baden-Wuerttemberg

Berdasarkan Perjanjian Nomor 700/60030915, pada tanggal 26 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR5,015,000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun.

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the credit agreement No. 098/PPWK/EB/0319, on June 21, 2019, The Company obtained a Loan Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of term installment facility of Rp30,000,000,000 with a period starting on December 15, 2017 and ending on June 15, 2023 for investment purposes. The loan facility bears an annual fixed interest rate of 10.75%.

The facilities are secured by:

- 1) Placement of time deposit (Note 9);*
- 2) Heavy Equipment (Note 11);*
- 3) Personal Guarantee from Yafin Tandiono Tan (Shareholder).*

The Company's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk includes conditions that limit the Company's rights (negative covenants) which in their implementation require written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On February 17, 2022 the Company has been fully paid this loan facility. The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 are amounting to Nil and Rp6,545,581,536.

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on agreement letter No. OL-REVISI I/012/KPO/ABF/IV/2017 dated April 26, 2017, The Company obtained a Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk with a loan ceiling amounted Rp10,000,000,000. This loan facility is charged with a fixed loan 14% per annum with loan term for 5 years.

The Company pledged two heavy equipment as guarantee to the bank (Note 11).

On May 31, 2022 the Company has been fully paid this loan facility. The outstanding balance as of December 31, 2022 dan 2021 are amounting to Nil and Rp1,123,776,243.

c. Landesbank Baden-Wuerttemberg

Based on Loan Agreement Number 700/60030915, on January 26, 2015, the Company obtained a loan facility amounted EUR5,015,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+2.25% per annum. Term of the loan is 7 years.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Nomor 700/60044816, pada tanggal 25 Oktober 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR1,042,500 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Desember 2021.

Based on Loan Agreement Number 700/60044816, on October 25, 2016, the Company obtained a loan facility amounted EUR1,042,500 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+2.25% per annum Term of the loan is 5 years. This loan facility has been fully paid on December 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. LBW20EC000009, pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR 17,933,000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+0,95% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8,5 tahun.

Based on Loan Agreement No. LBW20EC000009, on March 9, 2020, the Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR 17,933,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+0.95% per annum term of the loan is 8.5 years.

Pada 20 Desember 2021 dilakukan amendemen atas fasilitas pinjaman tersebut melalui perjanjian No. LBW20EC000009.

On December 20, 2021, an amendment to the loan facility was made by agreement No. LBW20EC000009.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.435.394.702 dan Rp76.363.970.179.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp50,435,394,702 and Rp76,363,970,179.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Berdasarkan Perjanjian Nomor 700/SMU/001, pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR11,426,749.55 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+1,40% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Based on Loan Agreement Number 700/SMU/001, on August 20, 2018, The Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR11,426,749.55 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+1.40% per annum. Term of the loan is 8 years.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp100.772.948.821 dan Rp118.849.845.507.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp100,772,948,337 and Rp118,849,845,507.

16. Liabilitas Sewa

16. Lease Liabilities

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of obligation under finance lease based on the maturity period is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo: pada Tahun:			Payment Mature in Year:
2022	--	123,173,110,516	2022
2023	124,403,204,491	113,818,569,640	2023
2024	81,118,935,251	67,136,515,017	2024
2025	48,246,147,183	40,906,147,224	2025
2026	27,284,853,950	25,545,269,586	2026
	281,053,140,875	370,579,611,984	
Dikurangi: Bagian Lancar	(124,403,204,491)	(109,977,672,878)	Less: Current Portion
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Neto	156,649,936,384	260,601,939,106	Total Long Term Lease Liabilities - Net

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Pendapatan Ditangguhkan

17. Deferred Income

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Pendapatan Ditangguhkan - Jual dan Sewa Kembali	4,953,806,501	12,042,074,327	Deferred Income - Sale and Lease-Back
Dikurangi:			Less:
Bagian Lancar	<u>(3,698,669,459)</u>	<u>(11,427,523,250)</u>	Current Portion
Total Pendapatan Ditangguhkan - Tidak Lancar	<u>1,255,137,042</u>	<u>614,551,077</u>	Total Deferred Income - Non-Current

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja

18. Post-Employment Benefit Liabilities

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan Nomor 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 562 dan 614 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Labor Law Number 11 Year 2020 dated November 2, 2020 about Creating Jobs, covering all qualifying employees. Other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 562 and 614 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan imbalan pascakerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril dan Amran Nangasan dan Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of providing post-employment benefits is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril dan Amran Nangasan and Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Metode	<i>Projected Unit Credit Method</i>		<i>Method</i>
Tingkat Diskonto	7.20%	3.40% - 7.55%	<i>Discount Rate</i>
Estimasi Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	<i>Future Salary Increase</i>
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (Rata-rata)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (Average)</i>	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 2019</i>	<i>Mortality Table</i>
Tingkat Cacat	10,00% dari Table Mortalita/ <i>10.00% from Mortality Table</i>		<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	6,00% sampai dengan usia 29 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada saat usia 53 tahun/ <i>6.00% up to age 30 then decreasing linearly to become 0.00% at age 53 years</i>		<i>Resignation Rate</i>
Umur Pensiun Normal	55 tahun/ <i>years</i>		<i>Normal Pension Ages</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Nilai Kini Liabilitas	<u>20,003,654,000</u>	<u>24,624,055,000</u>	<i>Present Value of Obligation</i>
Total	<u>20,003,654,000</u>	<u>24,624,055,000</u>	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefit liabilities in the statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	24,624,055,000	21,397,211,000	<i>Beginning Balance</i>
Beban Diakui di Laba Rugi	2,675,897,000	4,561,123,000	<i>Expense Recognized in Profit or Loss</i>
Pembayaran Manfaat	--	(467,173,000)	<i>Benefit Payment</i>
Total Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(7,296,298,000)</u>	<u>(867,106,000)</u>	<i>Amount Recognized in Other Comprehensive Income</i>
Saldo Akhir	<u>20,003,654,000</u>	<u>24,624,055,000</u>	<i>Ending Balance</i>

Komponen biaya imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Component of post-employment benefit expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	2,797,206,000	3,548,332,000	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	1,706,200,000	1,180,751,000	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	(1,827,509,000)	(157,570,000)	<i>Benefit Payment</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	--	(10,390,000)	<i>Remeasurement of Employee Benefit</i>
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	<u>2,675,897,000</u>	<u>4,561,123,000</u>	<i>Expense for the Year Recognized in Profit or Loss</i>

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Penilaian Kembali Liabilitas			<i>Obligation Remeasurement</i>
Perubahan Asumsi Ekonomis	(344,950,000)	(299,727,000)	<i>Changes in Economic Assumptions</i>
Penyesuaian Pengalaman	<u>(6,951,348,000)</u>	<u>(567,379,000)</u>	<i>Experience Adjustment</i>
Total Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(7,296,298,000)</u>	<u>(867,106,000)</u>	<i>Total Recognized in Other Comprehensive Income</i>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning balance and ending balance of the present value of post-employment benefit expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(2,878,704,000)	(2,011,598,000)	<i>Beginning Balance</i>
Efek Perubahan dari Asumsi Aktuarial	(344,950,000)	(299,727,000)	<i>Effect on Change in Actuarial Assumption</i>
Efek Penyesuaian Pengalaman	<u>(6,951,348,000)</u>	<u>(567,379,000)</u>	<i>Effect on Change in Experience Adjustment</i>
Saldo Akhir	<u>(10,175,002,000)</u>	<u>(2,878,704,000)</u>	<i>Ending Balance</i>

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2022 Rp	2021 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat +1%	21,257,768,178	26,455,022,000	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	24,542,761,132	26,312,252,631	If Rate -1%

	2022 Rp	2021 Rp	
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat +1%	24,479,128,581	30,170,895,000	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	21,285,942,713	26,409,671,000	If Rate -1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di			Present Value of Benefits Expected to be Paid in
0-2 Tahun	2,996,603,768	7,935,750,000	0-2 years
2-5 Tahun	5,078,578,977	5,963,764,000	2-5 Years
5-10 Tahun	5,129,772,829	20,918,410,000	5-10 Years
Diatas 10 Tahun	6,798,698,426	117,406,626,000	Above 10 Years

19. Modal Saham

19. Capital Stock

	2022 dan/and 2021		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital Rp
Pemegang Saham/ Stockholders			
Yafin Tandiono Tan	350,000,000	26.05	35,000,000,000
PT Sumi Traktor Perkasa	850,000,000	63.27	85,000,000,000
Masyarakat/ Public (dibawah/ below 5%)	143,500,000	10.68	14,350,000,000
Jumlah Saham Beredar/ Outstanding Stocks	<u>1,343,500,000</u>		<u>134,350,000,000</u>
Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stocks	<u>156,500,000</u>		<u>15,650,000,000</u>
Total	<u>1,500,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>150,000,000,000</u>

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.4/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2020 sejumlah 156.500.000 saham atau senilai Rp 110.091.931.478.

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.4/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2020 totaling 156,500,000 shares or worth Rp 110,091,931,478.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS.

Pada tahun 2020, berdasarkan surat Perusahaan No. 148/SMU-DIR/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 27 Juli 2020.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated July 27, 2020, the Company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders

In 2020, based on the Company's letter No. 148/SMU-DIR/VII/2020 dated July 27, 2020 to OJK regarding Limited information, the Company made a request to buy back shares in accordance with the provisions in article 37 of the Company Law and the prevailing laws and regulations in the capital market sector. The repurchase is carried out in stages within 3 (three) months from July 27, 2020.

20. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan di tahun 2018.

20. Additional Paid-in Capital

This account represents shares's premium over the par value of the Company's initial public in 2018.

	2022 Rp	2021 Rp	
Agio Sebagai Hasil			Premium on Stock from
Penawaran Umum Perdana Saham 2018	180,000,000,000	180,000,000,000	Stock Initial Public Offering in 2018
Beban Emisi Saham	(12,397,889,863)	(12,397,889,863)	Stock Issuance Cost
Total	<u>167,602,110,137</u>	<u>167,602,110,137</u>	Total

21. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta nomor 63 tanggal 22 Juli 2021, oleh Notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2020 sebesar Rp13.435.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2021. Pemegang Saham juga menyetujui menyisihkan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba bersih tahun 2020.

21. Cash Dividend and General Reserve

Based on Notarial Deed number 63 dated July 22, 2021, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2020 amounting to Rp13,435,000,000 which was paid on August 23 and 24, 2021. The Shareholders also agreed to reserve fund as general reserve amounting to Rp100,000,000 form net income in 2020.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta nomor 60 tanggal 28 Juni 2022, oleh Notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2021 sebesar Rp13.435.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2022. Pemegang Saham juga menyetujui penyisihan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba bersih tahun 2021.

Based on Notarial Deed number 60 dated June 28, 2022, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2021 amounting to Rp13,435,000,000 which was paid on July 18, 2022. The Shareholders also agreed to reserve fund as general reserve amounting to Rp100,000,000 from net income in 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 105/SMU-DIR/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang pembagian dividen interim tahun buku 2022, Direksi Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim dengan nilai total sebesar Rp40.305.000.000 yang telah dibayarkan pada 2 Desember 2022.

Based on Decision Letter No. 105/SMU-DIR/X/2022 dated October 31, 2022 regarding the distribution of interim dividends for the 2022 financial year, the Company's Directors decided to distribute interim dividends with a total value of Rp40,305,000,000 which were paid on December 2, 2022.

22. Pendapatan

22. Revenues

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Sewa Crane	648,399,834,168	419,487,164,471	Crane Rent
Total	<u>648,399,834,168</u>	<u>419,487,164,471</u>	Total

Pendapatan yang melebihi 10,00% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of revenue that exceed 10.00% of total net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 respectively are as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Saipem Indonesia	180,131,810,663	50,631,993,937	Saipem Indonesia
BP Berau Ltd	109,160,938,602	76,684,470,138	BP Berau Ltd
CSTS Joint Operation	64,325,981,849	54,919,061,787	CSTS Joint Operation

23. Beban Pokok Pendapatan

23. Cost of Revenues

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Biaya Langsung Alat Berat			Direct Cost of Rental
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	182,948,453,193	151,152,619,833	Depreciation of Fixed Assets (Note 11)
Gaji dan Tunjangan	115,823,399,833	78,642,732,602	Salary and Allowances
Pemeliharaan	62,351,109,366	42,836,080,331	Maintenance
Mobilisasi	38,627,860,889	25,646,427,403	Mobilization
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 10)	43,735,312,312	64,873,812,446	Depreciation of Right of Use (Note 10)
Sewa	15,075,177,420	12,285,556,183	Rental
Asuransi	11,121,491,184	10,121,450,584	Insurance
Bahan Bakar	3,566,734,025	3,870,246,791	Fuel
Total	<u>473,249,538,222</u>	<u>389,428,926,172</u>	Total

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	15,461,269,154	14,305,680,982	Salaries and Allowances
Keperluan Kantor	2,826,844,379	5,951,144,046	Office Supplies
Imbalan Pascakerja (Catatan 18)	2,675,897,000	4,561,123,000	Post-Employment Benefit (Note 18)
Pelatihan dan Sertifikasi	2,698,267,748	4,379,920,000	Training and Certification
Depresiasi Aset Hak Guna (Catatan 10)	1,983,333,333	2,900,000,000	Depreciation of Right of Use (Note 10)
Jasa Konsultan	5,893,911,570	778,570,905	Consultant Services
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	1,087,043,907	701,517,037	Depreciation of Fixed Assets (Note 11)
Sewa Bangunan	36,937,500	324,366,191	Building Rental
Pengiriman	101,882,542	102,473,842	Delivery
Lain-lain	5,094,464,600	5,091,773,949	Others
Total	37,859,851,733	39,096,569,952	Total

25. Beban Keuangan

25. Financial Charges

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Bunga Bank dan Liabilitas Sewa	32,832,617,092	38,878,404,512	Bank and Lease Liabilities Interests
Administrasi Sewa Guna	132,018,009	839,236,193	Lease Administration
Total	32,964,635,101	39,717,640,705	Total

26. Penghasilan (Beban) Lainnya

26. Other Income (Expenses)

a. Penghasilan Lainnya

a. Other Income

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	19,002,953,207	3,522,583,333	Gain from Sale of Fixed Assets (Note 11)
Keuntungan Klaim Asuransi	12,218,082,688	3,756,806,918	Gain from Insurance Claim
Penjualan Alat Berat - Jual dan Sewa Kembali	7,141,565,764	21,741,199,383	Sale of Heavy Equipment - Sale and Lease-Back
Bunga Deposito	3,378,617,350	3,096,012,806	Deposit Interest
Keuntungan Selisih Kurs	5,109,445,982	28,305,968,300	Gain from Foreign Exchange
Pemulihan Piutang Usaha (Catatan 5)	--	2,530,796,535	Trade Receivable Reversal (Note 5)
Lain-lain	7,363,179,018	439,969,996	Others
Total	54,213,844,009	63,393,337,271	Total

b. Beban Lainnya

b. Other Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya	43,586,218,894	--	Impairment Loss of Receivables and Other Current Financial Assets
Beban Pajak	3,012,442,211	6,849,031,149	Tax Expenses
Administrasi Bank	3,119,045,059	9,082,855,683	Bank Charges
Lain-lain	2,482,601,872	2,060,578,800	Others
Total	52,200,308,036	17,992,465,632	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Laba Per Saham

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

	2022 Rp	2021 Rp
Laba Bersih	90,248,176,654	3,894,737,866
Jumlah Saham Beredar (Lembar):		
Awal Tahun	1,343,500,000	1,343,500,000
Pembelian Saham Treasuri	--	--
Akhir Tahun	1,343,500,000	1,343,500,000
Rata-rata Tertimbang	1,343,500,000	1,343,500,000
Laba Per Saham Dasar	67.17	2.90

27. Earning Per Share

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

Net Income
 Number of Shares Outstanding (per Share):
 Beginning of the Year
 Purchase of Treasury Stock
 Ending of the Year
 Weighted Average
Basic Earnings Per Share

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

a. Kompensasi Manajemen Kunci Perusahaan
 Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp4.885.558.000 dan Rp4.722.400.000, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Sifat Pihak Berelasi

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Saldo Akun/Transaksi/ Account Balance/Transaction
PT Gala Sentosa Abadi	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendali) yang Sama/ Entity Under the Same Group (Control)	Sewa Krane, Pembelian Sparepart/ Crane Rental, Purchase of Spareparts
Yafin Tandiono Tan	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management Personnel of the Company	Sewa Tanah/Land Rental
Llinayati	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management Personnel of the Company	Sewa Tanah/Land Rental
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management Personnel of the Company	Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and Remuneration

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki Pemegang Saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama.

Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

28. Nature and Transaction with Related Party

a. Company's Key Management Compensation
 Total compensation to the Board of Commissioner and Director of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp4,885,558,000 and Rp4,722,400,000 respectively, for the years ended December 31, 2022 and 2021.

b. Nature of Related Parties

The affiliates are either under common control of the same Shareholders and/or same members of the Board of Directors and Board of Commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control.

Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

	2022 Rp	2021 Rp
Utang Usaha (Catatan 12)		
PT Gala Sentosa Abadi	2,649,820,536	--
Total	2,649,820,536	--
Persentase Terhadap Total Liabilitas	0.30%	0.00%
Pembelian Suku Cadang		
PT Gala Sentosa Abadi	9,012,192,085	549,939,773
Total	9,012,192,085	549,939,773
Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	1.90%	0.14%
Beban Sewa Alat Berat		
PT Gala Sentosa Abadi	12,515,534,284	10,948,815,614
Total	12,515,534,284	10,948,815,614
Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	2.64%	2.81%
Beban Sewa Tanah		
Yafin Tandiono Tan	1,500,000,000	1,500,000,000
Linayati	1,000,000,000	1,399,999,999
Total	2,500,000,000	2,899,999,999
Persentase Terhadap Total Beban Usaha	6.60%	7.42%

c. Transaction with Related Party

Accounts Payable (Note 12)
PT Gala Sentosa Abadi
Total
Percentage of Total Liabilities
Purchase of Spareparts
PT Gala Sentosa Abadi
Total
Percentage of Total Cost of Revenues
Heavy Equipment Rental Expense
PT Gala Sentosa Abadi
Total
Percentage of Total Cost of Revenues
Land Rental Expense
Yafin Tandiono Tan
Linayati
Total
Percentage of Total Operating Expenses

29. Perjanjian Penting

a. Sewa Tanah

- 1) Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2021, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.200 m² yang berlokasi di Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 1 tahun dimulai dari 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut selama 1 tahun, sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Januari 2023. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.000.000.000.

- 2) Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.943 m² yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.500.000.000 per tahun atau sebesar Rp3.000.000.000 selama jangka waktu sewa.

29. Significant Agreements

a. Land Lease

- 1) Based on the lease agreement dated January 16, 2021, the Company leased a 10,200 sqm plot of land located on Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, North Jakarta. The lease term is 1 year starting from February 1, 2021 to January 31, 2022. The agreed rental value is amounting to Rp1,000,000,000 per year or as much as Rp2,000,000,000 throughout the lease period.

On March 25, 2022, the Company extended the lease term for the land for 1 year, so that the end of the lease term is on January 31, 2023. The agreed rental value is amounting to Rp1,000,000,000.

- 2) Based on the lease agreement dated August 8, 2019, the Company leases a plot of land covering an area of 10,943 sqm located on Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, North Jakarta. The lease period is for 2 years starting from January 1, 2020 until December 31, 2021. The agreed rental value is amounting to Rp1,500,000,000 per year or as much as Rp3,000,000,000 throughout the rental period.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 14 Maret 2022 dan 13 Desember 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut total selama 2 tahun, sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Desember 2023. Nilai total sewa disepakati sebesar Rp3.000.000.000.

On March 14, 2022 and December 13 2022, the Company extended the lease term for the land for a total of 2 years, so that the end of the lease term is on December 31, 2023. The total agreed rental value is amounting to Rp3,000,000,000.

- 3) Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan menyewa tanah, kantor, *workshop* seluas 18.540 m² yang didalamnya terdapat Gudang dan kantor seluas 1.000 m² atas nama Linayati, yang terletak di Jl. Soekarno Hatta KM.23 RT 045, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 5 tahun dimulai dari 16 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2025. Nilai sewa disepakati sebesar Rp400.000.000 per tahun atau sebesar Rp2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

- 3) Based on the lease agreement dated January 16, 2020, the Company leases a plot of land, office, *workshop* covering an area of 18,540 sqm in which there are warehouses and offices covering an area of 1,000 sqm on behalf of Linayati, which is located on Jl. Soekarno Hatta KM.23 RT.045 Karang Joang Village, North Balikpapan District. The lease period is for 5 years starting from January 16, 2020 until January 15, 2025. The agreed rental value is amounting to Rp400,000,000 per year or as much as Rp2,000,000,000 during the lease period.

b. Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat

Pada tanggal 1 Januari 2018 Perusahaan telah menandatangani perjanjian Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan jasa pengangkatan yang meliputi dukungan manajemen dan teknis serta operasional alat angkat dengan total nilai sebesar Rp419.874.184.840. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

b. Lifting Operations and Maintenance Services

On January 1, 2018, the Company signed the Lifting Operation and Maintenance Services agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd. Based on the agreement, the Company has a commitment to provide appointment services which include management and technical support as well as operational of lifting equipment with a total value of Rp419,874,184,840. This agreement is valid for 5 (five) years.

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani perubahan No. 11 dari perjanjian Jasa Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd untuk memperpanjang jangka waktu kontrak menjadi selama 78 (tujuh puluh delapan) bulan dari sejak tanggal berlakunya sehingga perjanjian tersebut akan berakhir pada 30 Juni 2024.

On September 1, 2021, the Company signed amendment No. 11 of the Lifting Equipment Lifting Service Agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd to extend the term of the contract for 78 (sixty eight) months from the effective date so that the agreement will be ended on June 30, 2024.

30. Manajemen Risiko Keuangan

30. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

a. Risk Management Policy

The Company's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan bank, dan piutang pihak berelasi. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

The Company faces several risk such as follows:

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, and due from related party. The Company places its cash and banks with credit worthy financial institutions.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	125,413,976,748	51,438,210,887	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	89,495,271,982	99,210,812,523	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	88,828,752,616	88,857,723,459	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	912,088,850	912,088,850	Other Non Current Financial Assets
Total	304,650,090,196	240,418,835,719	Total

Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2022					
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less Than One Year Rp	1-2 Tahun/ Years Rp	2-5 Tahun/ Years Rp	Total Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	23,564,691,320	353,494,803,681	81,340,527,058	458,400,022,059	Trade Payables
Beban Akrua	16,111,797,725	--	--	16,111,797,725	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	124,403,204,491	156,649,936,384	--	281,053,140,875	Lease Liabilities
Utang Bank	78,807,095,098	32,997,490,442	75,560,795,403	187,365,380,943	Bank Loan
Total	242,886,788,634	543,142,230,507	156,901,322,461	942,930,341,602	Total
2021					
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less Than One Year Rp	1-2 Tahun/ Years Rp	2-5 Tahun/ Years Rp	Total Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	62,722,060,449	24,034,621,200	31,430,842,260	118,187,523,909	Trade Payables
Beban Akrua	6,491,582,140	--	--	6,491,582,140	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	109,977,672,878	260,601,939,106	--	370,579,611,984	Lease Liabilities
Utang Bank	80,629,901,008	75,602,436,700	75,631,719,384	231,864,057,092	Bank Loan
Total	259,821,216,475	360,238,997,006	107,062,561,644	727,122,775,125	Total

Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dampak Terhadap Laba (Rugi)			Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Sebelum Beban Pajak Penghasilan			Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	2,251,989,390	2,963,763,771	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(2,251,989,390)	(2,963,763,771)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian aset tetap dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

Interest Rate Risks

The Company has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Company.

The financial liabilities which owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 have a floating interest rate.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of interest rate on loans, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate tax expense:

Foreign Currency Risk

The Company has transactions using foreign currency to purchase some fixed assets and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

The Company manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Kenaikan (1%)	(4,684,185,218)	(6,024,436,691)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	4,684,185,218	6,024,436,691	Decrease (-1%)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follow:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	125,413,976,748	125,413,976,748	51,438,210,887	51,438,210,887	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	89,495,271,982	89,495,271,982	99,210,812,523	99,210,812,523	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	88,828,752,616	88,828,752,616	88,857,723,459	88,857,723,459	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	912,088,850	912,088,850	912,088,850	912,088,850	Other Non Current Financial Assets
Total	304,650,090,196	304,650,090,196	240,418,835,719	240,418,835,719	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	458,400,022,059	458,400,022,059	118,187,523,909	118,187,523,909	Trade Payables
Beban Akrua	16,111,797,725	16,111,797,725	6,491,582,140	6,491,582,140	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	281,053,140,875	281,053,140,875	370,579,611,984	370,579,611,984	Lease Liabilities
Utang Bank	187,365,380,943	187,365,380,943	231,864,057,092	231,864,057,092	Bank Loan
Total	942,930,341,602	942,930,341,602	727,122,775,125	727,122,775,125	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities December 31, 2022 and 2021, as the impact of discounting is not significant.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

c. Capital Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or changed/reduce debt levels.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to stockholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

31. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As December 31, 2022 and 2021 the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2022		2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent		
Aset Keuangan					Monetary Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	1,128.88	17,758,411	2,612.37	16,530,505	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	556,085.39	8,747,779,270	485,206.51	7,381,147,692	Other Current Assets
	EUR	1,069,500.00	17,874,157,782	988,758.03	16,126,840,000	
	JPY	100,102,315.45	11,768,693,885	48,398,509.99	6,204,178,773	
Total Aset		38,408,389,348		29,728,696,970		Total Assets
Liabilitas Keuangan					Monetary Liabilities	
Utang Usaha	SGD	6,588.53	76,816,249	3,205.36	33,764,525	Trade Payables
	JPY	706,652,038.41	83,078,712,871	957,225,245.15	105,097,174,780	
Utang Bank Jangka Pendek	EUR	989,113.91	16,530,694,809	820,502.60	13,232,114,153	Short-Term Bank Loans
	USD	496,411.64	7,809,051,542	493,301.10	7,038,915,933	
	JPY	41,710,037.07	4,903,709,330	44,307,836.29	5,489,288,976	
Utang Bank Jangka Panjang	EUR	9,047,549.28	151,208,343,523	12,104,901.87	195,213,815,686	Long-Term Bank Loans
Total Liabilitas		263,607,328,324		326,105,074,053		Total Liabilities
Total Liabilitas - Bersih		(225,198,938,976)		(296,376,377,083)		Total Liabilities - Net

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Nonkas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Penambahan Aset Tetap Berasal dari Utang Usaha	362,236,093,385	13,740,794,862
Penambahan Liabilitas Sewa Berasal dari Aset Hak-Guna	28,696,094,714	154,879,538,078
Selisih Kurs pada Utang Bank dan Liabilitas Sewa	7,525,087,362	(57,415,272,634)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

	2022							
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Liabilitas Sewa/Addition of Lease Liabilities	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Bunga/ Interest	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank/ Bank Loan	188,181,934,466	248,591,926,598	(293,090,604,903)		7,525,087,362		(8,043,806,030)	143,164,537,493
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	370,579,611,984		(126,707,031,892)	28,696,094,714		8,484,466,069		281,053,140,875

	2021							
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Liabilitas Sewa/Addition of Lease Liabilities	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Bunga/ Interest	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank/ Bank Loan	237,372,457,466	409,001,624,526	(373,169,476,918)		(70,321,431,609)		(14,701,238,999)	188,181,934,466
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	323,665,214,638		(153,800,453,376)	154,879,538,078	12,906,158,975	32,929,153,669		370,579,611,984

32. Supplemental Cash Flows Information

a. Non-Cash Transaction

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activity is as follows:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2022 and 2021, as follows:

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-SS-00001/BEI.PP/01-2023 tentang Pencatatan Saham Tambahan dari Hasil Stock Split, pencatatan saham berlaku efektif mulai 6 Januari 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	Saham Lama / Old Shares	Saham Baru / New Shares	
Seri Saham	Saham Biasa / Common Shares		Share Series
Jumlah Saham	1,500,000,000	7,500,000,000	Total Shares
Nilai Nominal	100	20	Nominal Value

33. Events After Reporting Period

Based on Indonesian Stock Exchange Announcement No. Peng-SS-00001/BEI.PP/01-2023 concerning Registration of Additional Shares from Stock Split Results, share listing is effective from 6 January 2023 with details as follows:

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar tetapi belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

34. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

35. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors to be issued on March 29, 2023.



SUPERKRANE

*PT Superkrane Mitra Utama, Tbk.
Jl Raya Cakung Cilincing No.9B
Jakarta Utara 14130
Telepon: (021) 441 3455
Faksimili: (021) 440 8290
Email : corporate@superkrane.com
Website : www.superkrane.com*

